



KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DRAMA
***MY BOSS MY HERO* KARYA SUTRADARA TOYA SATO**
(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)

東弥佐藤監督のドラマ「My Hero My Boss」の主人公の内なる衝突
「文学の心理学の研究」

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 dalam Ilmu Sastra Jepang

Oleh:

Rahma A. Diar

NIM 13050113140119

JURUSAN S1 SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DRAMA
MY BOSS MY HERO KARYA SUTRADARA TOYA SATO
(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)**

東弥佐藤監督のドラマ「My Hero My Boss」の主人公の内なる衝突
「文学の心理学の研究」

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 dalam Ilmu Sastra Jepang

Oleh:

Rahma A. Diar

NIM 13050113140119

**JURUSAN S1 SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan penjiplakan.

Semarang, September 2017

Penulis,

Rahma A. Diar

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum
NIP 197307152014091003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Konflik Batin Tokoh Utama Drama *My Boss My Hero* Karya Sutradara Toya Sato (Kajian Psikologi Sastra)” ini telah diterima dan disahkan Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada Selasa, 19 September 2017.

Ketua

Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum.

NIP 197307152014091003

.....

Anggota 1

Zaki Ainul Fadli, S.S., M. Hum.

NIK 19780616012015011024

.....

Anggota 2

Arsi Widiandari, S.S., M.Si.

NIK 198606110115092089

.....

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Dr. Redyanto Noor, M.Hum.

NIP. 195903071986031002

MOTTO

If you don't try to fly, then how can you see the beautiful world from the sky

–RAD–

*Courage is not the absence of fear, but rather the assessment that
something else is more important than fear*

–Franklin D. Roosevelt–

PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama Drama *My Boss My Hero* Karya Sutradara Toya Sato (Kajian Psikologi Sastra)” ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat peran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. Redyanto Noor, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;
2. Elizabeth I.H.A.N.R, S.S, M.Hum. selaku ketua jurusan S-1 Sastra Jepang Universitas Diponegoro Semarang;
3. Budi Mulyadi S.Pd, M.Hum. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih atas kesediaan waktu, kesabaran, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Jasa dan kebaikan *Sensei* akan selalu saya ingat;
4. Yuliani Rahmah, S.Pd., M.Hum. selaku dosen wali. Terimakasih atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulis menjadi mahasiswa jurusan S1 Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro;

5. Seluruh dosen S-1 Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Terimakasih atas ilmu, bimbingan serta dukungan yang diberikan kepada penulis;
6. Semua pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan di waktu yang akan datang.

Semarang, September 2017

Rahma A. Diar

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan untuk orang-orang tercinta, tersayang, dan terhebat dalam hidup penulis, yaitu kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, doa, pengorbanan, semangat dan dukungan yang tiada henti kepada penulis. Terimakasih untuk segalanya, semua jasa yang papa dan mama berikan yang tidak terhingga. Skripsi ini kupersembahkan untuk kalian.
2. Abang, Kakmi, Kakyu. Abang dan kakak-kakak penulis yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan nasehat, yang tidak bosan-bosannya menanyakan perkembangan skripsiku. Terimakasih semua nasehat untuk adikmu ini.
3. Sahabat-sahabat yang telah menjadi keluarga kedua selama 4 tahun kuliah disini. Dian, Pandu, Derry, Imam, Dimas, dan Ariany. Terimakasih untuk semua canda tawa, suka duka, susah dan senang, semua waktu dan kenangan yang telah kalian berikan. Semangat untuk kita semua, *see you guys on top*.
4. Sahabatku “Sosbun”, Ayu, Nadya, Tata, Icha, Vega, Peni, Marisa, Rara, dan Magda. Terimakasih atas waktu, dukungan, canda tawa, dan cerita selama kuliah.
5. Teman-teman yang juga telah banyak memberikan kenangan dan waktunya untuk berkumpul bersama. Andi, Dindin, Congwei, Titis, Lisa. Terimakasih untuk semua waktunya.

6. Teman-teman kosan, Dian, Dina, Aci, Sheilla, Anin, Fadia, Hani, Farah, dan Uti yang menyadarkanku bahwa aku tidak sendirian di rumah *dreamhouse*, yang selalu heboh dan menghidupkan suasana di kosan. Terimakasih telah menemani dan menjadi keluarga kecil sayap timur.
7. Teman-teman PSDM yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman dalam berorganisasi, khususnya teh Maya, kabid yang telah banyak memberikan nasehat dan dukungan. Terimakasih atas semua *sharing*-nya.
8. Teman-teman “Bacot” yang sudah merantau di kota masing-masing, semangat untuk masa depan *guys*, terimakasih atas semua waktu, dukungan, keceriaan sejak SMP, berlanjut ke SMA dan dipisahkan di kampus masing-masing. Terimakasih juga khususnya untuk Desi dan Mona yang telah menjadi teman seperjuangan di Semarang.
9. Teman-teman KKN desa Pejambon. Terimakasih untuk canda tawa dan pengalaman selama 42 harinya. Semoga sukses untuk kita semua.
10. Semua teman-teman seangkatan Sastra Jepang 2013. Semangat untuk kita semua. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku dan semoga kita semua sukses di masa depan nanti.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PRAKATA.....	vi
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	x
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.1.1. Latar Belakang	1
1.1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.2.Tujuan Penelitian.....	5
1.3.Ruang Lingkup	6
1.4.Metode Penelitian.....	6
1.5.Manfaat Penelitian.....	8
1.6.Sistematika Penulisan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka	10
2.2. Kerangka Teori.....	14
2.2.1. Teori Struktural	14
2.2.1.1. Tokoh dan Penokohan.....	15
2.2.1.2. Alur.....	20
2.2.1.3. Latar	21
2.2.2. Teori Psikologi Sastra	23
2.2.2.1. Psikologi Behavior	24
A. Teori <i>Operant Conditioning</i>	25
B. Pengendalian Konsekuensi	28

BAB III UNSUR INTRINSIK DAN KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA *MY BOSS MY HERO*

3.1. Unsur Intrinsik.....	34
3.1.1. Tokoh dan Penokohan	34
3.1.1.1. Tokoh	34
3.1.1.2. Penokohan	68
3.1.2. Alur.....	87
3.1.3. Latar	100
3.1.3.1. Latar Tempat	100
3.1.3.2. Latar Waktu.....	102
3.1.3.3. Latar Sosial.....	106
3.1.3.4. Latar Suasana	107

3.2. Analisis Pengaruh Lingkungan terhadap Psikologis Tokoh Utama.....	110
3.2.1. Pengaruh dari Lingkungan SMA.....	111
3.2.2. Pengaruh dari Kehidupan <i>Yakuza</i>	126
3.3. Konflik Batin Tokoh Sakaki Makio	132
3.3.1. A-B-C (<i>Antecedent-Behaviour-Consequence</i>).....	132
3.3.2. <i>Reinforcement</i>	134
3.3.3. <i>Punishment</i>	134
3.3.4. <i>Shaping</i>	135
3.3.5. Konflik Batin Sakaki Makio	137

BAB IV SIMPULAN

4.1. Kesimpulan.....	143
4.2. Saran.....	145
要旨.....	146
DAFTAR PUSTAKA	150

INTISARI

Rahma A. Diar. 2017. Konflik Batin Tokoh Utama Drama My Boss My Hero Karya Sutradara Toya Sato (Kajian Psikologi Sastra). Skripsi Jurusan Sastra Jepang, Universitas Diponegoro. Pembimbing Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum.

Penelitian ini menggunakan objek kajian berupa drama dengan judul My Boss My Hero. Metode untuk memperoleh data menggunakan metode studi pustaka. Teori yang digunakan untuk menganalisis data adalah teori struktural dan teori psikologi behavior milik B.F. Skinner. Skripsi ini membahas unsur intrinsik drama My Boss My Hero khususnya tokoh dan penokohan, alur, dan latar, kemudian pengaruh lingkungan yang menyebabkan perubahan psikologis pada tokoh utama, serta konflik batin yang dialami oleh tokoh utama.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah tokoh utama dalam drama ini, yaitu Sakaki Makio. Tokoh tambahan, yaitu Sakurakouji Jun, Umemura Hikari, Sakaki Kiichi, dan Sakaki Mikio. Alur yang digunakan dalam drama ini adalah alur progresif. Hongkong, rumah Makio, rumah Sakurakouji, sekolah, dan taman merupakan latar tempat dalam drama ini. Latar waktu, yaitu musim dingin, musim panas, musim semi, musim gugur, dan zaman modern. Latar suasana, yaitu mengharukan, menyedihkan, dan membahagiakan. Latar sosial yang diperoleh, yaitu Makio berasal dari keluarga kalangan atas. Konflik batin pada tokoh utama dipicu oleh pengaruh dari lingkungannya yang merupakan antecedent, reinforcement, dan punishment. Konsekuensi yang diterima Makio dari perilakunya dengan lingkungan memperkuat terjadinya konflik batin dalam diri Makio. Konflik batin yang dialami Makio adalah ketika ingin melindungi orang yang disukainya, dan ketika ia berbohong kepada guru dan teman-temannya.

Kata kunci : Sakaki Makio, konflik batin, konsekuensi, psikologi sastra

ABSTRACT

Rahma A. Diar. 2017. Inner conflict of the main character in drama *My Boss My Hero* by Director Toya Sato (Literature Psychology Study). A thesis of Japanese Literature Major, Diponegoro University. Advisor Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum.

This research uses a drama called *My Boss My Hero* as the study object. The method of data collection is library research. The theory used for analyzing data are structural theory and behaviour psychology theory by B.F. Skinner. This thesis discusses intrinsic elements of drama *My Boss My Hero*, especially character and their personalities, plot, and setting, then the influence from environment that caused the changing of main character's psychology, also main character's inner conflicts.

The results of this research are the main character of this drama is Sakaki Makio. The additional characters are Sakurakouji Jun, Umemura Hikari, Sakaki Kiichi, and Sakaki Mikio. This drama uses progressive plot. Hongkong, Makio's house, Sakurakouji's house, school, and park are location setting of this drama. The time setting are winter, summer, spring, autumn, and modern era. The condition setting are touching, sad, and happy. As the social setting, it has found that Makio is from a very wealthy family. Main character's inner conflict is triggered by the influence of his environment, which is antecedent, reinforcement, and punishment. Consequences that Makio receives from his attitudes around strengthen his inner conflict. Makio's inner conflict happened when he wanted to protect the girl he likes and also when he lied to his teachers and friends.

Keywords : Sakaki Makio, inner conflict, consequence, literature, psychology

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan bagian yang tidak bisa lepas dari hidup kita. Mempelajari sastra dapat membuat kita paham tentang berbagai hal, karena sastra tidak hanya terpaku pada satu hal saja, namun sastra itu mempunyai cakupan yang luas. Melalui karya sastra kita dapat melihat dunia dari berbagai sisi. Hal itu dikarenakan karya sastra dikembangkan dalam bentuk yang beragam.

Sastra menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah karya tulis yang jika dibandingkan dengan tulisan lain, memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keaslian, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya. Sastra tidak seperti ilmu hitung yang bersifat pasti karena sastra itu luas. Setiap individu akan memiliki perspektif yang berbeda ketika memahami sebuah karya sastra, dan setiap individu juga akan menemukan keindahan dari sebuah karya sastra dari sudut pandang yang berbeda-beda.

Teori yang digunakan dalam mengkaji sastra pun berbagai macam. Pada abad ke-20 teori sastra dilanda perkembangan yang sangat pesat, berbagai teori bermunculan, baik dari jalur strukturalisme, semiotik,

sosiologi sastra, psikoanalisis, dan lainnya (Zaimar, 2003:29). Salah satu contoh teori sastra yang terkenal yaitu psikologi sastra yang pada dasarnya dibangun atas dasar asumsi-asumsi genesis, dalam kaitannya dengan asal-usul karya, artinya psikologi sastra dianalisis dalam kaitannya dengan psike dengan aspek-aspek kejiwaan pengarang (Albertine Minderop, 2010:52).

Karya sastra, baik novel, drama dan puisi di zaman modern ini sarat dengan unsur-unsur psikologis sebagai manifestasi: kejiwaan pengarang, para tokoh fiktional dalam kisah, dan pembaca. Karya fiksi psikologis merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu novel yang bergumul dengan spiritual, emosional dan mental para tokoh dengan cara lebih banyak mengkaji perwatakan daripada mengkaji alur dan peristiwa (Albertine Minderop, 2010:53).

Pengkajian karya sastra dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra, seperti disebutkan di atas, lebih banyak menganalisis perwatakan tokoh. Mulai dari emosional, spiritual, dan kondisi psikologis tokoh. Keadaan psikologis seorang tokoh dapat berubah-ubah selama cerita berlangsung, akan adanya perubahan emosi, karakter, dan perasaan. Konflik batin merupakan salah satu contoh permasalahan pada kejiwaan tokoh dalam karya sastra. Konflik batin adalah pergolakan dengan diri sendiri yang dapat timbul karena adanya faktor baik internal maupun eksternal seperti lingkungan, kemunculan orang baru, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis sebuah drama Jepang

yang berjudul *My Boss My Hero*. Adapun alasan penulis mengangkat drama *My Boss My Hero* sebagai objek penelitian karena konflik batin yang terjadi pada tokoh utama drama ini belum pernah diteliti sebelumnya.

My Boss My Hero merupakan sebuah drama Jepang yang menceritakan tentang kisah hidup seorang anggota *Yakuza* (sebutan untuk gengster di Jepang), dimana dia harus menutupi identitas aslinya untuk berbaur dengan kehidupan sosial siswa SMA, dari perjalanan hidupnya itu banyak terdapat konflik batin yang ia alami karena dia harus menutupi sifat aslinya dan berpura-pura menjadi seseorang yang bukanlah dirinya.

Diceritakan dalam drama ini bahwa tokoh utamanya yang bernama Sakaki Makio adalah seorang *Yakuza* berumur 27 tahun yang harus kembali bersekolah menjadi siswa kelas XII SMA karena kebodohnya. Sakaki Makio merupakan pewaris kekayaan ayahnya atau bos *Yakuza*, yang mana nantinya dia akan menjadi pemimpin geng *Yakuza* setelah ayahnya. Namun karena kebodohnya, Makio sering membuat transaksi bisnis ayahnya kacau. Oleh karena itu, akhirnya ayahnya memutuskan untuk mengirim Makio kembali ke bangku SMA agar dia belajar kembali dan nanti nya dapat memimpin geng *Yakuza* dengan baik.

Meskipun sebenarnya Makio enggan untuk menuruti keinginan ayahnya, tapi karena memiliki hasrat yang besar untuk menjadi bos *Yakuza* yang selanjutnya, akhirnya Makio menyetujuinya. Makio tidak boleh memperlihatkan watak aslinya sebagai *Yakuza* jika ingin lulus dari sekolah

tersebut, karena jika ada yang mengetahui bahwa dia sebenarnya adalah seorang *Yakuza*, maka dia akan dikeluarkan dari sekolah tersebut. Oleh sebab itu, Makio sangat berusaha menutupi sifatnya yang tempramen, suka berkelahi, dan harus bersikap seperti layaknya seorang siswa SMA umur 17 tahun.

Perubahan psikologis yang dialami oleh Makio ini menimbulkan konflik batin di dalam dirinya, peralihan dari lingkungan yang awalnya dikelilingin oleh orang-orang berwatak keras menjadi lingkungan yang dipenuhi oleh siswa SMA membuat Makio sedikit demi sedikit memahami hal-hal baru, tidak hanya kekerasan yang dia dapatkan sebelumnya dari geng *Yakuza*, namun dari sekolah dia mulai belajar arti perjuangan, masa muda, persahabatan, cinta, dan akhirnya meragukan jati dirinya sendiri.

Selama Sakaki Makio berpura-pura menjadi siswa SMA, terdapat banyak kejadian di dalam hidupnya yang tidak pernah ia rasakan sebelumnya, sehingga memberikan perubahan psikologis pada jiwanya yang akhirnya menimbulkan konflik batin pada dirinya. Makio mulai meragukan jati dirinya, apakah dia harus tetap melanjutkan diri menjadi seorang *Yakuza* atau mulai menjalani kehidupan baru sebagai orang yang normal tanpa mengenal kekerasan lagi.

Hal inilah yang memunculkan pertanyaan bagi penulis bagaimana proses konflik batin yang dialami oleh Sakaki Makio selama ia menjalani kehidupan sebagai siswa SMA. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis

tertarik melakukan penelitian dengan judul Konflik Batin Tokoh Utama Drama *My Boss My Hero* Karya Sutradara Toya Sato.

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur intrinsik khususnya tokoh dan penokohan, alur, dan latar yang terdapat dalam drama *My Boss My Hero*.
2. Bagaimanakah pengaruh lingkungan sekitar tokoh utama dalam mempengaruhi psikologisnya, sehingga mengakibatkan konflik batin dalam dirinya.
3. Bagaimanakah konflik batin yang terjadi pada diri tokoh utama ini selama menjalani hari-hari sebagai siswa SMA.

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan unsur intrinsik khususnya tokoh dan penokohan, alur, dan latar yang terdapat dalam drama *My Boss My Hero*.
2. Mengungkapkan konflik batin yang terjadi pada diri tokoh utama ini selama menjalani hari-hari sebagai siswa SMA.
3. Menjelaskan pengaruh lingkungan sekitar tokoh utama dalam mempengaruhi psikologisnya, sehingga mengakibatkan konflik batin dalam dirinya.

1.3. Ruang Lingkup

Drama Jepang *My Boss My Hero* merupakan drama garapan sutradara Toya Sato, Noriyoshi Sakuma dan Jun Ishio. Cerita ini hanya dikemas dalam bentuk serial drama televisi produksi Nippon Television, Jepang dengan jumlah episode 10. Pada penelitian ini, objek material yang akan penulis gunakan adalah drama *My Boss My Hero* tersebut, dan objek formalnya adalah unsur intrinsik drama, keadaan psikologis dan hubungan tokoh utama dengan lingkungannya yang mempengaruhi terjadinya konflik batin. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini hanya akan berpusat pada kisah hidup tokoh utama sebagai siswa SMA. Penelitian dianalisis dengan menggunakan teori struktural dan teori psikologi *behaviour* milik B.F. Skinner.

1.4. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penerapan metode kualitatif ini bersifat deskriptif yang berarti data yang dihasilkan berupa kata-kata dalam bentuk kutipan-kutipan. Metode kualitatif yang bersifat deskriptif dimaksudkan adalah bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dalam pelaksanaannya, metode deskriptif kualitatif menuntut peneliti untuk menangkap aspek penelitian secara akurat serta memperhatikan secara cermat apa saja yang menjadi fokus penelitian. Metode ini meliputi pengumpulan data,

menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan kesimpulan yang mengacu pada hasil analisis tersebut.

Teknik pengumpulan data untuk penelitian adalah studi pustaka, yaitu dengan menonton seluruh episode drama *My Boss My Hero*, dan mengelompokkan dialog-dialog menurut kasus yang akan diteliti, kemudian menganalisis data-data yang mengandung permasalahan yang diteliti tersebut.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori struktural dan teori psikologi sastra. Teori struktural digunakan untuk menjelaskan unsur intrinsik terutama mengenai tokoh dan penokohan yang ada pada objek penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan pijakan. Analisis struktural ini dimaksudkan untuk mengetahui unsur-unsur yang membentuk keutuhan karya sastra. Sedangkan teori psikologi sastra digunakan untuk menganalisis konflik batin tokoh utama. Psikologi membantu mengenalkan kepekaan pada kenyataan, mempertajam kemampuan pengamatan, dan memberi kesempatan untuk menjajaki pola-pola yang belum terjamah sebelumnya (Endraswara:2008).

Dalam penelitian ini, penulis memilih teori psikologi *behaviour* milik B.F. Skinner. Pendekatan behavioral berpijak pada anggapan bahwa kepribadian manusia adalah hasil bentukan dari lingkungan tempat ia berada. Kejiwaan manusia amat terbuka sehingga bisa terpengaruh yang lain (Endraswara:2008).

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Bagi penulis, manfaat teoritis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik mengenai kajian drama dalam sastra Jepang. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, penulis berharap manfaat hasil penelitian dapat diterima sebagai kontribusi untuk penelitian selanjutnya.

Sedangkan manfaat praktisnya, yaitu hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah psikologi dalam tokoh-tokoh drama Jepang. Serta manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan apresiasi dan motivasi mahasiswa terhadap karya sastra Jepang melalui analisis sastra.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini terdiri dari empat bab dan disusun secara sistematika, seperti berikut:

1. BAB I

Merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II

Berisikan tinjauan pustaka yang memuat penelitian sebelumnya dan kerangka teori yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3. BAB III

Merupakan pemaparan hasil dan pembahasan analisis penelitian. Bab ini akan memuat analisis unsur intrinsik dan konflik batin tokoh utama drama *My Boss My Hero*.

4. BAB IV

Bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil dari analisis pada bab sebelumnya dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Penelitian sastra telah mengalami perkembangan yang cukup luas. Hal ini terlihat dari sudah banyaknya penelitian yang menjadikan sastra sebagai objek material maupun objek formal. Mulai dari cerpen, novel, lagu, film, hingga drama pun sudah mulai banyak diteliti. Setelah melakukan penelusuran di perpustakaan, terdapat sebuah penelitian yang memiliki kesamaan objek material dengan penelitian yang akan penulis teliti, yaitu penelitian Khotul Asis mahasiswa Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro yang berjudul “Perubahan Sikap Tokoh Sakaki Makio Dalam Drama *My Boss My Hero* (2016)”.

Penelitian Khotul Asis memiliki kesamaan objek material yang diteliti, yaitu drama *My Boss My Hero*, namun objek formal yang diteliti oleh Khotul Asis adalah “Perubahan Sikap Tokoh Sakaki Makio Dalam Drama *My Boss My Hero*”, sedangkan objek formal yang akan diteliti oleh penulis adalah konflik batin tokoh utama drama *My Boss My Hero* karya Sutradara Toya Satou. Dalam penelitiannya, Khotul Asis menggunakan teori sikap untuk mengungkap perubahan sikap. Dalam penelitiannya, Khotul Asis membahas mengenai *attitude*, ciri-ciri *attitude*, dan juga menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sikap.

Penelitian berikutnya yang memiliki kesamaan objek material dengan penelitian yang akan penulis analisis, yaitu skripsi milik Fatma Kusumaning Tyas, mahasiswa Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, yang berjudul “Gambaran Persona Tokoh Makio Sakaki dalam Drama *My Boss My Hero* Karya Sutradara Toya Sato, Noriyoshi Sakuma, dan Jun Ishio (2015)”. Fatma membahas tentang persona yang ditunjukkan oleh tokoh utama *My Boss My Hero*, menggunakan konsep persona yang terdapat dalam teori psikologi analitis milik Carl Gustav Jung.

Dalam penelitiannya, Fatma juga menggunakan teori pendukung film *mise-en-scene* untuk menganalisis adegan dalam serial drama *My Boss My Hero* yang menampilkan persona tokoh utamanya, Sakaki Makio. Berbeda dengan skripsi ini, penelitian yang akan penulis analisis adalah mengenai konflik batin tokoh utama drama *My Boss My Hero*, dimana perbedaan antara persona dan konflik batin, yaitu persona merupakan bentuk penampilan lahiriah individu dan menjadi perantara antara diri dengan dunia luar atau bentuk penampilan dari psike/jiwa kepada dunia luar, sedangkan konflik batin adalah pergolakan dengan diri sendiri yang dapat timbul karena adanya faktor baik internal maupun eksternal seperti lingkungan, kemunculan orang baru, dan sebagainya.

Selain penelitian-penelitian di atas yang memiliki kesamaan objek material dengan penelitian yang akan penulis lakukan, terdapat juga skripsi sebelumnya yang mempunyai objek formal yang sama dengan penelitian ini. Salah satunya yaitu penelitian milik Sri Dhoho Saktiaji, mahasiswa Sastra

Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Tokiko Umezawa Pada Novel *Tenseijyutsu Satsujin Jiken* Karya Soji Shimada (2014)”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori psikologi sastra, yaitu teori milik Kurt Lewin. Dalam penelitiannya ini, telah ditemukan konflik batin yang dialami oleh Tokiko terjadi sebelum melakukan pembunuhan dan setelah melakukan pembunuhan. Konflik batin tersebut muncul karena bagi Tokiko melakukan pembunuhan adalah hal yang belum pernah dilakukannya, oleh karena itu Tokiko mengalami konflik batin haruskah tetap membunuh dan juga bagaimana cara menutupi jejak pembunuhan yang dilakukannya. Meskipun memiliki objek formal yang sama, namun objek material yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian Sri Dhoho Saktiaji, yang mana objek material penelitian yang akan penulis analisis adalah drama *My Boss My Hero*.

Penelitian lainnya yang memiliki objek formal yang sama dengan penelitian ini, yaitu penelitian Eva Nurdinawati, mahasiswa Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, yang berjudul Konflik Batin Tokoh Masako Dalam Novel *Auto* Karya Kirino Natsuo Kajian Psikologi Sastra (2013)”. Dalam menganalisis penelitiannya, Eva Nurdinawati menggunakan teori psikoanalisis Freud dan konsep konflik batin untuk mengetahui bentuk-bentuk konflik batin Masako beserta penyelesaiannya. Sebelum sampai pada analisis konflik batin tokoh Masako, Eva melakukan analisis unsur-unsur intrinsik novel dan keterkaitan antar

unsurnya dengan menggunakan teori struktural. Dari penelitian tersebut, persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada objek formal, yaitu konflik batin yang dialami oleh tokoh dalam sebuah karya sastra, sedangkan perbedaannya terletak pada objek material.

Selain penelitian yang memiliki kesamaan objek material ataupun objek formal, terdapat pula skripsi yang penulisnya menganalisis penelitiannya menggunakan teori yang sama dengan penelitian ini, yaitu teori psikologi behavior milik B.F. Skinner. Skripsi tersebut milik Rahmatika Dian Amalia, mahasiswa Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, yang berjudul “Analisis Perilaku Tokoh Utama Dalam Cerpen *Tairando* Karya Murakami Haruki Sebuah Tinjauan Behaviour Skinner (2010).

Skripsi ini membahas perubahan perilaku Satsuki, tokoh utama dalam cerpen *Tairando* karya Murakami Haruki. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra, dengan menerapkan teori psikologi Burrhuss Frederic Skinner tentang perilaku manusia, unuk melihat perubahan perilaku Satsuki. Perilaku Satsuki dipengaruhi oleh kedua orang tuanya, khususnya ayahnya. Sedangkan perilaku Satsuki ketika dewasa dipengaruhi oleh mantan suaminya. Pertemuan Satsuki dengan seorang pemandu wisata sekaligus supir di Thailand telah mengubah perilaku Satsuki dewasa. Teori Skinner telah membuktikan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh stimulus-stimulus yang diberikan lingkungan yang terdiri dari penguatan positif dan penguatan negatif.

Penelitian yang akan penulis analisis juga akan menggunakan teori Skinner, yang mana lingkungan si tokoh utama mempengaruhi perubahan pada karakternya sehingga menimbulkan konflik batin pada diri Sakaki Makio. Meskipun menggunakan teori yang sama, namun penelitian Rahmatika ini berbeda dengan penelitian yang akan penulis analisis, yaitu konflik batin tokoh utama drama *My Boss My Hero*.

2.2. Kerangka Teori

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua teori, yaitu teori struktural dan teori psikologi sastra, yaitu psikologi *behaviour* milik B.F. Skinner. Teori struktural digunakan untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik yang membangun cerita khususnya tokoh dan penokohan, alur, dan latar yang terdapat pada drama *My Boss My Hero*, sedangkan teori psikologi *behaviour* digunakan untuk mengungkap konflik batin pada tokoh utama.

2.2.1. Teori Struktural

Strukturalisme memandang teks sebagai sebuah struktur. Struktur tersebut dibangun oleh sejumlah unsur yang saling berhubungan dalam rangka mencapai keutuhan tunggal. Struktur merupakan kerangka dasar yang penting bagi sebuah cerita rekaan (I Nyoman Yasa, 2012:13). Teori struktural penting karena membangun unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah cerita. Menurut Suroso, dkk (2008:79), metode struktural berdasarkan teori bahwa karya sastra merupakan sebuah struktur yang terdiri atas bermacam-macam unsur pembentuk struktur.

Analisis struktural karya sastra, yang dalam hal ini fiksi, dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik fiksi yang bersangkutan. Mula-mula diidentifikasi dan dideskripsikan, misalnya, bagaimana keadaan peristiwa-peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2012:37). Berdasarkan pengelompokan tersebut, di bawah ini unsur intrinsik yang diidentifikasi sebagai pembentuk struktur utama dalam sebuah cerita.

2.2.1.1. Tokoh dan Penokohan

Menurut Abrams, (1981:20) dalam Nurgiyantoro, tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Tokoh dapat dibedakan dalam berbagai jenis, karena dalam sebuah cerita terdapat banyak tokoh yang memiliki peran yang berbeda-beda.

1) Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan

Dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus-menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita dan sebaliknya, ada tokoh-tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita (Nurgiyantoro, 2012: 176).

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan dalam cerita dan berhubungan dengan tokoh lainnya. Tokoh utama sangat menentukan alur cerita dan memiliki pengaruh dalam perkembangan konflik yang terdapat dalam cerita. Sedangkan tokoh tambahan merupakan tokoh yang kemunculannya cenderung lebih sedikit dibandingkan tokoh utama, yang artinya pada umumnya tokoh tambahan tidak selalu hadir dalam setiap peristiwa di dalam cerita.

2) Tokoh Protagonis dan Tokoh Antagonis

Dilihat dari fungsi penampilan tokoh dapat dibedakan menjadi tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang kita kagumi-yang salah satu jenisnya secara populer disebut hero-tokoh yang merupakan pengejawantahan norma-norma, nilai-nilai, yang ideal bagi kita (Altenbernd & Lewis dalam Nurgiyantoro, 2012:178). Sedangkan tokoh antagonis adalah tokoh penyebab terjadinya konflik. Tokoh antagonis, barangkali dapat disebut beroposisi dengan tokoh protagonis, secara langsung ataupun tak langsung, bersifat fisik ataupun batin.

Konflik yang dialami tokoh protagonis tidak harus hanya yang disebabkan oleh tokoh antagonis, ia dapat disebabkan oleh hal-hal lain yang di luar individualitas seseorang, misalnya bencana alam, kecelakaan, lingkungan alam dan sosial, aturan-aturan sosial, nilai-nilai moral, kekuasaan dan kekuatan yang lebih tinggi, dan sebagainya. Konflik bahkan mungkin sekali disebabkan oleh diri sendiri, misalnya seorang tokoh akan memutuskan

sesuatu yang penting yang masing-masing menuntut konsekuensi sehingga terjadi pertentangan dalam diri sendiri. (Nurgiyantoro, 2012:179).

3) Tokoh Sederhana dan Tokoh Bulat

Menurut Nurgiyantoro (2012:181-182), berdasarkan perwatakannya, tokoh cerita dapat dibedakan ke dalam tokoh sederhana (*simple* atau *flat character*) dan tokoh kompleks atau tokoh bulat (*complex* atau *round character*).

Tokoh sederhana, dalam bentuknya yang asli, adalah tokoh yang hanya memiliki satu kualitas pribadi tertentu, satu sifat-watak yang tertentu saja. Sebagai seorang tokoh manusia, ia tak diungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupannya. Ia tak memiliki sifat dan tingkah laku yang dapat memberikan efek kejutan bagi pembaca. Sifat dan tingkah laku seorang tokoh sederhana bersifat datar, monoton, hanya mencerminkan satu watak tertentu.

Tokoh bulat, kompleks, berbeda halnya dengan tokoh sederhana, adalah tokoh yang memiliki dan diungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupannya, sisi kepribadian, dan jati dirinya. Ia dapat saja memiliki watak tertentu yang dapat diformulasikan, namun ia pun dapat pula menampilkan watak dan tingkah laku bermacam-macam, bahkan mungkin seperti bertentangan dan sulit diduga (Nurgiyantoro, 2012:183).

4) Tokoh Statis dan Tokoh Berkembang

Berdasarkan kriteria berkembang atau tidaknya perwatakan tokoh-tokoh dalam cerita, tokoh dapat dibedakan ke dalam tokoh statis, tak berkembang

(*static character*), dan tokoh berkembang (*developing character*). Tokoh statis adalah tokoh cerita yang secara esensial tidak mengalami perubahan dan atau perkembangan perwatakan sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi (Altenbernd & Lewis melalui Nurgiyantoro, 2012:185). Tokoh jenis ini tampak seperti kurang terlibat dan tak terpengaruh oleh adanya perubahan-perubahan lingkungan yang terjadi karena adanya hubungan antarmanusia.

Tokoh berkembang, di pihak lain, adalah tokoh cerita yang mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan sejalan dengan perkembangan (dan perubahan) peristiwa dan plot yang dikisahkan. Ia secara aktif berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan sosial, alam maupun yang lain, yang kesemuanya itu akan mempengaruhi sikap, watak, dan tingkah lakunya. Adanya perubahan-perubahan yang terjadi di luar dirinya, dan adanya hubungan antarmanusia yang memang bersifat saling mempengaruhi itu dapat menyentuh kejiwaannya. (Nurgiyantoro, 2012: 185).

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat ada beberapa klasifikasi dari tokoh. Tokoh merupakan unsur pertama yang berperan penting dalam keutuhan sebuah karya sastra. Tokoh tidak dapat dipisahkan dari penokohan, yang mana dapat menjelaskan sifat dan watak yang dimiliki oleh tokoh tersebut. Penokohan merupakan penggambaran dari seorang tokoh mulai dari fisik, seperti postur tubuh, bentuk rambut, bentuk wajah, cara berpakaian, kemudian sifat, karakter, dan lain sebagainya.

Penokohan sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan, serta penempatan tokoh tertentu dengan watak tertentu di dalam cerita. Penokohan dapat diteliti menggunakan berbagai teknik secara bergantian dan saling mengisi. Menurut Nurgiyantoro (2012, 200-201), beberapa teknik tersebut, yaitu:

1) Teknik cakapan

Penggambaran sifat tokoh yang bersangkutan dilakukan para tokoh melalui percakapan. Tidak semua percakapan mencerminkan kedirian tokoh, namun percakapan yang baik, yang efektif, yang lebih fungsional adalah yang menunjukkan perkembangan plot dan sekaligus mencerminkan sifat kedirian tokoh pelakunya.

2) Teknik tingkah laku

Teknik tingkah laku menyaran pada tindakan yang bersifat nonverbal, fisik. Apa yang dilakukan orang dalam wujud tindakan dan tingkah laku, dalam banyak dapat dipandang sebagai menunjukkan reaksi, tanggapan, sifat, dan sikap yang mencerminkan sifat-sifat kediriannya.

3) Teknik pikiran dan perasaan

Pada hakikatnya “tingkah laku” pikiran dan perasaanlah yang kemudian diwujudkan menjadi tingkah laku verbal dan non verbal. Perbuatan dan kata-kata merupakan konkret tingkah laku pikiran dan perasaan. Sebagaimana keadaan dan jalan pikiran serta perasaan, apa yang melintas dalam pikiran serta perasaan, serta apa yang (sering)

dipikir dan dirasakan oleh tokoh, dalam banyak hal akan mencerminkan sifat-sifat kediriannya jua.

2.2.1.2. Alur

Menurut I Nyoman Yasa (2012:13) secara leksikal, alur adalah (a) rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin secara seksama dan menggerakkan jalan cerita melalui rumit ke klimaks dan penyelesaian; (b) jalinan peristiwa dalam karya sastra untuk mencapai efek tertentu. Nani Tuloli (2000:19) menyatakan bahwa ada beberapa indikator alur (struktur), antara lain (1) kerangka atau struktur cerita merupakan jalinan cerita dari awal hingga akhir, (2) hubungan peristiwa-peristiwa berdasarkan hubungan sebab dan akibat serta menurut urutan waktu, (3) jalinan perjalanan penokohan, (4) hubungan konflik batin tokoh, (5) mengikat hubungan tempat dan waktu kejadian, (6) berkaitan dengan perkembangan konflik antar tokoh protagonis dan antagonis.

Alur atau plot dapat dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu plot progresif dan plot regresif. Plot progresif atau disebut juga plot lurus atau maju, adalah plot yang secara runtut cerita dimulai dari tahap awal (penyituan, pengenalan, pemunculan konflik), tengah (konflik meningkat, klimaks), dan akhir (penyelesaian). Plot progresif adalah jika peristiwa-peristiwa yang dikisahkan bersifat kronologis, peristiwa-peristiwa yang pertama diikuti oleh (atau: menyebabkan terjadinya) peristiwa-peristiwa yang kemudian (Nurgiyantoro, 2012: 154).

Sedangkan alur regresif, yang disebut juga plot sorot-balik atau *flash-back*, tidak bersifat kronologis, cerita tidak dimulai dari tahap awal (yang benar-benar merupakan awal cerita secara logika), melainkan mungkin dari tahap tengah atau bahkan tahap akhir, baru kemudian tahap awal cerita dikisahkan (Nurgiyantoro, 2012: 154).

2.2.1.3. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landasan tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams melalui Nurgiyantoro, 2012:216). Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi. Latar dikelompokkan menjadi latar tempat, latar waktu, latar sosial, dan latar suasana.

1) Latar Tempat

Latar tempat menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu tanpa nama jelas. Latar tempat tanpa nama jelas biasanya hanya berupa penyebutan jenis dan sifat umum tempat-tempat tertentu, misalnya desa, sungai, jalan, hutan, kota, kota kecamatan, dan sebagainya (Nurgiyantoro, 2012:227).

2) Latar Waktu

Menurut Nurgiyantoro (2012:230), latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar waktu menggambarkan kapan peristiwa dalam suatu cerita itu terjadi. Kejelasan waktu yang diceritakan amat penting dilihat dari segi waktu penceritaannya. Tidak seperti latar tempat yang dapat ditunjukkan secara tidak pasti, latar waktu harus sesuai dengan jalan cerita yang ditampilkan dan dapat dikaitkan dengan alur cerita. Misalnya, jika alur yang digunakan adalah alur regresif maka pengaruh latar waktu dalam alur tersebut, yaitu seperti dijelaskannya waktu yang secara rinci mulai dari kapan terjadinya peristiwa yang masa kini dan kapan peristiwa masa lalunya (*flashback*) diceritakan.

3) Latar Sosial

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Ia dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap, dan lain-lain. Di samping itu, latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah, dan atas (Nurgiyantoro, 2012:233-234).

4) Latar Suasana

Latar suasana menggambarkan bagaimana situasi dari suatu peristiwa dan menggambarkan perasaan dari para tokoh. Latar suasana biasanya berkaitan dengan keadaan psikologis yang timbul pada suatu peristiwa dalam cerita, seperti contohnya keadaan yang membahagiakan, menyedihkan, mencekam, dan sebagainya.

2.2.2. Teori Psikologi Sastra

Menurut Endraswara (2008:14), mempelajari psikologi sastra sebenarnya sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam. Daya tarik psikologi sastra ialah pada masalah manusia yang melukiskan potret jiwa. Tidak hanya jiwa sendiri yang muncul dalam sastra, tetapi juga bisa mewakili jiwa orang lain (Albertine Minderop, 2010:59). Penjelajahan ke dalam batin atau kejiwaan untuk mengetahui lebih jauh tentang seluk-beluk manusia yang unik merupakan sesuatu yang merangsang. Banyak penulis yang berusaha mendalami masalah psikologi dan seiring dengan itu banyak penelaah atau peneliti sastra yang mencoba memahami karya sastra dengan bantuan psikologi.

Psikologi dan karya sastra memiliki hubungan fungsional, yakni sama-sama berguna untuk sarana mempelajari keadaan kejiwaan orang lain. Hanya perbedaannya gejala kejiwaan yang ada dalam karya sastra adalah gejala-gejala kejiwaan dari manusia-manusia imajiner, sedangkan dalam psikologi adalah manusia-manusia riil (Endraswara, 2008:88). Psikologi sastra

dikemukakan oleh beberapa para ahli, namun yang pertama kali menemukan teori ini, yaitu Sigmund Freud. Freud memperkenalkan teori psikoanalisis dengan tiga jenis, yaitu *Id*, *Ego*, dan *SuperEgo*.

Teori psikoanalisis hadir diikuti dengan pro dan kontra terhadap teori tersebut sebagai awal mula lahirnya psikologi sastra. Setelah teori psikoanalisis dapat diterima oleh masyarakat, selanjutnya muncul teori-teori psikologi lainnya dari beberapa para ahli, seperti Carl Gustav Jung, Kurt Lewin, dan B.F. Skinner. Masing-masing ahli memiliki teori yang telah diuji sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dalam psikologi sastra, salah satu contohnya yaitu teori psikologi *behaviour* yang dikemukakan oleh B.F. Skinner, yang mana teori tersebut akan digunakan dalam penelitian ini.

2.2.2.1. Psikologi Behaviour

Behaviorisme adalah sebuah aliran dalam psikologi yang didirikan oleh John B. Watson pada tahun 1913 yang berpendapat bahwa kepribadian manusia adalah hasil bentukan dari lingkungan tempat ia berada. Dengan anggapan ini, pendekatan behavioral mengabaikan faktor pembawaan manusia yang dibawa sejak lahir, seperti perasaan, kecerdasan, bakat, dan lain-lain. Manusia dianggap sebagai produk lingkungan sehingga manusia menjadi jahat, beriman, penurut, berpandangan kolot, serta ekstrem sebagai bentukan lingkungannya (Endraswara, 2008:57). Behaviorisme memandang manusia akan berkembang berdasarkan stimulus yang diterimanya dari lingkungan sekitarnya.

Konsep penting dalam psikologi behaviour ini, yaitu stimulus dan respon. Stimulus adalah semua objek pada lingkungan yang datang dari luar, dan respon adalah segala sesuatu yang dilakukan sebagai jawaban terhadap stimulus. Salah satu tokoh psikologi yang terkenal mempelopori perkembangan psikologi behavior ini adalah B.F. Skinner. Skinner mengemukakan sebuah teori yang disebut *Operant Conditioning*. Pengondisian operan merupakan suatu tipe belajar yang melibatkan penguatan dan hukuman. Di bawah ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai *Operant Conditioning*.

A. Teori *Operant Conditioning*

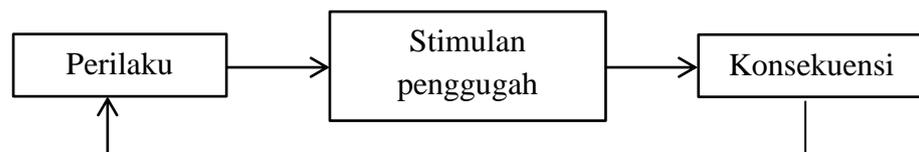
Sistem yang ditawarkan oleh Skinner didasarkan pada cara kerja yang menentukan (*Operant Conditioning*). Setiap makhluk hidup pasti selalu berada dalam proses “melakukan sesuatu” terhadap lingkungannya, dan selama melakukan “operasi” ini makhluk hidup tersebut pasti menerima stimulan-stimulan tertentu, yang disebut stimulan yang menggugah, atau dengan singkat disebut penggugah. Stimulan ini berdampak pada meningkatnya proses cara kerja tadi, yaitu perilaku-perilaku yang muncul karena adanya penggugah. Singkatnya, tingkah laku manusia dalam lingkungannya dipengaruhi karena adanya stimulus yang mendorong terbentuknya sebuah perilaku, dan perilaku tersebut dalam hal ini disebut sebagai respon.

Sebuah perilaku pasti melahirkan konsekuensi-konsekuensi tertentu, dan konsekuensi ini akan mengubah kecenderungan makhluk hidup untuk mengulangi perilaku yang sama setelah itu dari segi maksud dan tujuannya, artinya perilaku akan semakin sering atau semakin jarang muncul tergantung pada konsekuensi yang mengikutinya (George Boeree, 2006:251). Jadi, *Operant Conditioning* terjadi ketika seseorang melakukan perilaku yang dibentuk oleh lingkungannya. Seperti yang telah disampaikan di atas, sebuah perilaku dapat melahirkan konsekuensi dan perilaku tersebut diikuti oleh stimulan. Stimulan terbagi dua, yaitu stimulan penggugah dan stimulan aversif.

1. Stimulan Penggugah

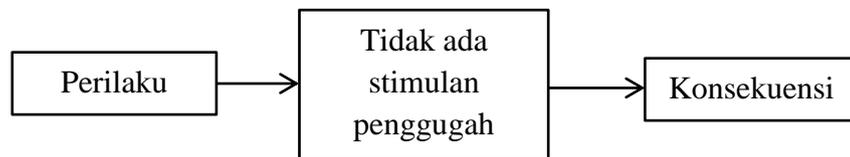
Stimulan penggugah atau stimulan penguat adalah stimulan yang menyenangkan. Stimulan penggugah ini dengan sederhana disebut *reward* atau penghargaan. Agar lebih mudahnya, dapat diperhatikan pada penjelasan di bawah ini:

- a. Perilaku yang diikuti oleh stimulan-stimulan penggugah memperbesar kemungkinan dilakukannya lagi perilaku tersebut di masa-masa selanjutnya (George Boeree, 2006:252).



Bagan di atas menjelaskan setelah mendapatkan konsekuensi, karena adanya pengaruh stimulan tadi, maka perilaku yang sama akan diulangi lagi dengan tujuan untuk mendapatkan konsekuensi yang serupa.

- b. Perilaku yang tidak diikuti oleh stimulan-stimulan penggugah memperkecil kemungkinan dilakukannya lagi perilaku tersebut di masa-masa selanjutnya (George Boeree, 2006:252).



Berdasarkan bagan di atas, dapat dijelaskan bahwa perilaku yang tidak diikuti oleh stimulan penggugah dapat menurunkan frekuensi dilakukannya kembali perilaku tersebut karena konsekuensi yang didapat tidak seperti yang diharapkan.

2. Stimulan Aversif

Stimulan aversif adalah lawan dari stimulan penguat, yaitu sesuatu yang tidak menyenangkan atau bahkan menyakitkan kita. Menurut Skinner dalam Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia (2013:267), aversif merupakan jenis stimulus yang biasa disebut tidak menyenangkan atau dalam bahasa teknisnya aversif, tidak dibedakan melalui spesifikasi fisik tertentu. Banyak stimulus aversif merusak

jaringan atau membahayakan kesehatan individu, namun tidak semuanya.

Perilaku yang diikuti oleh stimulan aversif akan memperkecil kemungkinan diulangnya perilaku tersebut pada masa-masa selanjutnya. Sedangkan perilaku yang diikuti oleh penghilangan stimulan aversif akan memperbesar kemungkinan diulangnya perilaku yang sama di masa-masa selanjutnya (Georgee Boeree, 2006:257).

Jadi, stimulan baik penggugah ataupun aversif memberikan dampak terhadap diulangi atau tidaknya perilaku yang sama.

B. Pengendalian Konsekuensi

Operant Conditioning merupakan cara kerja yang menentukan apakah perilaku diulang kembali atau tidak berdasarkan konsekuensinya. *Operant Conditioning* melibatkan pengendalian konsekuensi, yang mana konsekuensi yang diinginkan dapat diperoleh dari melakukan perubahan pada perilaku. Setiap tingkah laku berada di antara dua pengaruh, yaitu pengaruh yang mendahuluinya (*antecedent*) dan mengikutinya (konsekuensi) (E. Nova Irawan, 2015:200). Hubungan tersebut dapat ditunjukkan dengan rangkaian *antecedents-behavior-consequences* atau A-B-C.

Antecedent adalah kondisi-kondisi yang mengarahkan pada perilaku. Perilaku adalah aktivitas yang dilakukan. Sedangkan konsekuensi adalah hasil atau dampak. Menurut Skinner, konsekuensi sangat menentukan

apakah seseorang akan mengulangi suatu tingkah laku pada kesempatan lain di waktu yang akan datang atau tidak.

Konsekuensi yang timbul dari tingkah laku tertentu dapat menyenangkan atau justru sebaliknya bagi pelakunya. Konsekuensi terkadang datang dengan cepat, tetapi bisa juga lama. Hal ini sangat berpengaruh terhadap orang bersangkutan (E. Nova Irawan, 2015:201-202). Menurut Irawan dalam Pemikiran Tokoh-Tokoh Psikologi, konsekuensi dipengaruhi oleh adanya *reinforcement* (penguatan) dan *punishment* (hukuman).

1. Reinforcement

Reinforcement (penguatan) berarti proses yang memperkuat perilaku, yakni memperbesar kesempatan agar perilaku tersebut terjadi lagi. Ada dua kategori umum penguatan, yaitu positif dan negatif.

a. Penguatan positif

Penguatan positif adalah suatu metode memperkuat perilaku dengan stimulus menyenangkan (stimulus penggugah), contohnya makanan, minuman, uang, pujian, penghargaan, dan lain-lain. Penguat positif adalah suatu rangsangan yang memperkuat atau mendorong suatu respons (tingkah laku tertentu). Penguat positif pada umumnya berbentuk *reward* (hadiah, imbalan), baik secara verbal maupun nonverbal. Contohnya seorang anak akan giat belajar di sekolah karena ingin mendapatkan penghargaan dari orang tua dan gurunya.

b. Penguatan negatif

Penguatan negatif merupakan metode penguatan perilaku melalui cara menghilangkan atau meniadakan stimulus yang tidak menyenangkan (stimulus aversif). Penguat negatif adalah suatu rangsangan yang mendorong seseorang untuk menghindari respon tertentu yang konsekuensi atau dampaknya tidak memuaskan (menyakitkan atau tidak menyenangkan). Contohnya seseorang pengusaha membayar pajak untuk menghindari denda dan hukuman (stimulan aversif) serta siswa yang mengerjakan pekerjaan rumahnya agar terhindar dari mendapatkan nilai buruk.

2. Punishment

Selain penguatan, pengendalian konsekuensi juga dihubungkan dengan hukuman. *Punishment* (hukuman) merupakan pengurangan atau penekanan tingkah laku. Suatu perbuatan yang diikuti oleh hukuman akan memiliki kemungkinan kecil diulangi kembali pada situasi-situasi serupa di waktu lain. Hukuman terdiri atas dua macam, yaitu hukuman positif dan hukuman negatif.

a. Hukuman positif

Hukuman positif adalah mengurangi perilaku dengan memberikan stimulus tidak menyenangkan (stimulan aversif) jika perbuatan itu terjadi. Contohnya seorang penjahat akan dipenjara agar tidak melakukan tindakan kriminal lagi.

b. Hukuman negatif

Hukuman negatif adalah mengurangi perilaku dengan menghilangkan stimulus yang menyenangkan (stimulan penggugah) jika perbuatan dilakukan. Contohnya seorang anak tidak diizinkan menonton televisi karena tidak mengikuti perintah orang tuanya.

	Reinforcement	Punishment
Positif	<p>Penguat positif</p> <p>Adanya stimulan penguat</p> <p>Frekuensi perilaku bertambah</p>	<p>Hukuman positif</p> <p>Adanya stimulan aversif</p> <p>Frekuensi perilaku berkurang</p>
Negatif	<p>Penguat negatif</p> <p>Tidak adanya stimulan aversif</p> <p>Frekuensi perilaku bertambah</p>	<p>Hukuman negatif</p> <p>Tidak adanya stimulan penguat</p> <p>Frekuensi perilaku berkurang</p>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa *reinforcement* meningkatkan frekuensi dilakukannya perilaku yang sama, sedangkan *punishment* menurunkan frekuensi dilakukannya perilaku yang sama.

Menurut Irawan dalam Pemikiran Tokoh-Tokoh Psikologi, prinsip-prinsip utama yang dikemukakan Skinner pada teori *Operant Conditioning* yaitu:

1) Shaping

Shaping (pembentukan) merupakan teknik penguatan yang digunakan untuk mengajar perilaku makhluk hidup yang belum pernah mereka

lakukan sebelumnya. Upaya untuk membentuk karakter seseorang tidak harus dilakukan secara instan, tetapi perlahan-lahan.

2) Generalization

Generalization (generalisasi) adalah perilaku yang telah dipelajari oleh individu dalam suatu situasi. Artinya, perilaku itu dilakukan oleh individu tersebut dalam berbagai kesempatan lain, tetapi situasinya sama. *Generalization* pada *Operant Conditioning* adalah memberikan respon yang sama terhadap stimulus yang sama atau mirip. Fokus perhatiannya adalah tingkat dimana perilaku disamaratakan dari satu situasi ke situasi yang lain.

Sebagai contoh, anak kecil yang mendapatkan penguatan oleh orang tuanya karena menimang dan menyayangi anjing keluarga, ia akan segera mengeneralisasikan respon menimang anjing itu dengan anjing yang lain.

3) Discrimination

Discrimination (diskriminasi) merupakan proses belajar bahwa perilaku tertentu akan diperkuat dalam suatu situasi, tetapi tidak demikian pada situasi lainnya. Diskriminasi dalam *Operant Conditioning* berarti melibatkan perbedaan antara stimulus-stimulus dan kejadian-kejadian lingkungan, atau dapat diartikan merespon stimulus yang menunjukkan bahwa sebuah perilaku akan atau tidak akan dikuatkan.

Contohnya seorang siswa tahu bahwa wadah di meja guru yang bertuliskan “Matematika” adalah tempat ia harus meletakkan tugas

matematika hari ini, sementara wadah lainnya yang bertulisan “Bahasa Inggris “ adalah tempat tugas bahasa Inggris hari ini harus diletakkan.

BAB III
UNSUR INTRINSIK DAN KONFLIK BATIN
TOKOH UTAMA *MY BOSS MY HERO*

3.1. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik merupakan dasar dari sebuah karya sastra. Tanpa unsur intrinsik, tidak akan ada struktur pembangun yang memberikan keutuhan pada karya sastra tersebut. Dalam penelitian ini, unsur intrinsik yang dianalisis yaitu tokoh dan penokohan, alur, dan latar yang terdapat pada drama *My Boss My Hero*.

3.1.1. Tokoh dan Penokohan

3.1.1.1. Tokoh

Analisis tokoh dan penokohan diperlukan dalam psikologi sastra karena memiliki peran penting dalam membahas keadaan jiwa dan kepribadian. Pada bab sebelumnya telah diuraikan jenis-jenis tokoh serta pengertiannya, yang mana klasifikasi tokoh ada empat, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan, tokoh protagonis dan tokoh antagonis, tokoh sederhana dan tokoh bulat, serta tokoh statis dan tokoh berkembang. Berikut akan dijabarkan masing-masing tokoh dan jenis perannya.

1. Sakaki Makio

a. Tokoh Utama

Tokoh utama dalam drama *My Boss My Hero*, dilihat dari intensitas kemunculannya yang sering adalah Sakaki Makio. Makio mempunyai

peranan yang penting dalam mempengaruhi cerita. Ia selalu muncul di setiap episode dan kehidupannya merupakan hal yang menjadi inti dari cerita dalam drama ini. Intensitas kemunculannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Episode 1 menit 06:17



Episode 3 menit 15:45



Episode 5 menit 41:52



Episode 8 menit 11:25

Di samping intensitas kemunculannya yang sering, peran Sakaki Makio sebagai tokoh utama juga terlihat dari tokoh lain yang sering menyebutkan namanya atau membicarakannya. Seperti pada contoh dialog di bawah ini:

榊 喜一 : 自分でもよく分からないんだ。なんであいつを高校へやろうと思ったのか。ワイフが死んでから、俺はずっとあいつに「強くなれ、強くなれ」といって育ててきた。でもそれは、間違っていたのかもしれない。

Sakaki Kiiichi : *Jibun demo yoku wakaranainda. Nande aitsu wo koukou he yarou to omottanoka. Waifu ga shindekara, ore wa zutto aitsu ni "tsuyokunare, tsuyokunare" to itte*

sodatetekita. Demo sore wa, machigatteita no kamoshirenai.

Sakaki Kiichi : Aku benar-benar tidak tahu kenapa aku membuatnya masuk SMA. Setelah istriku meninggal, aku selalu bilang padanya untuk tumbuh menjadi kuat. Tapi mungkin aku salah.

(Episode 1 menit 41:54-42:16)

Contoh dialog lain yang memperlihatkan bahwa tokoh lain sering menyebut nama Makio, yaitu seperti di bawah ini:

さき : でもなんでマッキーあんな急に。。。
 梅村 : もういいから、私は大丈夫だから。はつきりふ
 くれてなんかすっきりした。
 桜小路 : いや。。。多分、お前のこと好きなんだと思うよ。
 さき : だったら、なんで急にああいう態度とるわけ？
 桜小路 : マッキーには、何か秘密がある。

Saki : *Demo nande Makki anna kyuu ni..*
 Umemura : *Mou ii kara, atashi wa daijoubu dakara. Hakkiri fukurete nanka sukkirishita*
 Sakurakouji : *Iya.. Tabun, omae no koto suki nanda to omouyo*
 Saki : *Dattara, nande kyuu ni aaiu taido toru wake?*
 Sakurakouji : *Makki ha, nani ka himitsu ga aru*

Saki : Tapi kenapa Makki tiba-tiba...
 Umemura : Sudah tidak apa-apa, aku baik-baik saja. Ditolak membuatku merasa lega
 Sakurakouji : Tidak, aku rasa dia menyukaimu
 Saki : Lalu kenapa tiba-tiba dia bersikap seperti itu?
 Sakurakouji : Makki mempunyai rahasia

(Episode 7 menit 12:17-12:39)

Dari kutipan dialog di atas dapat dilihat bahwa selain intensitas kemunculannya yang tidak jarang, Sakaki Makio sering disebutkan dalam drama *My Boss My Hero* oleh tokoh lain. Hal itu menunjukkan bahwa Sakaki

Makio memiliki peran yang penting dalam berjalannya cerita ini dan berpengaruh dalam perkembangan plot, sehingga dialah yang disebut tokoh utama dalam drama *My Boss My Hero*.

b. Tokoh Protagonis

Sakaki Makio masuk dalam jenis tokoh protagonis karena seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, tokoh ini merupakan yang kita kagumi-yang salah satu jenisnya secara populer disebut *hero*. Diceritakan pada awal mulainya drama bahwa Sakaki Makio merupakan seorang anggota *Yakuza* yang harus kembali bersekolah jika ingin menjadi bos *Yakuza* berikutnya. Meskipun awalnya dia berat hati untuk bersekolah, namun karena mulai belajar dan mengenal lingkungan barunya, pada akhir cerita Makio membela sekolahnya melawan musuh yang datang untuk menyerang sekolah Makio.

- 梅村 : 小さい時に、お父さんの会社が、つぶれて。ヤクザみたいなのが家に来たことがあるんだ。お父さんがこう目の前ですっごい殴られて。私何もできなくて泣くしかなくて。悔しかった。だから、暴力は嫌い。暴力振るう人は軽蔑する許せない。。。ごめん、これテレビの話だから関係ないのにね。もうマンションも売ったし借金もないの。でも今でも時々思い出しちゃって。榊君は 卒業したらどうするの？お家の仕事継ぐんだっけ？
- 真喜男 : いや。。。いや、あの。。。これすごいおいしいです。
- 梅村 : そう？よかった。
- 真喜男 : < そうだ。。。何考えてんだ俺は。俺はヒーローなんかじゃねえ。悪だ。とんでもねえ悪だ。そんな俺が、守ってやりたいなんて、なんて都合のいい夢見てんだよ俺は。 >

- Umemura* : *Chiisai toki ni, otousan no kaisha ga, tsuburete. Yakuzami tai na no ga uchi ni kita koto ga arunda. Otousan ga kou me no mae de suggoi nagurarete. Atashi nani mo demo kinakute nakushikanakute. Kuyashikatta. Dakara, bouryoku ha kirai. Bouryoku furuu hito wa keibetsu suru yurusenai.... Gomen, kore terebi no hanashi dakara kankei nai no ni ne. Mou manshon mo uttashi shakkin mo nai no. Demo ima demo toki doki omoidashichatte. Sakaki kun wa sotsugyou shitara dousuru no? Oiye no shigoto tsugundattake?*
- Makio* : *Iya.. Iya, ano.. kore sugoi oishii desu.*
- Umemura* : *Sou? Yokatta.*
- Makio* : *“Souda.. Nani kangaetenda ore wa. Ore wa hiro nanka janee. Aku da. Tonde mo nee aku da. Sonna ore ga, mamotte yaritai nante, nante tsugou no ii yume miten da yo ore wa”.*
- Umemura* : *Saat aku masih kecil, perusahaan ayahku bangkrut. Kemudian orang-orang berpenampilan seperti Yakuzami datang ke rumah kami. Ayahku dipukul seperti ini di depanku. Aku tidak bisa melakukan apa-apa, hanya menangis. Benar-benar memalukan. Oleh karena itu aku membenci kekerasan. Aku tidak memaafkan mereka yang melakukan kekerasan. ...Maaf, pembicaraan ini tidak ada hubungannya dengan acara TV, hmm, kami menjual mansion dan sudah tidak punya hutang lagi, tapi kadang-kadang aku masih mengingatnya. Sakaki, apa yang akan kau lakukan setelah lulus? Kau akan mengambil alih bisnis keluargamu, ya?*
- Makio* : *Hmm, tidak,.. eerr, ini enak sekali.*
- Umemura* : *Oh? Baguslah*
- Makio* : *<Iya, apa yang aku pikirkan? Aku... bukan pahlawan. Setan, setan yang jahat. Orang sepertiku...bilang ingin menjaganya, ini hanyalah harapan satu sisi yang aku mimpikan>*

(Episode 7 menit 23:34-25:15)

Pada dialog di atas tampak Sakaki Makio memiliki kesadaran atas dirinya selama ini. Sisi protagonisnya terlihat ketika ia mendengarkan cerita

Umemura tentang *Yakuza*, membuat dia sadar akan kelakuan buruk yang dia lakukan selama ini, yaitu berkelahi.



Episode 7 menit 23:58



Episode 7 menit 29:17

Gambar di atas menunjukkan Makio yang sedang mendengarkan cerita Umemura dan Makio yang baru saja dipukuli oleh beberapa orang sedang meratapi dirinya karena merasa bersalah atas apa yang telah ia lakukan selama ini.

c. Tokoh Bulat

Sakaki Makio dapat dikategorikan dalam tokoh bulat karena ia memiliki watak yang beragam dan diungkap dari berbagai sisi. Mulai dari kepribadiannya dan juga kehidupannya. Seperti contoh dialog di bawah ini:

真喜男	: 暑い暑い。。暑いあ～暑いあ～、疲れた。。ああ、おいお前これ通性悪いぞ、この野郎。
かずや	: すいません、 ^{てさく} 手作りなもので。
黒井	: ご苦労さまでした。
かずや	: でもアニキの敵じゃありませんでしたね。
真喜男	: ああ、でもなんかよ。。ああ、嬉しかったなあ～組に俺の居場所がなくなってよ、そんなんで落ち込んでたのに、なんかあいつらが俺の姿見喜んでる顔見たらよ。。なんか笑えたよ、フッ。あいつらもホ

ントは楽しみたいんだよな。でも、どうしていいんだか分かんなくてよ。まあ俺と一緒にだよな。

Makio : *Atsui..atsui..atsui a~ atsui a~, tsukareta.. aa, oi omae kore tsuuseiwaruizo, kono yarou.*
Kazuya : *Suimasen, tesakurinamonde*
Kuroii : *Gokurou sama deshita*
Kazuya : *Demo Aniki no teki ja arimasen deshitane*
Makio : *Aa, demo nanka yo.. aa, ureshikatta naa~ Kumi ni ore no ibasho ga nakunatte yo, sonnande ochi kondeta no ni, nanka aitsura ga ore no sugatami yorokonderu kaomi tara yo.. nanka warae ta yo, fu. Aitsura mo honto wa tanoshi mitain da yo na. Demo, doushite iin daka wakan nakuteyo. Ma, ore to isshoda yo na*

Makio : Panas sekali!! Sial, aku capek. Tidak ada ventilasi di baju ini, sialan
Kazuya : Maaf itu buatan sendiri
Kuroi : Kerja bagus
Kazuya : Tapi mereka bukan musuhmu kan?
Makio : Tapi.. aku senang. Aku depresi sejak geng menggantikanku. Aku melihat anak-anak itu senang melihatku. Itu agak lucu. Anak-anak itu sebenarnya mau bersenang-senang, tapi mereka tidak tahu caranya, seperti aku.

(Episode 6 menit 27:37-29:26)

Dari dialog di atas, dapat dilihat bahwa selain sifatnya yang temperamental dan kebodohnya Makio memiliki sisi lain dari sifatnya, yaitu dia mempunyai sifat pengertian, dimana berdasarkan dialog di atas Makio mengerti apa yang sebenarnya teman-temannya inginkan.

d. Tokoh berkembang

Tokoh berkembang merupakan tokoh yang mengalami perubahan watak selama cerita berlangsung. Perubahan ini dapat terjadi karena pengaruh dari luar dirinya. Sakaki Makio termasuk tokoh berkembang karena wataknya

yang mengalami perubahan karena pengaruh dari lingkungan sosialnya sejak dia masuk SMA. Contoh yang memperlihatkan perubahan sifat Makio dapat dilihat pada monolog dan dialog di bawah ini:

真喜男 : 俺はバカだよ。バカで悪いか文句あるかチクショ〜！！俺は漢字も読めねえぐらいバカだよ！分かってんだ俺だつてよ！学校が無理なんて分かってんだよ！なんだよ、友達とか、恋とか、勉強とかよ。知るかそんなもん。あ〜！！

Makio : *Ore wa baka da yo. Baka de warui ka monku aru ka chikusho~!! Ore wa kanji mo yomenee gurai baka da yo! Wakatten da ore datte yo! Gakkou ga muri nante wakatten da yo! Nanda yo, tomodachi toka, koi toka, benkyou toka yo. Shiruka sonnamon. A~!!*

Makio : Aku bodoh! Apa ada masalah dengan bodoh?! Aku orang bodoh yang tidak bisa baca Kanji. Iya aku tau diriku! Aku tau sekolah cuma sia-sia. Apa itu teman, cinta, belajar. Yang benar saja! Aaa!!

(Episode 1 menit 46:02-46:30)

熊田 : おう！榊！聞いたぞ、跡目が継げなくて残念だったな。

和弥 : んだこの野郎！

真喜男 : いいカズ！やめろ！

和弥 : え。。

真喜男 : こいつのいうことは「負け犬の遠吠え」だ。

熊田 : は？今何つった？

真喜男 : ことわざだこの野郎！「負け犬の遠吠え」ってのはな
“弱ええ犬が安全な所にいる時だけ大声で吠える。カッコ悪い姿を揶揄した言葉なんだ” この野郎！

熊田 : んだとコラ！

Kumada : *Ou! Sakaki! Kiitazo, atome ga tsugenakute zannen dattana.*

Kazuya : *Ndato kono yarou!*

Makio : *Ii Kazu! Yamero!*

Kazuya : *E..*

Makio : *Koitsu no iu koto wa "make inu no toboe" da*

Kumada : *Ha? Ima nan tsutta?*

- Makio* : *Kotowaza da kono yarou! "Make inu no toboe" tte no wa na "jakuee dai ga anzen na tokoro ni iru toki dake oogoe de hoeru. Kakko warui sugata wo yayushita kotoba nanda" kono yarou!*
- Kumada* : *Ndato kora!*
- Kumada* : Hey, Sakaki. Sudah kudengar. Sayang sekali kau tidak bisa menjadi penerus.
- Kazuya* : Apa-apaan kau?!
- Makio* : Sudah, Kazu!
- Kazuya* : Hee?
- Makio* : Apa yang dia katakan tidak lain hanyalah tangisan anjing yang kalah
- Kumada* : Ha? Apa yang kau katakan?
- Makio* : Itu pribahasa kau bodoh! "Tangisan kekalahan seekor anjing" Artinya anjing lemah hanya bisa menggonggong di tempat amannya. Artinya menggambarkan orang yang patut dikasihani, bodoh!
- Kumada* : Beraninya kau!!

(Episode 10 menit 34:19-34:52)

Monolog pertama menggambarkan sifat Makio yang mudah marah akibat merasa dirinya bodoh. Pada awal cerita Makio masih memiliki sifat tempramen yang belum bisa dikontrol dan masih memiliki emosi yang tinggi. Namun seperti contoh dialog yang kedua, Sakaki Makio mulai tampak berubah dan sifatnya sudah berkembang menjadi pribadi yang lebih tenang.

2. Sakurakouji Jun

Sakurakouji Jun merupakan teman pertama Sakaki Makio sejak dia masuk SMA. Awal dari pertemanan mereka tidaklah begitu baik karena Sakurakouji merupakan orang yang pendiam, namun ketika dia melihat sosok Makio yang berbeda dengan orang lain, dia ingin membantu Makio belajar memahami pelajaran di SMA.

a. Tokoh tambahan

Dibandingkan tokoh utama, Sakurakouji Jun termasuk tokoh tambahan karena intensitas kemunculannya tidak sebanyak Sakaki Makio. Kehadirannya hanya diceritakan jika ada keterkaitannya dengan si tokoh utama, yaitu Makio.



Episode 5 menit 21:25



Episode 8 menit 0:06

Contoh yang memperlihatkan bahwa kemunculan Sakurakouji Jun memiliki keterikatan dengan Sakaki Makio yaitu terdapat pada monolog di bawah ini sesuai dengan contoh gambar episode 8 menit ke 0:06 di atas:

桜小路 : やあ、僕の名前は桜小路順17歳 偏差値72。突然だけど、僕の友達のマッキーにはいくつかの謎がある。謎その1、体育の時にみんなと一緒にえないこと。その2。ブランドものの財布を持っているのに、弟のミッキーは高校に行かずに働いていること。その3。多分両思いだったはずの僕の幼なじみをふったこと。そして、その謎がどうしても気になった僕は突然だけけどマッキーの家に遊びに行ってみることにしたんだ。

Sakurakouji : Ya, boku no namae wa Sakurakouji juunana sai, hensachi nana juu ni. Touzen dakedo, boku no tomodachi no Makki wa ikutsuka no nazo ga aru. Nazo sono ichi, taiiku no toki ni tai ni minna to isshounienai koto. Sono ni. Burando mono no

saifu wo motte iru no ni, otouto no Mikki wa koukou ni ikazuni hataraitte iru koto. Sono san. Tabun ryouomoi datta hazu no boku no osanajimi wo futta koto. Soshite, sono nazo ga doushitemo ki ni natta boku wa touzen dake kedo Makki no ie ni asobi ni itte miru koto ni shitanda.

Sakurakouji : Hi, namaku Sakurakouji Jun, 17 tahun, kelas nomor 72. Mungkin ini mendadak, tapi teman baikku Makki memiliki banyak misteri. Misteri nomor satu, saat olahraga, dia tidak pernah ganti pakaian bersama yang lainnya. Misteri nomor dua, walaupun dia mempunyai dompet merk terkenal, adiknya yang bernama Mikki malah bekerja dan tidak sekolah. Misteri nomor tiga, dia menolak teman kecilku padahal mereka berdua saling menyukai. Karena misteri ini mengganguku, aku memutuskan untuk mengunjungi rumah Makki walaupun mendadak.

(Episode 8, menit 0:00-0:45)

Dari monolog di atas dapat terlihat peran Sakurakouji Jun sebagai tokoh tambahan yang muncul dengan tetap memiliki keterkaitan dengan tokoh utama, Sakaki Makio.

b. Tokoh protagonis

Tokoh protagonis merupakan tokoh yang lebih sering mendapat simpati dan empati dari para pembaca atau penonton. Dalam drama ini, Sakurakouji Jun dapat dikategorikan sebagai tokoh protagonis. Tokoh protagonis biasanya membawakan nilai-nilai moral, dan dalam drama *My Boss My Hero* ini tokoh Sakurakouji Jun mencerminkan harapan yang dinantikan oleh pembaca atau penonton. Hal tersebut dapat diperhatikan pada contoh dialog di bawah ini:

息吹 : もしかしたらハナから卒業したらやり返すつもりだったじゃ。。
 宝田 : マジかよ。。。あんなすげやつにやられたら俺。

桜小路 : ねえ！それ本気でいってんの？マッキーがそんなことするわけがないだろ！マッキーが今までここでしてきたこと考えてみろよ！僕達のためにいつも頑張ってるさ！球技大会も文化祭もクラスのこともいつも一生懸命だったじゃん！一度だってさヤクザみたいなことしたことないでしょ？何があっても、マッキーマッキーじゃないの！！

Ibuki : Moshikashitara hana kara sotsugyou shitara yari kaesu tsumori datta ja..

Takarada : Maji ka yo... Anna suge yatsu ni yararetara ore..

Sakurakouji : Nee! Sore honki de itten no? Makki ga sonna koto suru wake ga nai daro! Makki ga ima made koko de shitekita koto kangaete miroyo! Bokutachi no tame ni itsumo ganbattesa! Kyuugitaikai mo bunkasai mo kurasu no koto mo itsumo isshokenmei datta jan! Ichido dattesa Yakuza mitai na koto shita koto nai deshou? Nani ga attemo , Makki Makki janai no?

Ibuki : Mungkin dia berpikir untuk balas dendam setelah kelulusan?

Takarada : Benarkah? Jika orang sekuat dia memukulku...

*Sakurakouji : Hey! Apa kalian serius? Makki tidak akan pernah melakukan hal yang demikian. Coba pikirkan apa yang telah diperbuat Makki sampai sekarang! Dia selalu berusaha keras untuk kita. Turnamen olahraga, festival budaya, dia selalu berusaha keras untuk kelas kita. Dia tidak pernah melakukan hal yang biasanya dilakukan oleh *Yakuza* kan? Bagaimanapun juga Makki tetap Makki bukan?!*

(Episode 10 menit 36:58-37:35)

Dialog di atas menunjukkan Sakurakouji membela Sakaki Makio yang telah diketahui identitasnya sebagai seorang *Yakuza*. Dapat dilihat bahwa tokoh Sakurakouji Jun memberikan fungsi penampilan tokoh yang kita kagumi, yaitu selalu berada di pihak si tokoh utama.

c. Tokoh bulat

Ciri-ciri karakter yang menjadi tokoh bulat terdapat di dalam diri Sakurakouji yang mempunyai watak yang tidak hanya pendiam, namun ternyata juga bermacam-macam. Pada saat cerita baru dimulai sampai akhir drama, Sakurakouji Jun tidak hanya menampilkan satu karakter saja, namun terdapat beberapa sikapnya yang tidak terduga.

諏訪部	: おはよう榊君。
真喜男	: え? あ。。おはよう。
諏訪部	: あのさ、ちょっと余計なお世話かもしれないんだけど、今日からみ~んな夏服なんですけど。
真喜男	: な。。夏服?
高校生	: フフフフ
平塚	: お~! なんかさ、この辺だけさ、暑苦しくね?
茜	: あの人ってなんか顔も濃いしね。
諏訪部	: 榊君本当に大丈夫? 汗とかすごいびっしょりだよ。
真喜男	: 。。大丈夫
早紀	: あいつら、またやってるよ。
桜小路	: 仕方ないだろ! 転校して来たばっかなんだから。 おはようマッキー!
真喜男	: あ、おはよう。
桜小路	: 服。。脱いじゃえば?
真喜男	: あ~そうだな。
桜小路	: うん。
<i>Suwabe</i>	: <i>Ohayou, Sakaki kun</i>
<i>Makio</i>	: <i>E? A.. Ohayou</i>
<i>Suwabe</i>	: <i>Ano sa, chotto yokei naosewa kamoshirenain dakedo, kyou kara mi~nna natsu fuku nande sukedo.</i>
<i>Makio</i>	: <i>Na..natsu fuku?</i>
<i>Koukousei</i>	: <i>Fufufu</i>
<i>Hiratsuka</i>	: <i>O~! Nanka sa, kono hen dake sa, atsukuru shikune?</i>
<i>Akane</i>	: <i>Ano hitotte nanka kao mo koishine.</i>
<i>Suwabe</i>	: <i>Sakaki kun hontou ni daijoubu? Ase toka sugoi bisshori da yo</i>

Makio : ... *daijobu*
Saki : *Aitsura, mata yatteruyo*
Sakurakouji : *Shikataganai daro! Tenkoushite kita bakka nande kara.*
Ohayou Makki!
Makio : *A, ohayou*
Sakurakouji : *Fuku.. nuijaeba?*
Makio : *A~soudane*
Sakurakouji : *Un.*

Suwabe : Selamat pagi, Sakaki
 Makio : Oh, selamat pagi
 Suwabe : Umm, mungkin aku sedikit mengganggu, tapi.. hari ini
 Semua orang memakai baju musim panasnya
 Makio : Ba..baju musim panas?
 Siswa : Hahaha
 Hiratsuka : Tidakkah kau merasa panas disini?
 Akane : Dari mukanya sudah kelihatan
 Suwabe : Sakaki kau baik-baik saja? Wah, kau berkeringat sekali
 Makio : Aku baik-baik saja
 Saki : Haa, mereka begitu lagi
 Sakurakouji : Dia tidak tau! Dia baru pindah kesini... Selamat pagi,
 Makki
 Makio : Ah, selamat pagi
 Sakurakouji : Kenapa kau tidak melepasnya?
 Makio : Oh, iya benar
 Sakurakouji : Iya

(Episode 3 menit 05:05-05:43)

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa terdapat sikap yang tidak biasanya pada tokoh Sakurakouji Jun. Dimana Sakurakouji yang memiliki sifat pendiam pada awal cerita dapat menampilkan sifat yang dingin ketika menghadapi sesuatu yang tidak disukainya.

d. Tokoh berkembang

Berdasarkan kriteria berkembang atau tidaknya perwatakan, Sakurakouji Jun termasuk dalam jenis tokoh berkembang, karena tokoh ini mengalami perubahan watak yang dipengaruhi oleh lingkungan, khususnya karena

faktor kehadiran tokoh utama. Sifat Sakurakouji yang awalnya pendiam seiring berjalannya cerita dan dengan adanya kehadiran Sakaki Makio menjadi pribadi yang memiliki karakter yang kuat. Contohnya terdapat pada dialog di bawah ini:

- 桜小路 : でも、真喜男君は違うよね！一所懸命じゃん。プリンとか、ケンカ弱いのに守ってくれたりとか。なんかさ、カッコ悪いのにカッコいいって思った。ヒーローみたいだったよ。だから僕初めて本気で友達欲しいなって。。。
- 真喜男 : 俺は！お前が思うよな人間じゃねえ。はあ～いや。。。あの違うんだ。
- Sakurakouji : Demo, Makio kun wa chigau yo ne! Isshoukenmei jan. Purin toka, kenka yowai no ni mamotte kuretari toka. Nanka sa, kakko warui no ni kakkoiitte omotta. Hiro mitai datta yo. Dakara, boku kimete honki de tomodachi yokusiinatte..*
- Makio : Ore wa! Omae ga omou yo na ningen janee. Haa~ iya.. ano chigaun da.*
- Sakurakouji : Tapi Makio, kau berbeda. Kau berusaha keras, dengan puding, atau melindungiku walaupun kau tidak hebat dalam berkelahi. Seperti kau tidak keren, tapi aku rasa kau keren. Kau seperti *hero*. Karena itu untuk pertama kalinya aku menginginkan seorang teman.
- Makio : Aku... Aku tidak seperti yang kau pikirkan. Hmm.. tidak, bukan itu.

(Episode 1 menit 38:12-38:50)

Dialog di atas menunjukkan adanya perubahan sikap pada diri Sakurakouji karena kehadiran Sakaki Makio. Sebelumnya Sakurakouji merupakan karakter yang sangat pendiam dan tidak sering berbicara dengan orang lain, seiring berjalannya cerita tokoh ini mengalami perubahan watak

yang menonjol. Contoh perbedaan sikap Sakurakouji dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Episode 1 menit 18:32



Episode 6 menit 39:49

Pada gambar di atas terlihat perbedaan karakter tokoh Sakurakouji Jun. Pada episode 1 dia merupakan orang yang sangat pendiam, terlihat dari sikapnya yang tidak menanggapi salam dari Makio. Namun pada episode 6, Sakurakouji telah menampakkan sikap yang lebih enerjik, ekspresif, dan aktif.

3. Umemura Hikari

Umemura merupakan teman Sakaki Makio yang sering ikut membantunya dalam memahami pelajaran. Pada hari pertama Makio masuk sekolah, semua teman-teman kelasnya heran melihat sosok Makio yang terlihat tua sebagai seorang siswa berumur 17 tahun. Namun di antara teman-temannya itu, Umemuralah yang menyambut kehadiran Makio dengan senang hati. Umemura juga merupakan perempuan pertama yang disukai Makio di bangku SMA.

a. Tokoh tambahan

Intensitas kemunculan Umemura Hikari tidak sesering Makio. Umemura juga berperan dalam kelengkapan cerita yang mana dia merupakan seorang tokoh tambahan. Kehadiran Umemura memberikan suatu kisah baru dalam hidup Sakaki Makio, karena ia adalah gadis pertama yang benar-benar disukai oleh Makio. Mereka berdua pernah berkencan meskipun pada akhirnya mereka tidak bersama karena Makio merasa kehidupan mereka adalah dua dunia yang berbeda.



Episode 5 menit 12:03



Episode 7 menit 29:49

梅村 : おかえり！
 真喜男 : ど。。どうも。
 梅村 : 榊君が来てからビックリしちゃった。
 真喜男 : え？
 梅村 : 勉強あんまり好きじゃないのかなと思ってたから。
 真喜男 : はい。。あの難し過ぎて、ちちち。。。ちちち。。
 チンパンカンパンでした。。はい
 梅村 : そうか。

Umemura : Okaeri!
Makio : Do.. Dōmo.
Umemura : Sakaki-kun ga kite kara bikkuri shi chatta.
Makio : E?
Umemura : Benkyō anmari suki janai no ka na to omottetakara.
*Makio : Hai.. Ano muzukashi sugite, chi chi chi... Chitchi chi...
 Chinpunkanpundeshita.. Hai*
Umemura : Sō ka.

Umemura : Selamat datang kembali!
 Makio : Halo.
 Umemura : Aku terkejut kau datang ke sekolah
 Makio : E?
 Umemura : Karena kupikir kau tidak suka belajar
 Makio : Ya. Itu sulit sekali...dan....dan... percuma, iya
 Umemura : Benarkah?

(Episode 4 menit 18:34-19:20)

Dari gambar dan dialog di atas dapat dilihat peran Umemura Hikari sebagai tokoh tambahan, dimana keterkaitannya dengan tokoh utama yaitu terletak pada hubungan Umemura dan Makio sebagai teman sekolah serta perasaan yang sama-sama mereka miliki satu sama lain. Dialog di atas juga menunjukkan kegugupan Makio berbicara dengan Umemura karena rasa suka yang dipendamnya.

b. Tokoh protagonis

Berdasarkan fungsi penampilan tokoh, Umemura Hikari termasuk dalam jenis tokoh protagonis. Sikap yang ditampilkan oleh tokoh ini mendapatkan simpati dari pembaca atau penonton.

梅村 : 榊君。
 真喜男 : はい？
 梅村 : これ貸してあげる。
 真喜男 : え？
 梅村 : 私の試験用の勝負ペン高校もこれで合格したんだ。
 模試とかでも使ってるしだから頑張ってるね。
 真喜男 : ああ、ありがとうございます。

Umemura : *Sakaki-kun.*
Makio : *Hai?*
Umemura : *Kore kashite ageru.*
Makio : *E?*

Umemura : *Watashi no shiken-yō no shōbu pen kōkō mo kore de gōkaku shita nda. Moshi toka demo tsukatterushi dakara ganbattene.*

Makio : *Ā, arigatōgozaimasu.*

Umemura : Sakaki

Makio : Iya?

Umemura : Aku pinjamkan ini padamu

Makio : He?

Umemura : Ini pulpen spesialku untuk tes. Aku bisa masuk ke sekolah ini menggunakan pensil ini. Aku juga menggunakannya untuk tes ini. Jadi, lakukan yang terbaik

Makio : Terimakasih banyak

(Episode 3 menit 32:32-32:51)

Tindakan yang dilakukan oleh Umemura Hikari pada dialog di atas menunjukkan sikap yang menampilkan norma dan nilai yang ideal bagi para penonton drama ini. Sikap Umemura meminjamkan pulpen spesialnya kepada Makio agar dia dapat mengerjakan ujian dengan lancar menunjukkan bahwa dia merupakan seorang tokoh protagonis yang memiliki sikap yang dapat kita kagumi.

c. Tokoh statis

Umemura masuk dalam jenis tokoh statis karena sifatnya yang relatif tetap dan sama sejak awal sampai akhir cerita. Umemura juga merupakan teman sekolah Sakaki Makio, namun tidak seperti Sakurakouji Jun, sifat Umemura tidak terpengaruh baik oleh tokoh utama ataupun lingkungannya seiring berjalannya cerita, sehingga tidak mengalami perubahan pada karakternya.

早紀 : 何かちょっと老けてない？

梅村 : シシ、聞こえる。よろしく。

真喜男 : ウッス。。。あ。。。どうも

Saki : *Nani ka chotto fuke tenai?*

Umemura : *Shishi, kikoeru. Yoroshiku.*

Makio : *Ussu... A.. Dōmo*

Saki : *Tidakkah dia terlihat tua?*

Umemura : *Sstt, nanti dia mendengarmu. Halo, senang bertemu denganmu*

Makio : *Yo... Eh, iya, halo*

(Episode 1 menit 18:18-18:30)

早紀 : もうさ、忘れようなひかり。

友達A : そうだよひかり、大体さ～28歳のくせに17歳の女子高生に手え出そうとしたなんて最悪だよ。

友達B : だよね。

友達C : ひかり、なんか怪しいこととかされなかった？

早紀 : それなら大丈夫私が見張っておいたから

梅村 : でも榊君優しかったよ。私のこと暴力振るわないで守ってくれたりとか。

Saki : *Mō sa, wasureyou na Hikari.*

Tomodachi A : *Sōda yo Hikari, daitai-sa ~ 28-sai no kuse ni 17-sai no mesukōsei ni te e dasou to shita nante saiakuda yo.*

Tomodachi B : *Da yo ne.*

Tomodachi C : *Hikari, nanka ayashī koto toka sa renakatta?*

Saki : *Sorenara daijōbu watashi ga mihatte oitakara*

Umemura : *Demo Sakaki-kun yasashikatta yo. Watashinokoto bōryoku furuwanaide mamotte kuretari to ka.*

Saki : *Sudahlah lupakan, Hikari*

Teman A : *Benar, Hikari. Dia yang terburuk, umurnya 28 tahun dan mencoba mendekati siswa berumur 17 tahun*

Teman B : *Iya*

Teman C : *Hikari, apa dia melakukan sesuatu yang buruk padamu?*

Saki : *Oh, tidak apa-apa, aku memperhatikannya*

Umemura : *Tapi Sakaki baik, dia tidak pernah kasar kepadaku dan dia melindungiku*

(Episode 10 menit 35:54-36:20)

Dari kedua contoh dialog di atas tampak bahwa Umemura memiliki sifat yang konstan dan tidak banyak perubahan pada karakternya. Dari episode 1 sampai episode 10 Umemura menampilkan watak yang cenderung sama, yaitu selalu berpikiran positif. Walaupun identitas Sakaki Makio sudah terungkap bahwa dia ternyata seorang *Yakuza*, di saat teman-temannya yang lain kecewa karena telah dibohongi oleh Makio, namun Umemura tetap berpikiran positif dan tidak memandang Makio seperti *Yakuza* pada umumnya, dia tetap memandang Makio berdasarkan pribadinya dan bukan identitasnya.

4. Sakaki Kiichi

Sakaki Kiichi merupakan ayah Sakaki Makio. Ayahnya inilah yang membuat Makio harus kembali ke bangku SMA sebagai syarat bagi Makio jika ingin menjadi penerusnya. Meskipun Kiichi lebih dianggap sebagai bos oleh Makio, namun sebenarnya Kiichi ingin memberikan yang terbaik untuk Makio dengan membuatnya belajar banyak hal di sekolah.

a. Tokoh tambahan

Intensitas kemunculan Sakaki Kiichi tidak sesering Makio, kemunculannya hanya ditampilkan jika ada keterkaitannya dengan *Yakuza* dan Makio. Peran Kiichi sebagai tokoh tambahan ini penting dalam berjalannya cerita, seandainya jika Kiichi tidak menyuruh Makio untuk kembali sekolah, maka kemungkinan berubahnya jalan cerita akan terjadi.



Episode 2 menit 20:51



Episode 8 menit 30:39

喜一 : まあ、補習を頑張るんだな。
 真喜男 : 本当だろうか？ボス。
 喜一 : ん？
 真喜男 : 高校卒業したらこの組継がしてくれんのか？てなかったらマジでこんなことやってらんねえぞ。
 喜一 : 大丈夫だ。大学までいけ！
 真喜男 : え？！
 喜一 : 。。とまではいわないさ。
 真喜男 : チッ！
 喜一 : しかし、この成績では。。高校もどうかなあ。。

Kiichi : Mā, hoshū o ganbaru nda na.
Makio : Hontōdarou na? Bosu.
Kiichi : N?
Makio : Kōkō sotsugyō shitara kono kumitsugi ga shite kuren no ka? Tenakattara majide kon'na koto yatte ran'nē zo.
Kiichi : Daijōbuda. Daigaku made ike!
Makio : E?!
Kiichi : .. To made wa iwanai sa.
Makio : Chii..
Kiichi : Shikashi, kono seisekide wa.. Kōkō mo dō ka nā..

Kiichi : Berusahalah di kelas tambahan
 Makio : Apa benar bos?
 Kiichi : Hm?
 Makio : Saat aku lulus sekolah kau akan mengalihkan geng ini padaku? Kalau tidak sia-sia aku melakukan semua ini.
 Kiichi : Jangan khawatir. Lanjutkan ke kuliah!
 Makio : He?!
 Kiichi : ...itu sesuatu yang tidak mungkin kukatakan
 Makio : Ckk..
 Kiichi : Tapi, dengan nilai ini... apa yakin kau bisa lulus sekolah?

(Episode 4 menit 03:16-03:54)

Dari contoh dialog dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa Sakaki Kiichi muncul ketika ada keterkaitannya dengan Makio. Serta, perannya sebagai ayah tampak pada dialog di atas yang menggambarkan suasana ketika Kiichi sedang memeriksa perkembangan nilai Makio di sekolah.

b. Tokoh protagonis

Sakaki Kiichi termasuk dalam tokoh protagonis karena tujuan yang ia miliki untuk menyuruh Makio kembali masuk sekolah, yaitu sebenarnya ia ingin Makio belajar lebih banyak tentang kehidupan dan ia tidak ingin anaknya menjadi bodoh. Hal tersebut terdapat pada contoh dialog di bawah ini:

喜一 : 自分でもよく分からないんだ。なんであいつを高校へやろうと思ったのか。ワイフが死んでから、俺はずっとあいつに「強くなれ、強くなれ」といって育ててきた。でもそれは間違っていたのかもしれない。最近、ワイフが夢に出て来てこういうんだよ。「あなた、息子達は大丈夫ですか？」って。俺はこいつに何かしてやりたかったんだ。ボスとしてではなく、父親としてね。

Kiichi : Jibun demo yoku wakaranai nda. Nande aitsu o kōkō e yarou to omotta no ka. Waifu ga shinde kara, ore wa zutto aitsu ni 'tsuyokunare, tsuyokunare' to itte sodatete kita. Demo sore wa machigatte ita no kamo shirenai. Saikin, waifu ga yume ni dete kite kōiu nda yo. 'Anata, musuko-tachi wa daijōbudesuka?' Tte. Ore wa koitsu ni nanika shite yaritakatta nda. Bosu to shitede wa naku, chichioya to shite ne.

Kiichi : Aku benar-benar tidak tahu, kenapa aku membuatnya masuk SMA. Setelah istriku meninggal, aku selalu bilang padanya untuk tumbuh menjadi kuat. Tapi mungkin aku salah. Akhir-akhir ini, istriku sering muncul dalam mimpi dan berkata “Sayang, apa anak kita baik-baik saja?” Aku ingin melakukan sesuatu untuknya. Bukan sebagai bos, tapi sebagai ayah.

(Episode 1 menit 41:52-42:53)

Dari dialog di atas tampak bahwa keinginan Kiichi yang sebenarnya untuk memberikan yang terbaik bagi Makio. Dia ingin mengajarkan nilai-nilai yang belum pernah diketahui oleh Makio, sehingga pada akhirnya keputusannya mengirim Makio ke SMA itu memberikan dampak dalam perubahan hidup Makio.

c. Tokoh sederhana

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tokoh sederhana memiliki satu kualitas pribadi tertentu saja. Tokoh ini memiliki sifat yang monoton dan hanya satu sisi kehidupannya saja yang diungkap dalam cerita. Dalam drama *My Boss My Hero* ini, tokoh Sakaki Kiichi hanya diungkap sisi kehidupannya sebagai bos *Yakuza* dan ayah Makio saja, tidak ada sisi kehidupannya yang lain yang diungkap dalam drama ini, sehingga dia termasuk dalam jenis tokoh sederhana. Contohnya pada dialog di bawah ini:

喜一 : あれ？今日から夏休みじゃなかったのか？
 真喜男 : あ？明日からだちなみに明日も学校だけだな。
 喜一 : そうか？あああ。。補習ってやつか？
 真喜男 : ああ。
 喜一 : お前が休みの日まで勉強してるなんて、天国の母さんもビックリしてんだろうな。

Kiichi : Are? Kyō kara natsuyasumi janakatta no ka?
Makio : A? Ashita karada chinamini ashita mo gakkōdakedo na.
Kiichi : Sō ka? Ā a.. Hoshū tte yatsu ka?
Makio : Ā.
Kiichi : Omae ga yasumi no hi made benkyō shi teru nante, tengoku no kāsān mo bi kkuri shite ndarou na.

Kiichi : He? Bukankah libur musim panas dimulai hari ini?
 Makio : Ha? Mulainya besok, tapi aku besok sekolah
 Kiichi : Benarkah? Aa.. sekolah tambahan?
 Makio : Iya
 Kiichi : Kau belajar selama libur musim panas, ibumu di surga pasti
 Terkejut

(Episode 3 menit 41:40-42:08)

真喜男 : どういうことだよ親父。なんで俺に任してくんねえんだよ。あの手のナツつけんのは俺の仕事だろう。
 喜一 : ん? そうだったな。
 真喜男 : 俺にやらせてくれよ、赤岩なんかよりもずっとうまくやるよ
 喜一 : 真喜男、これからは組の仕事には一切手出すな。
 真喜男 : は? なんでだよ。
 喜一 : お前には学校があるだろう。
 真喜男 : ふざけんなよ、俺は組のためにわざわざ。。
 喜一 : 組のルールを忘れたのか? ボスの命令は絶対だ。しばらくは、学校にだけ専念しろ。

Makio : Dō iu kotoda yo oyaji. Nande ore ni nin shite kun'nē nda yo. Ano te no Natsu tsuken no wa ore no shigotodarou.
Kiichi : N? Sōdatta na.
Makio : Ore ni yara sete kure yo, Akaiwa nanka yori mo zutto umaku yaru yo
Kiichi : Makio, korekara wa kumi no shigoto ni wa issai te dasu na.
Makio : Ha? Nandeda yo.
Kiichi : Omaeni wa gakkō ga arударou.
Makio : Fuzaken na yo, ore wa kumi no tame ni wazawaza..

Kiichi : Kumi no rūru o wasureta no ka? Bosu no meirei wa zettaida. Shibaraku wa, gakkō ni dake sen'nen shiro.

Makio : Apa artinya ini, Ayah? Mengapa kau tidak menyerahkannya padaku, ini adalah tipe pekerjaanku
 Kiichi : Hmm? Aku rasa begitu
 Makio : Biarkan aku melakukannya, aku lebih baik daripada Akai
 Kiichi : Makio, mulai sekarang menjauhlah dari urusan geng
 Makio : Ha? Kenapa?
 Kiichi : Kau sedang sekolah
 Makio : Jangan bercanda, aku melakukan itu untuk geng...

Kiichi : Apakah kau lupa peraturan geng? Peraturan bos tidak bisa diganggu gugat. Untuk sementara, fokuslah dulu pada sekolah

(Episode 6 menit 04:14-05:01)

Dari kedua contoh dialog di atas, tampak bahwa peran Sakaki Kiichi hanya menampilkan karakter sebagai ayah tokoh utama dan bos *Yakuza*. Tidak terdapat adegan yang mengungkap sisi kehidupan lain Sakaki Kiichi, hanya tampak sikap Kiichi yang berwibawa dan bijaksana dalam mengambil keputusan untuk geng dan anaknya.

d. Tokoh statis

Sakaki Kiichi termasuk dalam kategori tokoh statis karena tidak adanya perubahan watak pada dirinya sebagai akibat dari sebuah peristiwa dalam cerita. Tokoh statis dapat dianalogikan sebagai batu karang di laut yang tidak akan goyah meskipun terhempas oleh ombak.

。。。 (真喜男の組と美喜男の組はけんかする)

喜一 : いいかげんにしろ！

黒井 : ボス！

真喜男 : 親父！

黒井 : ボス、おケガは！！

喜一 : なに？かすり傷だ。大したことはない。「北極会」の脅しだよ。

真喜男 : 「脅し」？

喜一 : ああ。「いつでもつぶしてやる」っていう、宣戦布告みたいなもんだ。前から「北極会」はお前の強さを疎んじてた。そこへ跡目粗争いのうわさが立ったんで、弱みを握いられたんだ。いいか、内輪で争ってる場所じゃねえ！！

... (*Makio no kumi to Mikio no kumi wa kenka suru*)

Kiichi : *Īkagen ni shiro!*
Kuroi : *Bosu!*
Makio : *Oyaji!*
Kuroi : *Bosu, o kega wa! !*
Kiichi : *Nani? Kasuri kizuda. Taishita koto wanai. `Hokkyoku-kai' no odoshida yo.*
Makio : *“Odoshi”?*
Kiichi : *Aa. “Itsu demo tsubushite yaru” tte iu, sensen fukoku mita ina monda. Mae kara “Hokkyoku-kai” wa omae no tsuyo-sa o utonjiteta. Soko e atome so arasoī no uwasa ga tattande, yowami o nigi i rareta nda. Ī ka, uchiwa de arasotteru basho janē! !*

... (Kubu Makio dan kubu Mikio bertengkar)

Kiichi : *Cukup!*
Kuroii : *Bos!*
Makio : *Ayah!*
Kuroii : *Bos, bagaimana lukamu?*
Kiichi : *Apa? Hanya lecet saja, tidak ada yang serius. Ini adalah ancaman dari Hokkyokukai*
Makio : *Ancaman?*
Kiichi : *Aa, pernyataan perang. Mereka mengatakan “kami bisa menghancurkan kalian kapanpun”. Mereka selama ini takut kepada kita, namun mereka mendengar ada pertikaian tentang siapa yang akan menjadi bos, mereka memanfaatkan kelemahan kita. Dengar! Sekarang bukan saatnya bertengkar di antara kita!*

(Episode 9 menit 02:05-04:02)

Pada contoh dialog di atas dapat dilihat bahwa watak Sakaki Kiichi tidak terpengaruhi oleh adanya peristiwa dalam cerita. Pada adegan tersebut, Kiichi terkena tembak dari musuhnya, karena mendengar kabar bahwa bos mereka ditembak, keadaan di kediaman Kiichi menjadi kacau sehingga menyebabkan pertengkaran, namun ternyata Kiichi muncul dan hanya mengalami luka ringan. Meskipun mendapatkan ancaman dari musuhnya dan adanya pertikaian di dalam geng *Yakuza*, tidak membuat watak Kiichi

yang bijaksana berubah. Sikapnya tetap tenang dalam menghadapi masalah dan memimpin geng *Yakuza*-nya.

5. Sakaki Mikio

Sakaki Mikio adalah adik tokoh utama. Berbeda dengan Makio, dalam drama ini diceritakan bahwa Mikio memiliki fisik yang lemah, namun memiliki kemampuan intelektual yang tinggi. Ia belajar di Florida dan setelah kuliahnya selesai, Mikio kembali ke Jepang dan ingin melanjutkan kuliahnya disana. Mikio tidak pernah tertarik dengan dunia *Yakuza* seperti kakak dan ayahnya. Namun seiring perkembangan plot, Mikio ikut terjun ke dalam geng *Yakuza* dan mengakibatkan terjadinya sebuah konflik di dalam organisasi.

a. Tokoh tambahan

Sakaki Mikio merupakan tokoh tambahan dalam drama *My Boss My Hero* yang memiliki peran dalam perkembangan plot cerita. Intensitas kemunculannya tidak terlalu sering tapi memiliki pengaruh, baik dari segi konflik, plot, atau hubungannya dengan tokoh utama.



Episode 4 menit 23:09



Episode 9 menit 30:53

真喜男 : 俺学校やめねえからさ。まあ、逃げるのもなんだし。キッ

チリ学校行ってキッチリ卒業して来るわ。

美喜男 : そう。

真喜男 : それから、俺はかわいそうじゃねえぞ。

美喜男 : ならよかった。頑張っってね応援してる。

Makio : Ore gakkō yamenēkara sa. Mā, nigeru no mo nandashi. Kicchiri gakkō itte kitchiri sotsugyō shite kuru wa.

Mikio : Sō.

Makio : Sore kara, ore wa kawaiō janē zo.

Mikio : Nara yokatta. Ganbattene ōen shi teru.

Makio : Aku tidak ingin berhenti sekolah. Aku tidak suka lari dari masalah, aku akan sekolah sampai lulus.

Mikio : Aku mengerti

Makio : Dan juga, aku tidak perlu dikasihani

Mikio : Itu bagus. Berusahalah, aku mendukungmu.

(Episode 5 menit 39:57-40.:26)

美喜男 : あんな兄さん見てられないよ。兄さんは3代目になるために生まれたような人だ。誰にも負けない強さや傲慢さを待ってた。なのに、もうじき28歳になんのにあんなこと。

黒井 : 若は以前より強くなったと思いますよ。若は今は3年A組という組を必夜にまとめようとしている。俺はそんな若を尊敬しています。申し訳ありませんが、俺はやはり若にしかついて行けません。

美喜男 : う～ん。。。そう。

Mikio : An'na nīsan mi te rarenai yo. Nīsan wa 3-daime ni naru tame ni uma reta yōna hitoda. Darenimo makenai tsuyo-sa ya gōman-sa o machi tteta. Nanoni, mō jiki 28-sai ni nan'noni an'na koto.

Kuroi : Waka wa izen yori tsuyoku natta to omoimasu yo. Waka wa ima wa 3-nen A-gumi to iu kumi o hitsuyoru ni matomeyou to shite iru. Ore wa son'na waka o sonkei shite imasu. Mōshiwakearimasenga, ore wa yahari waka ni shika tsuiteikemasen.

Mikio : U~n... Sō.

Mikio : Aku tidak bisa melihat kakakku seperti itu. Dia dilahirkan untuk menjadi bos ketiga. Dia mempunyai harga diri dan kekuatan yang tidak terkalahkan. Tapi, dia hampir 28 tahun dan melakukan hal semacam itu..

Kuroii : Tuan muda jauh lebih kuat daripada sebelumnya. Sekarang tuan berusaha untuk memimpin kelas 3-A. Saya menghargai tuan untuk itu. Saya minta maaf, tapi saya hanya akan mengikuti tuan muda.
 Mikio : Hmm.. Begitukah?

(Episode 8 menit 18:22-19:09)

Dari kedua contoh dialog di atas, dapat dilihat peran Sakaki Mikio sebagai adik tokoh utama yang mendukung kakaknya. Mikio juga merupakan tokoh tambahan karena kemunculannya terdapat jika memiliki hubungan dengan tokoh utama seperti contoh dialog yang kedua.

b. Tokoh antagonis

Tokoh antagonis merupakan tokoh yang menyebabkan terjadinya konflik, dan di dalam drama ini terdapat sebuah konflik yang terjadi karena Sakaki Mikio mulai mencoba ikut campur dalam urusan *Yakuza*, yang mana sebelumnya dia tidak memiliki ketertarikan terhadap hal yang berhubungan dengan geng tersebut. Contohnya pada dialog di bawah ini.

美喜男 : 「シチリア組」落としたのが僕だって聞いたら、兄さんなんて言うかな。

喜一 : 美喜男。。

美喜男 : ん？

喜一 : お前何考えてんだ？なぜ急に組の仕事に手え出した？

美喜男 : 別に。面白そうって思っただけだよ。

Mikio : "Shichiria-gumi" otoshita no ga boku datte kiitara, nisan'na nte iu ka na.

Kiichi : Mikio

Mikio : N?

Kiichi : Omae nani kangaete nda? Naze kyū ni kumi no shigoto ni te e dashita?

Mikio : *Betsuni. Omoshiro-sō tte omotta dakeda yo.*

Mikio : Kalau kakak tahu aku yang mengurus geng Shichiria, apa yang akan dipikirkannya ya?

Kiichi : *Mikio*

Mikio : Hmm?

Kiichi : Apa yang kau pikirkan? Kenapa tiba-tiba kau tertarik dengan urusan geng?

Mikio : Tidak apa-apa. Aku pikir menarik saja

(Episode 7 menit 03:34-04:21)

美喜男 : 待って兄さん！ここは僕が仕切る

真喜男 : なに？

美喜男 : 今外で問題起こしたら卒業できなくなるだろ？

黒井 : その通りです、若。今はむやみに動かずここで情報が集まるのを。。。

真喜男 : ふざけんな！！てめえに何ができんだよ。この世界はなてめえが思ってるより甘っちよろい世界じゃねえんだこの野郎！！

美喜男 : 「北極会」がデカ組織だってことぐらい僕も知ってる。学生生活でボクてんのは兄さんのほうだろ。

真喜男 : なに？

赤岩 : そうだ！若頭は頼りにならねえ。

男 A : 3代目美喜男さんで決まり！

黒井 : ふざけんじゃねえぞコラ！！今まで組支えてきたのは誰だと思ってるんだ。

リュウ : そうだ、若は他の組からも一目置かれてんだ

テツ : 3代目は若以外に考えられねえだろうが！

赤岩 : 高校生に組が任せられるか！！

黒井 : 若の目の前でふざけたこといってんじゃねえぞコラ！！

「けんかする」

かずや : これが。。跡目争い。。

Mikio : *Matte nīsan! Koko wa boku ga shikiru*

Makio : *Nani?*

Mikio : *Ima soto de mondai okoshitara sotsugyō dekinaku narudaro?*

Kuroi : *Sonotōridesu, waka. Ima wa muyami ni ugokazu koko de jōhō ga shū maru no o..*

- Makio* : *Fuzaken na! ! Temē ni nani ga deki nda yo. Kono sekai wa nate me e ga omotteru yori ama tchi yoroi sekai janē nda kono no rō! !*
- Mikio* : *`Hokkyoku-kai' ga deka soshiki datte koto gurai boku mo shitteru.-Gaku-sei seikatsu de boku ten no wa nisan no hōdaro.*
- Makio* : *Nani?*
- Akaiwa* : *Sōda! Wakagashira wa tayori ni naranē.*
- Otoko A* : *3-Daime Mikio-san de kimari!*
- Akaiwa* : *Kōkōsei ni kumi ga makase rareru ka! !*
- Kuroi* : *Waka no menomaede fuzaketa koto itte n janē zo kora! !*
- [Kenka suru]*
- Kazuya* : *Korega.. Atome araso!..*
-
- Mikio* : *Tunggu, Kak! Aku akan menangani ini mulai dari sekarang*
- Makio* : *Apa?*
- Mikio* : *Jika kau membuat masalah sekarang, nanti kau tidak akan bisa lulus, kan?*
- Kuroii* : *Itu benar, Tuan muda. Kau jangan membuat pergerakan yang tidak perlu sekarang dan tunggu informasinya*
- Makio* : *Persetan! Apa yang bisa kau lakukan? Dunia ini tidak semudah yang kau pikirkan, sialan*
- Mikio* : *Setidaknya aku tahu kalau Hokkyokukai adalah organisasi yang besar. Tidakkah kau pikir kalau kaulah yang menjadi lembek karena sekolah?*
- Makio* : *Apa?*
- Akaiwa* : *Benar. Tuan muda, kau tidak dapat diandalkan*
- Pria A* : *Bos ketiga adalah Mikio!*
- Kuroii* : *Persetan!! Kau pikir siapa yang telah mengurus geng selama ini?*
- Ryuu* : *Itu benar. Geng lain pun hormat pada tuan muda*
- Tetsu* : *Tidak ada orang lain yang bisa menjadi bos selain tuan muda*
- Akaiwa* : *Bisakah kita menyerahkan geng di tangan anak sekolah?*
- Kuroii* : *Jangan bicara sembarangan kau di depan tuan muda*
- (Bertengkar)*
- Kazuya* : *Apakah ini..pertikaian internal?*

(Episode 9 menit 02:05-03:21)

Berdasarkan dua contoh dialog di atas, tampak bahwa Sakaki Mikio tiba-tiba ikut campur dalam urusan geng *Yakuza*. Hal tersebut menimbulkan konflik di dalam *Kantou Eigekai* (nama geng *Yakuza* keluarga Makio), yaitu

pecahnya geng menjadi dua kubu hingga terjadinya perebutan jabatan bos berikutnya antara Makio dan Mikio.

c. Tokoh bulat

Sakaki Mikio termasuk jenis tokoh bulat karena terdapat adegan yang mengungkap sisi lain dari dirinya di dalam drama *My Boss My Hero*. Sebelumnya Mikio hanya melakukan kegiatan seperti orang pada biasanya dan menghabiskan waktunya untuk belajar. Namun tiba-tiba dia ikut terjun dalam dunia *Yakuza* dan tanpa diduga Mikio bahkan berani dalam bernegosiasi dengan mafia.



Episode 6 menit 42:20



Episode 6 menit 42:24

Dari contoh gambar di atas, Mikio menampilkan sikap yang tidak pernah diduga sebelumnya. Pada adegan tersebut diungkap sisi lain jati diri Mikio yang ternyata tertarik dengan urusan geng yang dipimpin ayahnya. Dia bahkan menonton film yang bertema *Yakuza* dan mempraktekannya serta berhasil bernegosiasi dengan geng lain, padahal selama ini Mikio tidak acuh pada hal tersebut. Gambar di atas menunjukkan Mikio yang sedang bernegosiasi dengan mafia lain, dan Kuroii yang terkejut dengan keberhasilan Mikio mendapatkan geng tersebut.

d. Tokoh berkembang

Mikio termasuk dalam jenis tokoh berkembang karena tingkah lakunya berubah seiring berjalannya cerita. Adanya pengaruh dari tokoh utama membuat sikap Mikio mengalami perkembangan yang terlihat pada awal hingga akhir cerita.

- 真喜男 : 戻りなくていいのかよお前パーティーだろ。
 美喜男 : ああいうの苦手なんだ、ヤクザの世界に興味ないし。
 真喜男 : ああ、お前は昔からそうだったよな。俺はボスになりたいくて、嫌々高校いってるつつうのに。
 美喜男 : だよね、兄さんもう結婚したっていい年頃なのに。

- Makio* : *Modon'nakute ī no ka yo omae pātīdaro.*
Mikio : *Ā iu no nigatena nda, yakuza no sekai ni kyōmi naishi.*
Makio : *Ā, omae wa mukashi kara sōdatta yo na. Ore wa bosu ni naritakute, iyaiya kōkō itteru tsuunoni.*
Mikio : *Da yo ne, nīsan mō kekkon shitatte ī toshigoronanoni.*

- Makio : Kau sebaiknya kembali ke dalam, ini pestamu
 Mikio : Aku tidak mahir dalam hal ini. Aku tidak tertarik dengan dunia Yakuza.
 Makio : Ya, kau selalu begitu. Aku ingin menjadi bos jadi aku sekolah
 Mikio : Iya, dan kau sudah cukup umur untuk menikah

(Episode 4 menit 22:53-23:50)

- 美喜男 : だったら今すぐ決着つけようよ、兄さんの卒業を待つ余裕はない。争いが続けば組は‘弱体化して行く一方だ。「関東鋭牙会」は僕が継ぐ。
 真喜男 : ちょっと待て美喜男。お前本気でいったんのか？
 美喜男 : 兄さんが本気にさせたんだ。何もかも手に入れようとするからだよ。
Mikio : *:Dattara ima sugu ketchaku tsukeyou yo, nīsan no sotsugyō o matsu yoyū wanai. Arasoī ga tsudzukeba kumi wa 'jakutai-ka shite iku ippōda. 'Seki azuma eigekai' wa boku ga tsugu.*
Makio : *: Chottomate Mikio. Omae honki de itten no ka?*

Mikio : *Nīsan ga honki ni sa seta nda. Nanimokamo te ni ireyou to surukarada yo.*

Mikio : Kalau begitu mari tentukan sekarang. Kita tidak bisa menunggu sampai kelulusan kakak, jika kita terus bertengkar maka geng akan semakin lemah. Aku akan mengambil alih *Kantou Eigekai*

Makio : Tunggu dulu, Mikio. Apa kau serius?

Mikio : Kau yang membuatku serius. Itu karena kau selalu berusaha untuk mengambil semuanya

(Episode 9 menit 03:28-04:35)

Berdasarkan perbandingan kedua dialog di atas, dapat diketahui bahwa pada awalnya Mikio tidak memiliki rasa ketertarikan terhadap dunia *Yakuza*. Namun seperti dialog kedua, Mikio telah masuk dan ikut mengurus geng hingga akhirnya dia pun ingin menjadi bos berikutnya. Hal itu terjadi karena pengaruh kakaknya, Makio yang menurut Mikio terlalu egois dan selalu menginginkan semua hal.

3.1.1.2. Penokohan

Penokohan merupakan salah satu unsur intrinsik yang penting dalam cerita karena dari penokohan kita dapat mempelajari watak dan karakter para tokoh. Berdasarkan teknik yang telah diuraikan pada bab 2, berikut ini penjabaran penokohan para tokoh drama *My Boss My Hero*.

1. Sakaki Makio

a. Tempramental

Makio yang merupakan seseorang yang dibesarkan dalam keluarga *Yakuza*, tumbuh menjadi seorang yang sangat kuat. Namun karena kehidupannya

yang penuh kekerasan tersebut, Makio memiliki emosi yang tinggi dan tempramen. Berdasarkan teknik cakapan, berikut contoh dialog yang memperlihatkan sifat temperamental Makio.

桜小路 : 秒速 12 m って人間じゃないし, だって時速 43 km だもん。

真喜男 : じゃあ、俺がやってやろ。

桜小路 : うん。え?! いやちょっと待ってよ! そんなの! これ冗談だから! っていうか考え方の問題だしって
いうかこれやったらただのバカだよ。

真喜男 : 「バカ」っていうなよ。

桜小路 : あつ。。ごめん。

Sakurakouji : Byōsoku 12 m tte ningen janaishi, datte jisoku 43 km da mon.

Makio : Jā, ore ga yatteyaro.

Sakurakouji : Un. E? ! Iya chottomatteyo! Son'na no! Kore jōdandakara! Tte iu ka kangaekata no mondai dashi tte iu ka kore yattara tadanobakada yo. Makio: `Baka' tte iu na yo.

Sakurakouji : Aa.. Gomen.

Sakurakouji : Berlari 12 meter/detik itu mustahil dilakukan manusia.
Artinya sama dengan 43 km/jam

Makio : Aku akan melakukannya

Sakurakouji : Hmm. Eh? Wah tunggu dulu, aku cuma bercanda. Itu cuma teori saja. Jika kau melakukannya, kau benar-benar bodoh.

Makio : Jangan bilang bodoh!

Sakurakouji : Oh, maaf

(Episode 1 menit 48:11-48:33)

Berdasarkan teknik tingkah laku, sifat Makio yang tempramen dapat terlihat pada contoh gambar di bawah ini. Gambar pertama memperlihatkan Makio yang emosi karena temannya yang berkomentar tentang dia dan

gambar kedua memperlihatkan Makio yang memarahi Kazuya karena menyentuh kakinya yang sakit.



Episode 5 menit 17:32



Episode 9 menit 41:22

b. Pantang menyerah

Makio hanya menempuh pendidikan sampai tingkat sekolah dasar saja sebelumnya, oleh karena itu kemampuan intelektual Makio dapat dikatakan rendah. Ketika diminta ayahnya untuk kembali ke bangku SMA, dia mengalami kesulitan untuk mengikuti pelajaran. Namun Makio tidak menyerah begitu saja, dia tetap bekerja keras dalam mengikuti pelajaran karena motivasinya ingin menjadi bos *Yakuza*. Berdasarkan teknik pikiran dan perasaan, contoh sifat Makio yang pantang menyerah terdapat pada dialog di bawah ini.

先生 : では、始め！
 真喜男 : <逃げるな戦え>
 先生 : 始め！
 真喜男 : <戦え。脳みそに追い込みをかける。ボスになるために、俺はこんなところで負けるわけにはいかねえ！>

Sensei : *De wa, hajime!*

Makio : *"Nigeru na tatakae"*

Sensei : *Hajime!*

Makio : *"Tatakae. Nōmiso ni oikomi o kakeru. Bosu ni naru tame ni, ore"*

wa kon'na tokorode makeru wake ni wa ikanē!“

Guru : Baiklah, mulai!
 Makio : “Jangan lari, berjuang”
 Guru : Mulai
 Makio : “Berjuang. Katakan pada otakmu untuk melakukan yang terbaik.
 Untuk menjadi bos, aku tidak boleh kalah disini!”

(Episode 3 menit 33:35-34:31)

Adegan di atas menggambarkan Makio yang sedang berjuang saat mengerjakan ujian. Meskipun ujian tersebut sulit Makio akhirnya bisa menyelesaikannya karena dia tidak menyerah.

c. Ambisius

Makio dapat dikatakan memiliki sifat yang ambisius karena keinginannya yang kuat untuk menjadi penerus ayahnya. Keinginan Makio untuk menjadi seorang pemimpin tidak hanya terlihat dari tekadnya yang berusaha keras untuk menjadi bos *Yakuza* berikutnya, namun di sekolah ia juga menjadi ketua kelas. Berdasarkan teknik cakapan serta teknik pikiran dan perasaan, contoh dialog yang menunjukkan sifat ambisius Makio terdapat pada dialog di bawah ini.

山田 : え～今朝の議題は今度の球技大会の害り当てと学級委員を決めたいと思います。

フェイ : 学級委員？

先生 : そう、山田君が来月から留学することになったでしょう。だからその代わりに。

山田 : それでは誰が立候補する人いませんか？

先生 : 誰もいないの？まったく。。みんな3年A組の一員でしょ。

真喜男 : <組の一員？>

先生 : 積極的に立候補する人はいないの？この組を仕切る人がい

ないと困るでしょう。

真喜男 : <組の仕切る?>

先生 : 学級委員は組のリーダーなの, A組の長なのよ。

真喜男 : <長。。?俺は前向きに考えてみた>

はい!俺が。。あつ。。僕が。。僕がやります。僕が A組の長になります!

Yamada : E ~ kesa no gidai wa kondo no kyūgi taikai no gairi ate to gakkyū iin o kimetai to omoimasu.

Fei : Gakkyū iin?

Sensei : Sō, Yamada kun ga raigetsu kara ryūgaku suru koto ni nattadeshou. Dakara sonokawarini.

Yamada : Soredewa dare ga rikkōho suru hito imasen ka?

Sensei : Daremoinai no? Mattaku.. Min'na 3-nen A-gumi no ichiindesho.

Makio : “Kumi no ichiin?”

Sensei : Sekkyokutekini rikkōho suru hito wa inai no? Kono kumi o shikiru hito ga inai to komarudeshou.

Makio : “Kumi no shikiru?”

Sensei : Gakkyū iin wa kumi no rīdāna no, A-gumi no nagana no yo.

Makio : “Naga.. ? Ore wa maemuki ni kangaete mita” Hai! Ore ga.. Atsu.. Boku ga.. Boku ga yarimasu. Boku ga A-gumi no chō ni narimasu!

Yamada : Diskusi hari ini membicarakan turnamen bola dan ketua kelas berikutnya

Fei : Ketua kelas?

Guru : Benar. Yamada akan sekolah keluar negeri bulan depan, jadi untuk menggantikannya

Yamada : Apakah ada sukarelawan?

Guru : Apakah tidak ada? Hmm.. Kalian semua anggota dari kelas 3-A kan?

Makio : “Anggota kelas?”

Guru : Tidak ada yang mau jadi sukarelawan? Kalian akan kesulitan jika tidak ada pemimpin, kan?

Makio : “Pemimpin?”

Guru : Ketua kelas adalah pemimpin kelas. Dia adalah kepala kelas

Makio : “Kepala?” “Aku coba berfikir positif”.

Iya! Aku.. ah, saya.. saya akan melakukannya. Saya akan menjadi ketua kelas 3-A

(Episode 2 menit 08:32-10:07)

2. Sakurakouji Jun

a. Pendiam

Di awal cerita, Sakurakouji tidak terlalu banyak bicara dengan orang di sekitarnya dan hanya menghabiskan waktunya di kelas untuk membaca buku. Sifat pendiamnya tersebut dapat dilihat menggunakan teknik tingkah laku, contohnya seperti gambar di bawah ini.



Episode 1 menit 18:35

b. Tulus

Sakurakouji Jun merupakan teman pertama Makio di SMA. Pada awalnya Sakurakouji tidak terlalu menyukai teman-teman kelasnya, namun kehadiran Makio mengubah pandangan Sakurakouji tentang sekolah dan untuk pertama kalinya ia menginginkan seorang teman. Dalam berteman dengan Makio pun Sakurakouji memperlihatkan sifat yang tulus, contohnya ia membantu Makio dalam memahami pelajaran atau mengingatkan Makio jika ia mulai kehilangan jati dirinya.

桜小路 : でも、真喜男君は違うよね！一所懸命じゃん。プリンとか、ケンカ弱いのに守ってくれたりとか。なんかさ、カッコ悪いのにカッコいいって思った。ヒーローみたいだったよ。だから僕初めて本気で友達欲

- しいなって。。。
 真喜男 : 俺は！お前が思うよな人間じゃねえ。はあ～いや。。。あの違うんだ。
- Sakurakouji : *Demo, makio-kun wa chigau yo ne! Isshokenmeijan. Puri n toka, kenka yowai no ni mamotte kuretari to ka. Nan ka sa, kakko warui no ni kakkoī tte omotta. Hī rō mitaidatta yo. Dakara boku hajimete honki de tomodachi yoku shī natte...*
- Makio : *Ore wa! Omae ga omou yo na ningen janē. Hā ~ i ya... Ano chigau nda.*
- Sakurakouji : Tapi Makio, kau berbeda. Kau berusaha keras, dengan puding, atau melindungiku walaupun kau tidak hebat dalam berkelahi. Seperti kau tidak keren, tapi aku rasa kau keren. Kau seperti *hero*. Karena itu untuk pertama kalinya aku menginginkan seorang teman.
- Makio : Aku... Aku tidak seperti yang kau pikirkan. Hmm.. tidak, bukan itu.

(Episode 1 menit 38:12-38:50)

- 桜小路 : マッキーは変わったんだよ！マッキーはもう昔のマッキーじゃない。僕もだ、僕も昔とは変わった。強くなったし、笑えるようになったし、学校って楽しいなってそういうふうに思えるようになった。だから失恋ぐらいでさ。。
- 真喜男 : 失恋とかいうなよ！
- 桜小路 : 別にいいじゃん失恋ぐらいしたって。誰にも思うようにならないことぐらいはあるよ。僕らはまだ未熟で恋愛だって受験だって未来だってそりゃあ全部不安だよ！だから僕達是一緒にいるんじゃない！お互いに助け合うんだって、マッキーにあって初めてそういうふうに思えたんだ。クラスのみんなだってそうだよ。マッキーはもうこのクラスの一員なんだよ。
- 真喜男 : 俺はあんなとこの一員じゃねえぞ。でも、ありとうな。
- 桜小路 : いや。。別にお礼とかはいいよ。友達でしょ？
- 真喜男 : 友達。。そうだ、お前は友達だ。

- Sakurakouji* : *Makkī wa kawatta nda yo! Makkī wa mō mukashi no makkī janai. Boku moda, boku mo mukashi to wa kawatta. Tsuyoku nattashi, waraeru yō ni nattashi, gakkō tte tanoshī natte sōiu uni omoeru yō ni natta. Dakara shitsuren guraide sa..*
- Makio* : *Shitsuren toka iu na yo!*
- Sakurakouji* : *Betsuni t̄jan shitsuren gurai shitatte. Darenimo omou yō ni naranai koto gurai wa aru yo. Bokura wa mada mijuku de ren'ai datte juken datte mirai datte soryā zenbu fuanda yo! Dakara bokutachi wa issho ni iru njan! Otagai ni tasukeau n datte, makkī ni atte hajimete sō iu fū ni omoeta nda. Kurasu no min'na datte sōda yo. Makkī wa mō kono kurasu no ichiin'na nda yo.*
- Makio* : *Ore wa an'na toko no ichiin janē zo. Demo, arigato u na.*
- Sakurakouji* : *Iya.. Betsuni orei toka wa ī yo. Tomodachidesho?*
- Makio* : *Tomodachi.. Sōda, omae wa tomodachida.*
- Sakurakouji* : *Makki, kau berubah! Kau bukan Makki yang dulu. Aku juga, aku juga bukan yang dulu. Aku jadi lebih kuat, bisa tertawa, aku bisa berfikir sekolah menyenangkan. Jadi patah hati-*
- Makio* : *Jangan bilang patah hati!*
- Sakurakouji* : *Jadi mengapa kalau kau patah hati? Semua orang menginginkan sesuatu yang tidak bisa didapat. Kita masih belum dewasa. Cinta, ujian masuk, masa depan kita.. semua masih tidak jelas. Itulah mengapa semuanya bersatu, untuk menolong satu sama lain, sejak aku bertemu denganmu aku bisa berfikir seperti itu. Semua anak di kelas seperti itu. Kau adalah anggota kelas kami*
- Makio* : *Aku bukan anggota tempat itu. Tapi, terimakasih*
- Sakurakouji* : *Kau tidak perlu berterimakasih. Kita teman, kan?*
- Makio* : *Teman.. Ya, kau temanku*

(Episode 5 menit 28:29-30:06)

Berdasarkan teknik cakapan, dialog di atas merupakan contoh yang menunjukkan sifat Sakurakouji yang tulus dalam berteman. Setelah bertemu dan mengenal Makio, untuk pertama kalinya dia menginginkan seorang

teman yang sejati. Selain itu, sifat tulus Sakurakouji juga terlihat pada contoh dialog kedua saat ia memarahi Makio yang bolos sekolah, dia mengatakan bahwa Makio telah berubah. Sakurkouji menasehati Makio bahwa ia telah mengubah semua orang dan dia adalah bagian dari kelas mereka. Meskipun memarahi Makio namun maksud Sakurakouji sangat baik, yaitu agar temannya menjadi pribadi yang tetap menjadi dirinya sendiri walaupun ada masalah yang menyimpannya.

c. Relasi berkorban

Di dalam drama *My Boss My Hero*, terdapat beberapa adegan yang menunjukkan sifat rela berkorban yang dimiliki oleh Sakurakouji Jun, khususnya rela berkorban demi temannya. Berdasarkan teknik cakapan, contoh yang memperlihatkan sifat Sakurakouji itu seperti dialog berikut.

梅村 : 順！
 桜小路 : マッキーがどうしても来られないから、代わりに
 行ってくれって
 梅村 : なんだ、そっか。。メールくれればいいのにね。
 プリンも買って来たのに。分かんないや榊君が何考
 えてんのか。もったいないから一緒に食べる？あ
 つ、甘い嫌いか。
 「桜小路プリンを食べる」
 梅村 : ありがとう。

Umemura : Jun!
Sakurakouji : Makkī ga dōshitemo ko rarenaikara, kawari ni itte kure tte
Umemura : Na nda, sokka.. Mēru kurereba īnoni ne. Purin mo katte
kitanoni. Wakan'nai ya Sakaki-kun ga nani kangae ten no
ka. Mottainaikara issho ni taberu? Atsu, amai no kirai ka.
 [Sakurakouji purin o taberu]
Umemura : Arigatō.

Umemura : Jun!
 Sakurakouji : Makki bilang dia tidak bisa datang, jadi dia menyuruhku untuk kesini
 Umemura : Oh, begitu. Dia harusnya mengirim pesan saja kepadaku. Aku bahkan membeli puding. Aku tidak mengerti, apa yang dipikirkan Sakaki. Kau ingin makan ini bersama supaya tidak terbuang? Oiya, kau tidak suka manis.
 (Sakurakouji memakan puding)
 Umemura : Terimakasih

(Episode 7 menit 36:20-37:31)

Berdasarkan dialog di atas, Makio tidak datang menemui Umemura dan ia justru meminta Sakurakouji untuk datang. Umemura bahkan telah membeli puding kesukaan Makio, namun karena Makio tidak datang akhirnya dia menawarkan kepada Sakurakouji. Sakurakouji tidak suka dengan makanan manis, tetapi dia mengesampingkan dirinya dan memakan puding itu agar Umemura tidak bersedih.

3. Umemura Hikari

a. Suka membantu

Sejak Makio masuk SMA, Umemura merupakan salah satu temannya yang sering membantu Makio di sekolah. Contohnya, membantu membersihkan kelas, membantu Makio belajar, meminjamkan alat tulis kepada Makio, dan sebagainya. Berdasarkan teknik cakapan, sifat Umemura yang suka membantu dapat dilihat pada contoh berikut.

梅村 : 榊君？
 真喜男 : はい。あ。。
 梅村 : 大丈夫？手伝おっか？

真喜男 : はい、すいません
 梅村 : もしかしてウサギの世話初めて？
 真喜男 : はい、首に巻いたことはあるけど生は初めてです。
 梅村 : 生？
 真喜男 : え？

Umemura : Sakaki-kun?
Makio : Hai. A..
Umemura : Daijōbu? Tetsudao kka?
Makio : Hai, suimassen
Umemura : Moshikashite usagi no sewa hajimete?
Makio : Hai, kubi ni maita koto wa arukedo nama wa hajimete desu.
Umemura : Nama? Makio: E?

Umemura : Sakaki?
 Makio : Iya. Aah..
 Umemura : Kau baik-baik saja? Aku bantu?
 Makio : Oh, iya. Maaf
 Umemura : Ini pertama kalinya kau membersihkan kandang kelinci?
 Makio : Iya. Aku suka makan kelinci tapi baru kali ini berurusan dengan yang mentah
 Umemura : Yang mentah?
 Makio : He?

(Episode 2 menit 13:19-13:35)

梅村 : 榊君。
 真喜男 : はい？
 梅村 : これ貸してあげる。
 真喜男 : え？
 梅村 : 私の試験用の勝負ペン高校もこれで合格したんだ。
 模試とかでも使ってるしだから頑張ってるね。
 真喜男 : ああ、ありがとうございます。

Umemura : Sakaki-kun.
Makio : Hai?
Umemura : Kore kashite ageru.
Makio : E?

Umemura : *Watashi no shiken-yō no shōbu pen kōkō mo kore de gōkaku shita nda. Moshi toka demo tsukatterushi dakara ganbattene.*
 Makio : *Ā, arigatōgozaimasu.*

Umemura : Sakaki
 Makio : Iya?
 Umemura : Aku pinjamkan ini padamu
 Makio : He?
 Umemura : Ini pulpen spesialku untuk tes. Aku bisa masuk ke sekolah ini menggunakan pensil ini. Aku jugamenggunakannya untuk tes ini. Jadi, lakukan yang terbaik
 Makio : Terimakasih banyak

(Episode 3 menit 32:32-32:51)

Kedua contoh dialog di atas menunjukkan bahwa Umemura memiliki sifat suka membantu. Pada adegan dialog pertama, Umemura menawarkan bantuan kepada Makio untuk ikut membersihkan kandang kelinci dan dialog kedua memperlihatkan adegan Umemura yang meminjamkan pulpen spesialnya kepada Makio untuk membantu Makio agar lancar dalam mengerjakan ujiannya.

b. Berpikiran positif

Selama berteman dengan Sakaki Makio, Umemura sering membantunya dalam memahami pelajaran dan acara-acara di sekolah. Umemura tidak menilai Makio sebagai siswa SMA yang berwajah tua, namun dia melihat Makio sebagai teman yang baik dan dapat melindungi dirinya.

早紀 : もうさ、忘れようなひかり。
 友達A : そうだよひかり、大体さ～28歳のくせに17歳の女子高生に手え出そうとしたなんて最悪だよ。
 友達B : だよね。

友達C : ひかり、なんか怪しいこととかされなかった？
 早紀 : それなら大丈夫私が見張っておいたから
 梅村 : でも榊君優しかったよ。私のこと暴力振るわないで
 守ってくれたりとか。

Saki : *Mō sa, wasureyou na Hikari.*
Tomodachi A : *Sōda yo Hikari, daitai-sa ~ 28-sai no kuse ni 17-sai no mesukōsei ni te e dasou to shita nante saiakuda yo.*
Tomodachi B : *Da yo ne.*
Tomodachi C : *Hikari, nanka ayashī koto toka sa renakatta?*
Saki : *Sorenara daijōbu watashi ga mihatte oitakara*
Umemura : *Demo Sakaki-kun yasashikatta yo. Watashinokoto bōryoku furuwanaide mamotte kuretari to ka.*

Saki : Sudahlah lupakan, Hikari
 Teman A : Benar, Hikari. Dia yang terburuk, umurnya 28 tahun dan mencoba mendekati siswa berumur 17 tahun
 Teman B : Iya
 Teman C : Hikari, apa dia melakukan sesuatu yang buruk padamu?
 Saki : Oh, tidak apa-apa, aku memperhatikannya
 Umemura : Tapi Sakaki baik, dia tidak pernah kasar kepadaku dan dia melindungiku

(Episode 10 menit 35:54-36:20)

Berdasarkan contoh dialog di atas, tampak bahwa Umemura tidak menilai Makio dari identitasnya sebagai *Yakuza* tetapi dia dengan pikiran positif melihat hal-hal baik yang pernah dilakukan oleh Makio kepadanya.

c. Perhatian

Dalam drama *My Boss My Hero* ini Umemura tidak hanya menampilkan watak yang suka menolong, namun dia juga selalu berbuat baik dan peduli kepada teman-temannya. Berdasarkan teknik cakapan dan teknik tingkah laku berikut contoh yang menunjukkan sifat perhatian yang dimiliki Umemura.

真喜男 : なぜ雨は降るんだろう。。やっぱり今日は帰るかな。。
 梅村 : 榊君?
 真喜男 : ああ。。う。。梅。。梅村さん。。
 梅村 : どうした? 傘忘れたの?
 真喜男 : あ。。いや傘持って歩いたことないもので
 梅村 : え? そっか、じゃ一緒に帰ろう
 真喜男 : え?
 梅村 : ね?
 真喜男 : ああ。。はい

Makio : Naze ame wa furu ndarou.. Yappari kyō wa kaeru ka na..
Umemura : Sakaki-kun?
Makio : Ā.. U.. Ume.. Umemura-san..
Umemura : Dō shita? Kasa wasureta no?
Makio : A.. Iya kasa motte aruita koto nai mon de
Umemura : E? Sokka, ja issho ikō
Makio : E? Umemura: Ne? Makio: Ā.. Hai

Makio : Mengapa ada hujan? Mungkin aku harus pulang
 Umemura : Sakaki?
 Makio : Ume.. Umemura
 Umemura : Ada apa, apa kau lupa bawa payung?
 Makio : Hmm, aku tidak pernah bawa payung
 Umemura : Hmm? Oh, aku mengerti. Kalau begitu ayo pulang bersama
 Makio : Ha?
 Umemura : Ya?
 Makio : Hmm, baik

(Episode 4 menit 24:24-25:18)



Episode 4 menit 25:07



Episode 2 menit 36:36

Gambar pertama menunjukkan Umemura yang perhatian kepada Makio yang terkena hujan dan gambar kedua menunjukkan Umemura yang memberikan jepitan rambutnya kepada Makio agar membuatnya lebih mudah mengejar bola pada saat pertandingan basket.

4. Sakaki Kiichi

a. Bijaksana

Sebagai seorang ayah dan seorang bos *Yakuza*, Kiichi mempunyai sifat yang bijaksana. Dia selalu mampu menentukan keputusan dengan tepat baik untuk anak-anaknya maupun untuk organisasinya. Berdasarkan teknik cakapan, sifat bijaksana yang dimiliki Kiichi dapat dilihat pada contoh di bawah ini.

喜一 : 分かった。仕方がない。跡目を決めよう。しかし真喜男の頭は90秒以上物事を考えることができない。反対に美喜男の体は90秒以上激しい運動ができない。跡目争いは決闘で決めても頭脳で決めても結果が見えてる。

黒井 : ではどうやって

喜一 : 1か月後の2月14日、選挙で3代目を決める。

和弥 : え。。選挙？

美喜男 : いいよ、受けて立つよ。

Kiichi : *Wakatta. Shikataganai. Atome o kimeyou. Shikashi makio no atama wa 90-byō ijō monogoto o kangaeru koto ga dekinai. Hantai ni Mikio no karada wa 90-byō ijō hageshī undō ga dekinai. Atome I wa kettō de kimete mo zunō de kimete mo kekka ga mie teru.*

Kuroi : *De wa dō yatte*

Kiichi : *1-Kagetsu-go no 2 tsuki 14-nichi, senkyo de 3-daime o kimeru.*

Kazuya : *E.. Senkyo?*

Mikio : *Īyo, uketetatsu yo.*

- Kiichi : Aku mengerti. Kalau begitu, mari tentukan penerus berikutnya. Tetapi otak Makio tidak bisa berfikir lebih dari 90 detik, sebaliknya tubuh Mikio tidak bisa bertahan kerja keras lebih dari 90 detik. Jika kita menentukan penerus selanjutnya dengan duel antara otak ataupun kekuatan, hasilnya pasti sudah diketahui
- Kuroii : Kalau begitu bagaimana?
- Kiichi : Satu bulan dari sekarang, pada tanggal 14 Februari, kita akan menentukan bos ketiga dengan pemilihan suara
- Kazuya : He? Pemilihan suara?
- Mikio : Baik, aku terima

(Episode 9 menit 04:35-05:26)

Pada adegan di atas diceritakan bahwa Makio dan Mikio bertengkar untuk merebut jabatan bos selanjutnya. Sakaki Kiichi sebagai ayah sekaligus bos mereka dengan bijaksana menentukan cara untuk memilih bos berikutnya yaitu dengan pemilihan suara, karena menurut Kiichi jika ditentukan dengan pertarungan fisik maupun otak tidak akan adil untuk mereka berdua.

b. Tegas

Kiichi memiliki sifat yang tegas dalam memimpin organisasinya. Tidak terkecuali dalam memimpin anak-anaknya, Kiichi selalu menentukan keputusan dengan tegas dan tidak mengenal rasa belas kasih. Semua itu dilakukannya demi kebaikan anak-anak dan gengnya. Berdasarkan teknik cakapan, berikut contoh dialog yang memperlihatkan sifat tegas dari Kiichi.

- 真喜男 : どういうことだよ親父。なんで俺に任してくんねえんだよ。あの手のナツつけんのは俺の仕事だろう。
- 喜一 : ん? そうだったな。
- 真喜男 : 俺にやらせてくれよ, 赤岩なんかよりもずっとうまくやる

よ

- 喜一 : 真喜男、これからは組の仕事には一切手出すな。
 真喜男 : は?なんでだよ。
 喜一 : お前には学校があるだろう。
 真喜男 : ふざけんなよ、俺は組のためにわざわざ。。
 喜一 : 組のルールを忘れたのか?ボスの命令は絶対だ。しばらくは、学校にだけ専念しろ。

Makio : Dō iu kotoda yo oyaji. Nande ore ni nin shite kun'nē nda yo. Anote no Natsu tsuken no wa ore no shigotodarou.

Kiichi : N? Sōdatta na.

Makio : Ore ni yara sete kure yo, Akaiwa nanka yori mo zutto umaku yaru yo

Kiichi : Makio, korekara wa kumi no shigoto ni wa issai te dasu na.

Makio : Wa? Nandeda yo.

Kiichi : Omaeni wa gakkō ga arudarou.

Makio : Fuzaken na yo, ore wa kumi no tame ni wazawaza..

Kiichi : Kumi no rūru o wasureta no ka? Bosu no meirei wa zettaida. Shibaraku wa, gakkō ni dake sen'nen shiro.

Makio : Apa artinya ini, Ayah? Mengapa kau tidak menyerahkannya padaku, ini adalah tipe pekerjaanku

Kiichi : Hmm? Aku rasa begitu

Makio : Biarkan aku melakukannya, aku lebih baik daripada Akai

Kiichi : Makio, mulai sekarang menjauhlah dari urusan geng

Makio : Ha? Kenapa?

Kiichi : Kau sedang sekolah

Makio : Jangan bercanda, aku melakukan itu untuk geng...

Kiichi : Apakah kau lupa peraturan geng? Peraturan bos tidak bisa diganggu gugat. Untuk sementara, fokuslah dulu pada sekolah

(Episode 6 menit 04:14-05:01)

Berdasarkan dialog di atas dapat dilihat bahwa Kiichi menyuruh anak buahnya untuk melakukan sebuah tugas, namun Makio menginginkan tugas itu dan bertanya kepada Kiichi mengapa dia tidak menyerahkan tugas itu kepada Makio. Kiichi meminta Makio agar berkonsentrasi pada pelajarannya di sekolah. Meskipun Makio tidak menerimanya sepenuh hati

Kiichi tetap dengan tegas pada keputusannya agar Makio dapat belajar dengan baik.

5. Sakaki Mikio

a. Tenang

Berbeda dengan kakaknya yang bersifat temperamental, Mikio bersifat lebih tenang. Meskipun dikelilingi oleh anggota *Yakuza* yang berwatak keras, Mikio tidak menghadapi masalah dengan emosi, namun karena kepintarannya ia lebih memikirkan cara menyelesaikan masalah dengan kepala dingin. Berikut contoh sifat tenang yang dimiliki Mikio berdasarkan teknik cakapan.

美喜男 : 兄さん。考えたんだけど、やめてもいいんじゃない？学校。

真喜男 : あ？

美喜男 : だって本当に行きたくないんだろ？

真喜男 : ああ、そりゃそうだ。

美喜男 : まあ確かに頭が悪いとまともな大人になれないよ。でもそれでいいと思うんだ。ヤクザなんてもともとまともじゃないんだし。大丈夫！兄さんの分も僕もちゃんとした大人になるから。母さんのためにも。

真喜男 : どういう意味だ？この野郎。

おじいさん : 落ち着いてください若。

美喜男 : そうだよ、僕は兄さんがかわいそうだからってんだよ。

Mikio : *Nīsan. Kangaeta ndakedo, yamete mo ī nja na i? Gakkō.*

Makio : *A?*

Mikio : *Datte hontōni ikitakunai ndaro?*

Makio : *Ā, sorya-sōda.*

Mikio : *Mā tashika ni atamagawarui to matomona otona ni narenai yo. Demo sore de ī to omou nda. Yakuza nante motomoto matomo janai ndashi. Daijōbu! Nīsan no bun*

mo boku mo chanto shita otona ni narukara. Kāsan no tame ni mo.

Makio : *Dōiu imida? Kono yarō.*

Ojisan : *Ochitsuite kudasai waka.*

Mikio : *Sōda yo, boku wa nīsan ga kawaiōdakara itte nda yo.*

Mikio : Kakak, aku berfikir berhenti sekolah bagus juga, kan?

Makio : Ha?

Mikio : Karena kau benar-benar tidak mau, kan?

Makio : Ya, tentu

Mikio : Benar, kau tidak bisa jadi orang dewasa yang baik kalau bodoh. Tapi kurasa tidak apa. *Yakuza* pada dasarnya memang gila. Jangan khawatir. Aku akan jadi orang dewasa yang baik untukmu. Untuk ibu juga.

Makio : Apa maksudmu, hah?

Kakek : Tenangkan dirimu, Tuan

Mikio : Benar, aku bilang seperti ini karena merasa kasihan padamu

(Episode 5 menit 14:36-15:16)

Dari dialog di atas terlihat bahwa percakapan antara Makio dan Mikio membuat Makio emosi dan menantang Mikio, namun Mikio menanggapi kakaknya dengan tenang dan tidak ikut terpancing oleh emosi.

b. Tidak menyukai kekerasan

Mikio lahir dengan kemampuan intelektual yang tinggi namun dengan kondisi fisik yang lemah. Oleh sebab itu dia tidak menyukai kekerasan. Hal tersebut juga terlihat di dalam cerita yang mana Mikio tidak seperti ayah dan kakaknya yang mengurus geng *Yakuza*. Berdasarkan teknik cakapan, sifat tidak menyukai kekerasan Mikio dapat dilihat pada dialog di bawah ini.

男 1 : どこ見てんだオラ！

男 2 : 何やってんだこらあ！

美喜男 : あ。。Sorry すみません。

男 1 : 「Sorry」だ？ああ？オラ腕折れちまったよ。

美喜男 : いやすいません、僕暴かとか嫌いなんです。
 男1 : ハッ、何だとコラ。
 美喜男 : それから、僕に手は出さないほうがいい。
 男1 : は？

Otoko 1 : Doko mite nda ora!
Otoko 2 : Nani yattenda kora a!
Mikio : A.. Sorry, sumimasen.
Otoko 1 : "Sorry" da? Aa? Ora ude ore chimatta yo.
Mikio : Iya suimasen, boku abaka to ga kiraina ndesu.
Otoko 1 : Hatsu, nanda to kora.
Mikio : Sore kara, boku ni te wa dasanai hō ga ī.
Otoko 1 : Wa?

Pria 1 : Perhatikan langkahmu!
 Pria 2 : Apa yang kau lakukan?
 Mikio : Hmm.. Sorry, maaf
 Pria 1 : "Sorry" hah?! Lenganku patah
 Mikio : Maaf, saya tidak suka kekerasan
 Pria 1 : Hah, apa itu
 Mikio : Dan juga, lebih baik anda tidak berurusan dengan saya
 Pria 1 : Ha?

(Episode 3 menit 42:18-42:39)

3.1.2. Alur

Alur yang digunakan dalam drama *My Boss My Hero* ini adalah alur progresif. Hal tersebut didapat dari cerita pada drama ini yang secara runtut dimulai dari tahap awal (penyituasian, pengenalan, pemunculan konflik), tengah (konflik meningkat, klimaks), dan akhir (penyelesaian). Adegan-adegan dalam drama *My Boss My Hero* diceritakan secara kronologis.

1. Tahap awal

Tahap awal cerita ini dipecah menjadi tiga bagian, yaitu penyituasian, pengenalan, dan pemunculan konflik.

a. Penyituan

Pada saat dimulainya drama *My Boss My Hero*, situasi yang diceritakan yaitu saat Makio akan bertransaksi dengan mafia di Hongkong. Ayahnya mengingatkan agar Makio tidak mengacaukan transaksi kali ini, namun karena kebodohnya Makio pun gagal mendapatkan keuntungan pada transaksi ini. Inilah awal mulanya Sakaki Kiichi menyuruh Makio untuk kembali sekolah agar dia bisa belajar.



Episode 1 menit 01:09



Episode 1 menit 01.19

喜一 : いいか、よく聞け、27億円だ。相手が27億円以下の値をつけてきたら「ノー」と答えるんだ。まあ向こうは腐るほど金持ってる香港一の成金マフィアだ。こっちが黙って圧かけりゃきつとツメはのぼしてこないだろう。

真喜男 : OK、27億円だな。

喜一 : いいか真喜男、間違いだけは起こすなよ。今度こそ。。

真喜男 : 分かってるさボス、心配すんな。

Kiichi : Ii ka, yokukike, 27 oku-enda. Aite ga 27 oku eni ka no atai o tsukete kitara `nō' to kotaeru nda. Mā mukō wa kusaru hodo kin motteru Honkon ichi no narikin Mafiada. Kotchi ga damatte-atsu kakerya kitto tsume wa nobashite konaidarou.

Makio : OK, 27 oku-enda na.

Kiichi : Ii ka makio, machigai dake wa okosu na yo. Kondo ko-so..

Makio : Wakatteru sa bosu, shinpai sun na.

Kiichi : Mengerti? Dengarkan baik-baik. 27. Jika mereka menawar kurang dari US\$ 27 juta katakan “No”. Mereka adalah orang-orang kaya dari mafia terbesar di Hongkong. Jadi tetap tenang dan tekan terus mereka, kemungkinan mereka tidak akan menggunakan kekerasan.

Makio : OK, 27 kan?

Kiichi : Dengarkan, Makio. Jangan membuat masalah. Kali ini...

Makio : Aku mengerti, bos. Jangan khawatir.

(Episode 1 menit 00:02-00:37)

Gambar pertama memperlihatkan Makio dan anak buahnya yang akan bertransaksi dengan mafia Hongkong, dan gambar kedua memperlihatkan Makio yang sedang bertransaksi. Pada awal drama ini, dijelaskan bahwa Makio merupakan seorang *Yakuza* yang bodoh dan karena kebodohnya itu dia mengacaukan transaksi senilai US\$ 27 juta. Oleh karena itu, ayahnya meragukan Makio untuk menjadi penerusnya, namun Makio tetap bersikeras ingin menjadi bos selanjutnya. Melihat tekad Makio yang kuat, akhirnya Kiichi memberikan kesempatan terakhir kepadanya. Makio akan menjadi bos selanjutnya dengan syarat dia harus lulus sekolah. Disinilah tahap penyituasian berikutnya muncul, yaitu situasi dimana Makio mulai masuk SMA dengan menyembunyikan identitasnya sebagai seorang *Yakuza*.



Episode 1 menit 13:34



Episode 1 menit 18:01

b. Pengenalan

Tahap pengenalan di awal cerita dimulai dari Sakaki Makio yang memperkenalkan dirinya, kemudian secara perlahan dia mulai mengenal teman-temannya di sekolah. Tidak hanya orang, namun Makio juga mulai mengenal sekolahnya, pelajarannya, dan tugas-tugas baru yang menantinya sebagai siswa SMA.

真喜男 : <オッス、俺は「関東鋭牙会」若頭榊真喜男だ。27歳さそり座、好きなものは酒と金と女とケンカ。人は俺は「トルネードの真喜男」と呼ぶ。ん? 「トルネード」って何だ? はにゃ? まあ、よく知れねえが、きつとすんげえ強くてカッコいい何かだ。そう、俺は日本一強え〜日本一のヤクザだ!

Makio : "Ossu, ore wa 'Kantō eigekai' wakagashira sakaki makioda. 27-Sai sasori-za, sukinamono wa sake to kin to on'na to kenka.-Ri wa ore wa 'torunēdo no makio' to yobu. N? 'Torunēdo' ttenanida? Wa nya? Mā, yoku shirenēga, kitto sun-ge e tsuyokute kakkō nanikada. Sō, ore wa Nihon — tsuyo e ~ nihon'ichi no yakuzada!"

Makio : Hoy, aku adalah bos setan dari geng Kantou Sharp Fang, Sakaki Makio. Umur 27 tahun, zodiak Scorpio. Hal yang aku suka adalah alkohol, uang, wanita, dan berkelahi. Orang memanggilku "Tornado Makio". Hah? Tornado itu apa? Whaa. Aku tidak tahu, tapi menurutku itu sesuatu yang kuat dan keren. Yeah, aku yang terkuat di Jepang. Yakuza terbaik di Jepang!

(Episode 1 menit 03:15-03:50)

c. Pemunculan konflik

Setelah tahap penyituasian dan pengenalan, mulailah muncul konflik yang terdapat dalam drama ini, yaitu konflik pertama saat Makio yang telah masuk sekolah mulai merasa betapa bodohnya dirinya yang tidak mengetahui apa-apa tentang dunia ini selain dunia *Yakuza*. Berikut ini

merupakan contoh dialog pada adegan yang memperlihatkan bahwa Makio mulai menyadari kebodohnya.

諏訪部 : ねえ榊君。
 真喜男 : ん？
 諏訪部 : 今のね気にすることないってあの字結構難しいね。
 真喜男 : ああ、どうも。全然気にしてないから。
 諏訪部 : そうならよかった。
 やべ～よあいつ、「気にしてないから」。

平塚 : どん引きだわ
 男学生 : ヤバイヤバイ
 女学生 : ハハハ
 ルミ : っていうかさ結構ヤバイぐらい頭悪くない？
 女学生 : ハハハ

Suwabe : *Nē Sakaki-kun.*
Makio : *N?*
Suwabe : *Ima no ne ki ni suru koto nai tte ano ji kekkō muzukashī ne.*
Makio : *Aa, dōmo. Zenzen ki ni shi tenaikara.*
Suwabe : *Sōnara yokatta.*
 Ya be ~ yo aitsu, "ki ni shi tenaikara"

Hiratsuka : *Don hikida wa otoko*
Gakusei : *Yabaiyabai*
Jogakusei : *Hahaha*
Rumi : *Tte iu ka sa kekkō yabai gurai atama warukunai?*
Jogakusei : *Hahaha...*

Suwabe : *Sakaki*
Makio : *Hmm?*
Suwabe : *Jangan khawatir. Tulisan itu memang lumayan sulit*
Makio : *Terimakasih, aku tidak khawatir*
Suwabe : *Benarkah? Baguslah*
 Tidak mungkin.. Dia bilang "aku tidak khawatir"

Hiraten : *Benarkah?*
Siswa : *Hahaha*
Rumi : *Menakutkan ya, betapa bodohnya dia*
Siswa : *Hahaha*

(Episode 1 menit 43:25-45:34)

真喜男 : 俺はバカだよ。バカで悪いか文句あるかチクショ
 ~!! 俺 は漢字も読めねえぐらいバカだよ! 分か
 ってた俺だってよ! 学校が無理なんて分かってん
 だよ! なんだよ、友達と か、恋とか、勉強とかよ。
 知るかそんなもん。あ~!!

*Makio : Ore wa bakada yo. Baka de warui ka monkuaru ka
 chikusho ~!! Ore wa kanji mo yomenē gurai bakadayo!
 Wakattenda ore datte yo! Gakkō ga muri nante wakatte
 nda yo! Na nda yo, tomodachi to ka, koi toka, benkyō toka
 yo. Shiru ka son'na mon. A ~!!*

Makio : Aku bodoh! Apa ada masalah dengan bodoh?! Aku orang
 bodoh yang tidak bisa baca Kanji. Iya aku tau diriku! Aku
 tau sekolah cuma sia-sia. Apa itu teman, cinta, belajar.
 Yang benar saja! Aaa!!

(Episode 1 menit 46:02-46:30)

Konflik selanjutnya yaitu ketika Makio sudah mulai memasuki masa ujian. Nilainya merupakan yang terendah di sekolahnya, awalnya Makio tidak ingin mengikuti ujian ulangan namun karena motivasi dari teman-temannya akhirnya ia berusaha keras dalam menyelesaikan ujiannya. Konflik lainnya yaitu ketika Makio yang berhubungan dekat dengan gadis yang disukainya, Umemura namun tidak bisa bersama karena Makio merasa hidup mereka adalah dua dunia yang berbeda, sehingga menimbulkan kesedihan baik bagi Makio maupun Umemura.

Konflik yang paling menonjol seiring berjalannya cerita yaitu pemilihan bos *Yakuza* selanjutnya, antara Makio dan adiknya, Mikio. Telah diketahui sebelumnya bahwa ayah Makio memberinya kesempatan terakhir untuk menjadi bos dengan syarat dia harus lulus sekolah. Jika tidak, maka adiknya yang akan menjadi bos selanjutnya. Makio merasa posisinya

sebagai calon bos terancam oleh adiknya, karena itu dia berusaha dengan keras di sekolah. Namun setelah Mikio kembali ke Jepang, pertikaian pun dimulai karena ternyata Mikio tertarik untuk menjadi bos berikutnya tanpa harus menunggu hasil kelulusan kakaknya.

和弥 : 最大の敵が現れる。
 真喜男 : ん? 「最大の敵」?
 和弥 : 何か「赤い色をした最大の敵が現れるかも」って書いてあります。
 黒井 : 赤い色?
 真喜男 : ふ〜んフン! 面白えじゃねえかよ。俺はいまだかつて負けたことのねえ男だ。来るならいつでも来いって話だコラ!
 和弥 : さすがアニキ!

*Kazuya : Saidai no teki ga arawareru.
 Makio : N? `Saidai no teki'?
 Kazuya : Nanika `akai iro o shita saidai no teki ga arawareru kamo' tte kaite arimasu.
 Kuroi : Akai iro?
 Makio : Fu ~ n fun! Omoshiro e janē ka yo. Ore wa imada katsute maketa koto no nē otokoda. Kurunara itsu demo ki itte hanashida kora!
 Kazuya : Sasuga aniki!*

Kazuya : Musuh besarmu akan muncul
 Makio : Hmm? “Musuh besar”?
 Kazuya : Disini dikatakan “Musuh besarmu akan muncul dengan memakai sesuatu yang merah”
 Kuroii : Merah?
 Makio : Hah, menarik juga. Aku lelaki yang tidak pernah kalah dalam hidupku, jika dia datang maka ayo tantang aku
 Kazuya : Keren sekali, abang!

(Episode 3 menit 04:13-04:37)



Episode 3 menit 42:53

Setelah adanya percakapan antara Makio dan Kazuya tersebut, keesokan harinya Mikio tiba di Jepang dan sejak kedatangan Mikio ini mulailah terjadi konflik di dalam organisasi *Yakuza*. Hal tersebut dikarenakan Mikio yang mulai tertarik dengan dunia *Yakuza* dan juga ingin menjadi penerus selanjutnya.

美喜男 : 「シチリア組」 落としたのが僕だって聞いたら、兄さんなんて言うかな。

喜一 : 美喜男。。

美喜男 : ん？

喜一 : お前何考えてんだ？なぜ急に組の仕事に手え出した？

美喜男 : 別に。面白そうって思っただけだよ。

Mikio : “*Shichiria-gumi*” *otoshita no ga boku datte kiitara, nisan'na nte iu ka na.*

Kiichi : *Mikio..*

Mikio : *N?*

Kiichi : *Omae nani kangaete nda? Naze kyū ni kumi no shigoto ni te dashita?*

Mikio : *Betsuni. Omoshiro-sō tte omotta dakeda yo.*

Mikio : Kalau kakak tahu aku yang mengurus geng Shichiria, apa yang akan dipikirkannya ya?

Kiichi : Mikio

Mikio : Hmm?

Kiichi : Apa yang kau pikirkan? Kenapa tiba-tiba kau tertarik dengan urusan geng?

Mikio : Tidak apa-apa. Aku pikir menarik saja

(Episode 7 menit 03:55-04:21)

Selain konflik dengan adik tokoh utama, konflik lain yang menonjol dalam drama ini, yaitu permasalahan geng Makio dengan musuhnya dari geng lain. *Kantou Eigekai* merupakan salah satu organisasi *Yakuza* terbesar yang ada di Jepang, karena itu musuhnya tidak menyukai geng tersebut dan ingin menguasai wilayah *Kantou Eigekai*.

男 1 : 榊さん、大変です！
 真喜男 : 店の女どうした？
 男 1 : それが。。
 熊田 : よう榊。
 和弥 : 「熊田一家」
 熊田 : みんな「鋭牙会」にしけた金で雇われてたみてえだからよ。僕達がまとめて高く買い取ってやったよ。
 真喜男 : てめえ、ひとのシマでこの野郎！
 熊田 : おっと、暴力はやめてくれよ。これはビジネスなんだからよ。
 女 1 : そうね、真喜男さん最近ご無沙汰だったし。
 熊田 : 食うか食われるか。。ここはそういう世界なんだよ。

Otoko 1 : Sakaki-san, taihendesu!
Makio : Mise no onna-dōshita?
Otoko 1 : Sore ga..
Kumada : Yō Sakaki.
Kazuya : “Kumada Kazuya”
Kumada : Min'na “Eigekai” ni shiketa kin de yatowa re teta mitēdakara yo.
Bokutachi ga matomete takaku kaitotte yatta yo.
Makio : Temē, hito no shima de kono yarō!
Kumada : Otto, Ka wa yamete kure yo. Kore wa bijinesuna ndakara yo.
On'na 1 : Sō ne, makio-san saikin gobusatadattashi.
Kumada : Kuukakuwareruka.. Koko wa sōiu sekaina nda yo.

Pria 1 : Sakaki, ada masalah besar
 Makio : Dimana para wanitanya?
 Pria 1 : Hmm, itu..
 Kumada : Yo, Sakaki

Kazuya : Keluarga Kumada

Kumada : Sepertinya para wanita ini dibayar rendah oleh Sharp Fang, jadi kami beli mereka dengan harga mahal.

Makio : Sialan, kau! Ini wilayah kami!

Kumada : Tahan, tidak pakai kekerasan. Ini bisnis

Wanita 1: Benar. Makio sudah lama tidak datang padaku

Kumada : “Makan atau dimakan”, begitulah dunia ini

(Episode 5 menit 22:10-23:02)

2. Tahap tengah

a. Konflik meningkat

Konflik perebutan jabatan bos antara Makio dan Mikio berdampak terhadap kekuatan geng *Kantou Eigekai*. Konflik mulai meningkat saat musuh *Kantou Eigekai*, keluarga Kumada mengetahui bahwa Makio ternyata masuk SMA dan mereka menggunakan kesempatan ini untuk menyerang *Kantou Eigekai*. Sakaki Kiichi ditembak oleh mereka dan menyatakan deklarasi perang, karena adanya peristiwa ini Mikio berfikir terlalu lama untuk menentukan penerus berikutnya jika harus menunggu kelulusan Makio. Hingga akhirnya terjadilah pertengkaran di dalam internal *Kantou Eigekai*.



Episode 9 menit 03:16



Episode 9 menit 05:34

b. Klimaks

Puncak dari masalah terjadi ketika keluarga Kumada mengetahui bahwa Makio terpilih menjadi bos selanjutnya, karena merasa terancam dengan posisi baru Makio, musuhnya pun menyerang Makio di sekolahnya seminggu sebelum kelulusan Makio. Makio yang menyembunyikan identitasnya sebagai *Yakuza* harus memohon kepada keluarga Kumada agar tidak menyerang sekolahnya. Namun keluarga Kumada tidak mengindahkan permohonan Makio dan tetap melakukan kekerasan. Makio tidak ingin melihat sekolah dan teman-temannya diserang, akhirnya dia membalas Kumada dan memperlihatkan identitasnya yang asli, yaitu seorang *Yakuza*. Pada akhirnya teman-teman dan gurunya mengetahui bahwa Makio sebenarnya adalah seorang *Yakuza*.



Episode 10 menit 03:58



Episode 10 menit 07:42

3. Tahap akhir

Tahap akhir dari alur sebuah cerita yaitu merupakan penyelesaian. Penyelesaian konflik dalam drama *My Boss My Hero* yaitu dikeluarkannya Makio dari sekolah dan akhirnya Makio masuk penjara. Permusuhan antara Kantou Eigekai dan keluarga Kumada pun diselesaikan secara diplomasi.

Teman-teman Makio merasa kecewa karena telah dibohongi olehnya. Namun setelah upacara kelulusan, wali kelas Makio membacakan sebuah pesan yang ditinggalkan Makio untuk teman-temannya. Setelah mendengarkan pesan tersebut, teman-temannya merasa rindu dan ingin bertemu Makio. Sakurakouji, Hoshino, dan Ibuki mencari Makio yang telah keluar dari penjara. Setelah menemukan Makio, mereka membawanya kembali ke sekolah untuk bertemu dengan semua orang. Pada akhirnya, Makio diberikan sebuah ijazah yang menyatakan bahwa dia tidak dapat lulus dari sekolah tersebut namun telah berhasil menjalankan tugas sebagai ketua kelas dengan baik. Makio pun juga tetap dilantik sebagai bos berikutnya setelah ia keluar dari penjara.

喜一 : 矢崎さん、そちらさんこそ、カタギの学校に手え出すなんてのはご法度でしょう。

矢崎 : PTAのお出すまじってわけか。それにしても頭が高校生とはな、ハハハ。。

喜一 : 私も組長だ。しかしその前に1人のバカな父親でもある。バカは怒らせると何するか分からねえ。今すぐ昔っからのカタつけようか？え？

矢崎 : 榊の。。お互い年だ。手荒なことはよそうぜ。どうだい。本家で手打ちのナシでもつけようか、お？

喜一 : ああ。。

Kiichi : Yazaki-san, sochira-san koso, katagi no gakkō ni te e dasu nanite no wa gohattodeshou

Yazaki : PTA no o Izuru sumashi tte wake ka. Sorenishitemo atama ga kōkōsei to Hana, hahaha..

Kiichi : Watashi mo kumichōda. Shikashi sono zen ni 1-ri no bakana chichioya demoaru. Baka wa okora seruto nani suru ka wakaranē. Ima sugu mukashi kkara no kata tsukeyou ka? E?

Yazaki : Sakaki no.. Otagai-nenda. Tearana koto wa yosou ze. Dō dai. Honke de teuchi no nashi demo tsukeyou ka, o?

Kiichi : Aa..

- Kiichi : Yazaki, bagaimana denganmu? Bukankah menurutmu tidak sewajarnya menyerang sekolah?
- Yazaki : Jadi menggunakan cara sekolah sekarang? Memikirkan bos adalah seorang siswa SMA, hahaha
- Kiichi : Saya juga bos *Yakuza*, tapi di atas itu semua, saya adalah ayah dari seorang idiot. Jika kau membuat seorang idiot marah, kau tidak akan tahu apa yang akan dilakukannya. Mengapa kita tidak mengurus bisnis lama kita saja, hmm?
- Yazaki : Sakaki, kita berdua sudah tua. Mari tidak melakukan kekerasan. Bagaimana? Bisakah kita menyelesaikan ini secara resmi?
- Kiichi : Ya

(Episode 10 menit 10:54-11:54)

Dialog di atas merupakan adegan dimana Sakaki Kiichi sebagai bos *Kantou Eigekai* menyelesaikan masalah dengan musuhnya, keluarga Kumada dengan menyatakan gencatan senjata sebagai penyelesaian dari konflik gengnya.



Episode 10 menit 52:09



Episode 10 menit 56:11



Episode 10 menit 01:06:52



Episode 10 menit 01:10:35

Gambar di atas menunjukkan teman-teman Makio yang sedang bersedih karena merindukan sosok Makio hingga akhirnya mereka mencarinya dan membawanya kembali ke sekolah. Setelah sampai di sekolah, Makio disambut oleh guru-guru dan teman-temannya. Makio meminta maaf karena telah berbohong dan mencemari nama baik kelas, kemudian Makio dan teman-temannya pun merayakan kelulusan mereka. Serta gambar terakhir memperlihatkan Makio yang telah dilantik menjadi bos *Kantou Eigekai*.

3.1.3. Latar

3.1.3.1. Latar Tempat

Latar tempat yang terdapat dalam drama *My Boss My Hero* ini, yaitu:

1. Hongkong

Peristiwa yang terjadi di Hongkong adalah Makio melakukan transaksi dengan mafia besar namun karena kebodohnya Makio menghancurkan transaksi tersebut dan akhirnya kubu Makio dan kubu dari mafia tersebut berkelahi.



Episode 1 menit 00:06

2. Rumah Sakaki Makio

Rumah Makio selain menjadi tempat tinggal, juga merupakan markas dari geng *Kantou Eigeikai*. Disini banyak dilakukan kegiatan seperti rapat, acara internal geng *Kantou Eigeikai*, dan sebagainya. Namun karena identitasnya yang disembunyikan, tidak ada teman sekolah Makio yang pernah datang ke rumahnya selain Sakurakouji.



Episode 4 menit 03:19



Episode 8 menit 42:43

3. Sekolah

Sekolah Makio bernama *Saint Agnes Academy*. Di sekolah inilah Makio belajar banyak hal, mulai dari pelajaran seperti matematika, fisika, bahasa inggris, persahabatan, cinta, dan masa muda. Makio memiliki banyak kenangan selama ia di sekolah. Seperti pertandingan olahraga antar kelas, festival budaya yang diadakan di sekolah, dll.



Episode 2 menit 08:13



Episode 8 menit 10:27

4. Rumah Sakurakouji Jun

Sakurakouji adalah teman dekat Makio di sekolah, sehingga tidak jarang Makio diajak oleh Sakurakouji ke rumahnya. Di rumah Sakurakouji, Makio sering belajar bersama teman-temannya. Selain itu, Makio dan teman-temannya juga pernah berlatih musik di rumah Sakurakouji untuk persiapan penampilan di festival budaya.



Episode 3 menit 30:12



Episode 8 menit 24:24

5. Taman

Setelah pulang sekolah, Makio sering berkumpul di taman bersama teman-temannya atau anggota gengnya. Di taman biasanya Makio sering menghilangkan penat sambil memakan *kakigori*.



Episode 4 menit 11:15



Episode 6 menit 01:10

3.1.3.2. Latar Waktu

Latar waktu yang terdapat dalam drama ini yaitu sebagai berikut:

1. Musim panas



Episode 4 menit 12:44

Pada saat musim panas, Makio mengikuti pelajaran tambahan khusus untuk dirinya dan pelajaran tambahan untuk persiapan ujian masuk kuliah. Saat musim panas tiba, seragam sekolah Makio pun juga memiliki pakaian khusus untuk musim tersebut.

- 諏訪部 : おはよう榊君。
 真喜男 : え?あ。。おはよう。
 諏訪部 : あのさ、ちょっと余計なお世話かもしれないんだ
 けど、今日からみ~んな夏服なんですけど。
 真喜男 : な。。夏服?
 高校生 : フフフフ
- Suwabe : Ohayō Sakaki-kun.*
Makio : E? A.. Ohayō.
*Suwabe : Ano sa, chotto yokeinaosewa kamo shirenai ndakedo, kyō
 kara mi ~ n'na natsufukuna ndesukedo.*
Makio : Na.. Natsufuku?
Kōkōsei : Fufufufu
- Suwabe : Selamat pagi, Sakaki
 Makio : Oh, selamat pagi
 Suwabe : Umm, mungkin aku sedikit mengganggu, tapi.. hari ini
 Semua orang memakai baju musim panasnya
 Makio : Ba..baju musim panas?
 Siswa : Hahaha

(Episode 3 menit 05:05-05:19)

2. Musim dingin



Episode 8 menit 43:43

Beberapa kejadian pada saat musim dingin tiba, yaitu Makio telah memasuki bulan terakhir untuk belajar sebelum dia mengikuti ujian kelulusan. Pada saat musim dingin, juga terdapat kejadian dimana Makio dan adiknya mulai berseteru untuk memenangkan jabatan bos *Yakuza* berikutnya.

真喜男 : <そして、時は巡り季節は冬になった>

Makio : “*Soshite, -ji wa meguri kisetsu wa fuyu ni natta*”

Makio : Waktu pun telah berlalu, dan musim pun berganti menjadi musim dingin

(Episode 8 menit 42:37-42:44)

2. Musim semi

Makio mulai masuk sekolah saat musim semi tiba. Musim semi merupakan musim pertama dimana awal tahun ajaran baru dimulai, dan sejak masuk sekolah di musim inilah Makio bertekad untuk lulus dan membawa ijazah pada musim semi tahun berikutnya.

真喜喜 : <そして俺はこの春、高校生になった。見てるよ親父、高校ぐらし卒業してやるからよ。>

Makio : “*Soshite ore ha kono haru, koukousei ni natta. Miteruyo oyaji, koukou gurashi sotsugyou shiteyarukarayo.*”

Makio : “Musim semi ini aku menjadi murid SMA. Lihat saja, Ayah. Aku akan lulus SMA.”

(Episdoe 1 menit 11:23-11:40)

3. Musim gugur

Saat musim gugur tiba, selain kegiatan belajar yang biasa dilakukan Makio, terdapat sebuah kejadian yang membuat seluruh siswa di sekolah Makio menjadi tidak bersemangat. Hal tersebut yaitu tidak dijualnya pudding favorit yang sejatinya selalu ada di kantin sekolah. Diceritakan dalam drama ini, sesuai dengan musimnya para murid pun ikut gugur dalam mengikuti kegiatan di sekolah, karena pudding tersebut merupakan makanan yang paling dinantikan oleh siswa.

先生 : < 2006年秋。プリンの販売中止から3日経ったセントアグネス学園は深刻なプリン不足に陥り生徒の中には小さな対立やい、そしてむなしい気持ちを訴える者などが現れ始めた。 >

Sensei : “*2006-Nen aki. Purin no hanbai chūshi kara 3-nichi tatta sentoagunesu gakuen wa shinkokuna purin fusoku ni ochīri seito no nakaniha chīsana tairitsu yai, soshite munashī kimochi o uttaeru mono nado ga araware hajimeta*”

Guru : “Musim gugur 2006. St. Agnes yang sudah 3 hari hidup tanpa pudding sekarang menderita karena masalah tidak adanya pudding. Ada perkelahian di antara murid, dan mereka mulai bercerita tentang pengalaman sedih mereka.”



Episode 6 menit 14:44

4. Zaman modern

Drama *My Boss My Hero* ini diceritakan terjadi pada tahun 2006, hal tersebut dapat dilihat dari seragam sekolah Makio yang telah menggunakan jas, telah adanya penggunaan *handphone* dalam drama ini dan lain sebagainya.



Episode 6 menit 02:04

3.1.3.3. Latar Sosial

Latar sosial secara meyakinkan menggambarkan suasana kehidupan sosial masyarakat. Pada drama *My Boss My Hero*, keluarga Makio merupakan keluarga *Yakuza* yang berasal dari kalangan atas. Mereka memiliki bisnis besar yang tersebar di Jepang. Sebagai organisasi *Yakuza* yang besar, keluarga Makio serba berkecukupan. Sehingga Makio selalu mendapatkan apa yang ia minta. Di samping itu adik Makio pun juga

kuliah di luar negeri, yang mana biaya yang dibutuhkan untuk kuliah di luar negeri tidak sedikit.

伊吹 : 星野さん！こいつすごい金持ってますよ！
 星野 : うわ～！すげえ！いや。。いい友達ができて嬉しいよ
 真喜男 : ぼ。。僕もです！
 星野 : ありがとう！行こうぜ！
 伊吹 : サンキューな！
 星野 : うわ～よかった！

Ibuki : Hoshino-san! Koitsu sugoi kanemochi ttemasu yo!
Hoshino : Uwa ~! Sugge e! Iya.. Ī tomodachi ga dekite ureshi Iyo
Makio : Bo.. Boku mo desu!
Hoshino : Arigatou! Ikōze!
Ibuki : Sankyū na!
Hoshino : Uwa ~ yokatta!

Ibuki : Hoshino! Dia punya banyak uang!
 Hoshino : Whoaa!! Keren! Aku senang punya teman baik!
 Makio : A.. aku juga
 Hoshino : Terimakasih! Ayo pergi.
 Ibuki : Terimakasih ya
 Hoshino : Whoaa hebat

(Episode 1 menit 24:28-24:44)

Dialog di atas menunjukkan Hoshino yang ingin meminjam uang kepada Makio. Ibuki mengambil dompet Makio yang terjatuh dan mereka terkejut melihat dompet Makio yang berisi banyak uang. Hal tersebut menunjukkan bahwa keluarga Makio sangat mampu dalam hal ekonomi.

3.1.3.4. Latar Suasana

Situasi yang menggambarkan perasaan dari para tokoh dalam drama ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengharukan

Beberapa adegan menampilkan suasana yang mengharukan dalam drama *My Boss My Hero*, salah satu contohnya dapat terlihat pada dialog di bawah ini.

芥川 : まあ、まだまだわが校の学力とは言いがたいですけど。

校長 : 8 か月間よく勉強したね。おめでとう。来月みんなと一緒に卒業です。(拍手)

真喜男 : ありがとうございます。先生、先生の皆さん、本当にありがとうございました！(拍手)

Akutagawa : *Mā, madamada wagakō no gaku ka to wa ii gataidesukedo.*

Kōchō : *8 Ka gekkan yoku benkyō shita ne. Omedetō. Raigetsu min'na to issho ni sotsugyōdesu. (Hakushu)*

Makio : *Arigatōgozaimasu. Sensei, sensei no minasan, hontō ni arigatōgozaimashita! (Hakushu)*

Okutagawa : Meskipun ini bukan merupakan standar kelulusan sekolah kita..

Kepala sekolah: Selama 8 bulan ini kau belajar dengan giat. Selamat. Bulan depan kau akan lulus bersama yang lainnya. (Tepuk tangan)

Makio : Terima kasih banyak. Pak, Bu, semuanya. Saya benar benar berterimakasih (Tepuk tangan)

(Episode 9 menit 26:54-27:45)

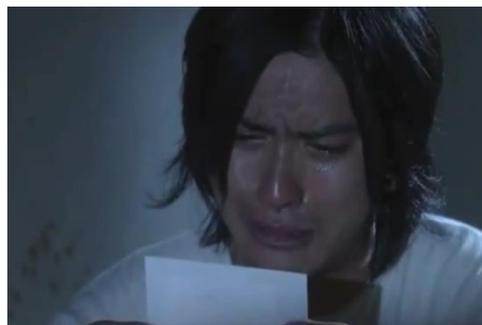


Episode 9 menit 27:41

Adegan yang terdapat pada dialog dan gambar di atas menunjukkan bahwa Makio telah dinyatakan lulus dan dapat mengikuti upacara kelulusan pada bulan depan bersama teman-temannya. Kerja keras Makio selama 8 bulan belajar di sekolah akhirnya terbayar dengan kelulusannya. Makio tidak pernah menyerah meskipun banyak masalah yang ia hadapi selama menjalani kehidupan sebagai siswa SMA. Pada akhirnya dia dapat menyelesaikan sekolahnya dengan usahanya yang disaksikan oleh guru dan teman-temannya.

2. Menyedihkan

Suasana yang menyedihkan dalam drama ini mulai terjadi pada saat identitas Makio sebagai seorang *Yakuza* telah terbongkar. Makio merasa sangat sedih karena dia tidak dapat lulus dan bertemu lagi dengan teman-temannya.



Episode 10 menit 31:05

3. Membahagiakan

Hidup Makio berubah sejak ia menjadi siswa SMA. Manis pahitnya kehidupan mulai dirasakan oleh Makio. Tidak hanya perasaan sedih dan bingung akan hal-hal yang belum pernah diketahui olehnya yang dirasakan

oleh Makio, namun juga banyak kenangan indah dan membahagiakan yang ia alami selama cerita berlangsung.



Episode 2 menit 41:55



Episode 8 menit 36:32

Gambar di atas memperlihatkan adegan dimana Makio merasa bahagia bersama teman-temannya. Gambar pertama menunjukkan Makio bahagia karena kelasnya telah memenangkan pertandingan basket dan pada gambar kedua terlihat Makio yang sedang senang tampil bersama teman-temannya di acara festival budaya yang diadakan di sekolah.

3.2. Analisis Pengaruh Lingkungan terhadap Psikologis Tokoh Utama

Berdasarkan teori psikologi behavior dari B.F. Skinner yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, stimulus dan respon dapat mempengaruhi perubahan pada karakter. Stimulus yang dimaksud berasal dari luar (eksternal) diri seseorang. Dalam drama *My Boss My Hero* ini, terdapat beberapa pengaruh lingkungan yang membuat perubahan pada karakter tokoh utama sehingga nantinya menyebabkan terjadinya konflik batin. Pengaruh lingkungan biasanya datang dari orang lain dan tempat kita menjalani kehidupan. Dalam drama ini, psikologis Makio sebagai tokoh utama mulai dipengaruhi oleh lingkungannya sejak ia masuk sekolah, di

samping itu sikap dan watak Makio juga dipengaruhi oleh kehidupan lain yang tetap dijalani, yaitu lingkungan *Yakuza*.

3.2.1. Pengaruh dari Lingkungan SMA

Hidup Makio mulai berubah sejak ia masuk SMA. Perilaku dan karakter Makio pun berangsur-angsur mengalami perubahan. Hal itu disebabkan oleh pengaruh dari lingkungan dan sekolahnya yang belum pernah ditemui olehnya. Pengaruh pertama yang didapat Makio merupakan dari Sakurakouji Jun. Dimana Sakurakouji yang bersifat pendiam dan penyendiri, setelah bertemu Makio ia ingin memiliki seorang teman yang sejati. Bentuk keinginan yang tulus dari Sakurakouji ini merupakan cerminan *antecedent*, yaitu kondisi yang mengarahkan pada perilaku. Perilaku yang dilakukan Sakurakouji kemudian adalah membantu Makio dalam mendapatkan puding favorit di sekolah, yang mana hampir semua siswa berlari ke kantin untuk memperebutkan puding tersebut. Hasil dari bantuannya kepada Makio (konsekuensi) yaitu Makio berterimakasih kepadanya karena berhasil mendapatkan puding dan mulai saat itu mereka menjadi teman baik.

桜小路 : だったら、プリン食べる？

真喜男 : は？

桜小路 : 考えたんだけどね、あの限定プリンを手に入れる
確実な方法が1つだけあるんだ。これ見て。

Sakurakouji : *Dattara, purin taberu?*

Makio : *Ha?*

Sakurakouji : *Kangaeta ndakedo ne, ano gentei purin o teniireru
kakujitsuna hō-hō ga Itsu dake aru nda. Kore mite.*

Sakurakouji : Jadi kau mau makan puding?

Makio : Ha?
 Sakurakouji : Aku sedang memikirkannya, ada jalan pintas. Lihat ini.

(Episode 1 menit 47:00-47:11)

Pengaruh kedua yang didapat Makio di sekolah, yaitu ketika dia harus dihukum karena telah menggunakan properti sekolah seperti bendera untuk kepentingan diri sendiri. Dia menggunakan bendera untuk membantunya terbang dari satu gedung ke gedung lainnya agar mendapatkan puding favorit sekolah. Disini dapat dilihat bahwa Makio telah diberikan *positive punishment* agar tidak mengulangi perilakunya tersebut. Stimulan aversif yang diberikan yaitu hukuman berupa *exchange diary*/pertukaran buku harian dengan wali kelasnya dengan tujuan agar guru dapat memahami jalan pikiran siswanya. Meski Makio tidak menyukai hukuman ini, namun dia harus tetap melaksanakannya. Dari hukuman inilah Makio pun mulai dapat mengekspresikan pikirannya dan mendapatkan banyak nasehat dari wali kelasnya.

南 : はい、名前書いて
 桜小路 : え？何ですか？これ
 南 : うちの校則知ってる？禁止事項を破った者は特別指導として校庭を20周。そして3か月間担任教師と交換日記をすること
 真喜男 : 交換日記
 南 : そうゆこと。つまり私と

Minami : *Hai, namae kaite*
Sakurakouji : *E? Nandesuka? Kore*
Minami : *Uchi no kōsoku shitteru? Kinshi jikō o yabutta mono wa tokubetsu shidō to shite kōtei o 20-shū. Soshite 3-kagetsukan tan'nin kyōshi to kōkan nikki o suru koto*
Makio : *Kōkan nikki*
Minami : *Sō yuko to. Tsumari watashi to*

Minami : Ini, tulis namamu
 Sakurakouji : He? Apa ini?
 Minami : Kau tahu peraturan sekolah? Melanggar aturan harus
 dihukum, berlari 20 putaran di lapangan sekolah. Dan
 selama 3 bulan kau harus menulis jurnal kepada guru wali
 kelas
 Makio : Jurnal?
 Minami : Benar. Dengan kata lagi, kepadaku.

(Episode 1 menit 01:00:04-01:00:28)

Pengaruh berikutnya yaitu pada saat pemilihan ketua kelas. Ketua kelas yang sebelumnya akan sekolah keluar negeri sehingga ia harus menyerahkan jabatan ketua kelas kepada siswa lain. Pada saat pemilihan, tidak ada siswa di kelas Makio yang tertarik untuk menjadi ketua kelas, karena itu wali kelas memotivasi mereka dengan memberikan nasehat. Nasehat ini kemudian membangkitkan semangat Makio untuk menjadi ketua kelas. Nasehat ini merupakan bentuk dari *antecedent*, karena ketua kelas adalah pemimpin dan hal tersebut hampir sama seperti keinginannya menjadi bos, maka perilaku Makio selanjutnya adalah mengajukan diri menjadi ketua kelas. Konsekuensi yang didapat Makio pada akhirnya adalah dia menjalankan semua tugas ketua kelas. Seperti dialog di bawah ini yang menjelaskan tugas-tugasnya:

真喜男 : <学級委員の仕事。。その1、学園の行事でクラスを仕切ること>
 ルミ : ケムいよ榊!
 真喜男 : <その2、黒板をきれいにする。その3、クラスの連絡事項のお知らせ>
 吉村 : え? ウソ、俺テニス?
 有紀 : サッカーとかあり得ないし
 真喜男 : <その4、クラスメートの文句のはけ口>。すいませんでした。すいません。<その5、その他雑務何でも>

- Makio* : “Gakkyū iin no shigoto.. Sono 1, gakuen no gyōji de kurasu o shikiriru koto”
- Rumi* : Kemu Iyo Sakaki!
- Makio* : “Sono 2, kokuban o kirei ni suru koto. Sono 3, kurasu no ren rakujikō no oshirase”
- Yoshimura* : E? Uso, ore tennis?
- Yuki* : Sakkā toka ari enaishi
- Makio* : “Sono 4, kurasumēto no monku no hakeguchi”. Suimassen de shita. Suimassen. “Sono 5, sonota zatsumu nani demo”
- Makio* : “Tugas ketua kelas, nomor 1 memimpin dalam even-even sekolah”
- Rumi* : Itu berdebu, Sakaki!! “Nomor 2, membersihkan papan tulis. Nomor 3, mengumumkan berita-berita penting seputar sekolah.
- Yoshimura* : Ha? Serius? Aku bermain tenis?
- Yuki* : Aku tidak bisa main sepak bola
- Makio* : “Nomor 4, mendengarkan komplain-komplain dari kelas”. Iya maaf, maaf. “ Nomor 5, semua pekerjaan kecil lainnya”

(Episode 2 menit 12:13-12:55)

Sejak menjadi ketua kelas, tidak hanya menjalankan tugas-tugas namun Makio mulai belajar banyak hal yang membuat dia sadar akan dirinya, contohnya seperti dialog di bawah ini:

- うめむら : 大体ね順変だよ。昔はあんなに仲良かったのに。急そんな態度取るようになってちゃってさ。
- 桜小路 : やめろよ、別に昔も仲良くないし。
- 早紀 : ちょっと2人とも話題ずれてるからていうかなんで17歳にもなってこんなアホらしいケンカしなきゃなんないの、もうやめよう。
- 真喜男 : すいませんでした！すいません。もう無理、無理ですよ。学級委員とか無理でした。
- 桜小路 : マッキー？
- 真喜男 : 球遊びもろくにできないし、組。。組？いやあの。。クラスどころがチーム5人すらまとめることもできないし。情けないです。
- Umemura* : *Daitai ne jun henda yo. Mukashi wa an'nani nakayokattanoni. Kyū son'na taido toru yō ni natchatte sa.*

- Sakurakouji : *Yamero yo, -betsu ni mukashi mo nakayokunaishi.*
 Saki : *Chotto 2-ri tomo wadai zure terukarate iu ka nande 17-sai ni mo natte kon'na ahorashī kenka shinakya nan'nai no, mou yameyou.*
- Makio : *Suimasendeshita! Suimasen. Mōmuri, muride su yo. Gakkyū iin toka murideshita.*
- Sakurakouji : *Makkī?*
 Makio : *Kyū asobi mo rokuni dekinaishi, -gumi. .-Kumi? Iyā no.. Kurasu dokoro ga chīmu 5-ri sura matomeru koto mo dekinaishi. Nasakenaidesu.*
- Umemura : *Kau bersikap aneh, Jun. Kita dulu berteman baik, kemudian kau berubah.*
- Sakurakouji : *Hentikan. Kita tidak pernah berteman baik.*
 Saki : *Hey, hentikan pembicaraan kalian. Kenapa kalian bertengkar tentang hal bodoh ini di umur 17 tahun? Hentikanlah*
- Makio : *Maafkan aku, maaf. Ini tidak mungkin. Tidak mungkin. Ketua kelas.. tidak mungkin.*
- Sakurakouji : *Makky..*
 Makio : *Aku bahkan tidak bisa main bola. Kelas.. kelas? Memimpin kelas?.. Aku bahkan tidak bisa memimpin 5 orang dalam tim. Aku kecewa pada diriku.*

(Episode 2 menit 27:22-28:06)

Pengaruh berikutnya yaitu ketika Makio akan menghadapi ujian, dia merasa tidak akan bisa mengerjakan ujian dengan baik, meskipun sudah belajar dengan guru les yang didatangkan ke rumahnya, namun Makio tetap tidak bisa mengerjakan contoh soal-soal ujian. *Antecedent* ini yang kemudian mendorong adanya perilaku berbuat curang yang dilakukan oleh Makio. Makio pergi ke sekolahnya pada malam hari untuk mencuri soal ujian, namun ternyata dia tidak mendapatkannya karena soal ujiannya belum dibuat.

真喜男 : *チキシヨ〜。こうなったら裏の手使うしかねえな。*

Makio : *Chikisho ~. Kō nattara ura no te tsukau shikanē na.*

Makio : Sialan. Kalau begini caranya aku harus curang
(Episode 3 menit 10:52-10:56)

Setelah tidak berhasil mendapatkan soal ujian, Makio akhirnya mencoba cara lain yaitu dengan menyuap gurunya. Dia memberikan uang dalam jumlah besar agar mendapat bocoran soal dari gurunya, namun gurunya menolak. Konsekuensi yang diterima Makio adalah dia tidak bisa mengerjakan soal ujian karena hasil dari perilakunya tidak sesuai yang dia inginkan.

Selanjutnya, *antecedent* yang terjadi adalah Makio gagal dalam mengerjakan ujian sehingga dia harus memperbaiki nilainya. Meskipun awalnya Makio tidak mau, setelah mendapatkan nasehat dari gurunya akhirnya Makio mau berusaha untuk memperbaiki nilai ujiannya. Perilaku yang dilakukannya adalah Makio belajar dengan giat dan dibantu oleh teman-temannya. Konsekuensi yang didapat Makio adalah dia berhasil mengerjakan ujian perbaikannya dengan sekuat tenaga tanpa menyerah dan meskipun nilainya belum bagus tapi guru-guru mengakui usahanya tersebut.

梶山 : ああ、でもこれ、本テストの時と比べると努力の跡は見えますよ。これ正解は「あはれ」なんですがね、あんまり惜しいんでおまけで三角にしておきました。

Kajiyama : Ā, demo kore, hon tesuto no toki to kuraberu to doryoku no ato wa miemasu yo. Kore seikai wa `ahare'na ndesuga ne, anmari seki Shīnde omake de sankaku ni shite okimashita.

Kajiyama : Tapi, jika dibandingkan dengan ujian sebelumnya, saya bisa melihat usaha yang dia lakukan. Jawaban yang benar adalah “Ahare”. Ini hampir mendekati, jadi saya memberikannya nilai setengah.

(Episode 3 menit 39:34-39:46)

Antecedent berikutnya adalah pada saat liburan musim panas sudah tiba, namun di sekolah diadakan pelajaran tambahan untuk persiapan masuk perguruan tinggi. Pelajaran tambahan ini tidak diwajibkan sehingga yang mengikutinya hanya beberapa siswa saja. Makio awalnya tidak ingin mengikuti pelajaran tambahan ini. Tetapi karena dia mulai memiliki rasa suka terhadap Umemura dan dia teringat akan nasehat gurunya tentang sekolah, maka perilaku yang dilakukan oleh Makio adalah dia mengikuti pelajaran tambahan tersebut. Konsekuensi yang diterima Makio adalah dia mendapatkan banyak pelajaran dan pengetahuan baru, serta dia bertemu dengan Umemura setiap hari.

南 : 結局最後日の今日も来てるんですよ、榊君。
 教頭先生 : あら、そうですか。南先生の熱心な指導で。ようやく受験生としての自覚が芽生えたんじゃないですかね。
 南 : だといいんですけど。。
 校長 : むしかして学校に好きなコでもできたとか
 梶山 : ああ、高校生ってよくそういうことってありますね。

Minami : *Kekkyoku saigohi no kyō mo ki teru ndesu yo, Sakaki-kun.*
Kyōtō sensei : *Ara,-sōdesu ka. Minami sensei no nesshin'na shidō de. Yōyaku jukensei to shite no jikaku ga mebaeta n janaidesu ka ne.*
Minami : *Dato ī ndesukedo..*

Kōchō : *Mushi ka shite gakkō ni sukina ko demode kita toka*
Kajiyama : *Ā, kōkōsei tte yoku sō iu koto tte arimasu ne.*
 Minami : Dia juga datang di hari terakhir, Sakaki
 Wakil Kepala
 Sekolah : Benarkah? Itu karena kau sangat perhatian padanya,
 mungkin ia sadar ia bisa ikut ujian masuk universitas
 Minami : Bagus sekali jika benar
 Kepala sekolah : Atau mungkin ada seseorang yang ia sukai di sekolah
 Kajiyama : Yaa, itu biasa di kalangan murid

(Episode 4 menit 26:46-27:06)

Selain termasuk dalam hubungan A-B-C, kondisi di atas juga merupakan bentuk dari *positive reinforcement*. Dimana stimulan penggugah Makio adalah Umemura, karena adanya stimulan penggugah ini Makio menjadi rajin ke sekolah dan datang ke sekolah setiap harinya. Hal tersebut memberikan konsekuensi pada Makio, yaitu Makio bertemu Umemura setiap datang ke sekolah, sehingga perilaku untuk belajar di sekolah selama libur musim panas akan terus dilakukan.

Pengaruh berikutnya yaitu ketika Makio bolos sekolah karena patah hati dan membuat Umemura marah. Makio tidak bisa mengendalikan emosinya dan suasana hatinya jadi berubah. Setiap hal yang dilakukannya selalu diakhiri dengan kemarahan, sampai akhirnya dia tidak masuk sekolah dan memilih menyendiri. Adanya *antecedent* ini mendorong perilaku yang dilakukan oleh Sakurakouji dan Saki, yaitu menemui Makio dan memarahinya karena telah bolos sekolah. Sakurakouji memarahi Makio karena dia telah berubah dan tidak menjadi dirinya sendiri. Sebagai teman sejati, Sakurakouji memarahi dan menasehati Makio agar dia kembali ke jalan yang benar. Di sisi lain, Saki menasehati Makio tentang sikapnya

terhadap Umemura. Saki mengatakan bahwa Umemura marah padanya bukan karena membenci Makio, dan Umemura khawatir pada keadaan Makio. Selain itu, temannya yang lain juga menyemangati Makio agar berusaha dan tidak bolos lagi. Akhirnya konsekuensi yang terjadi adalah Makio kembali sekolah dan mulai menjalani kehidupannya kembali dengan lebih tenang.

早紀 : 何やってんのマッキー!

真喜男 : え?

早紀 : こんなんじゃひかりがかわいそうじゃん。

真喜男 : いや。。かわいそうって。。あの、いやでも。。梅村さんが僕を嫌って。。

早紀 : だからそこが分かってないっつってんの!

唯。香織 : ね～。

。。。

早紀 : で。。ま、そういうことだから。

真喜男 : え。。そっそういうこと?

香織 : 明日はちゃんと学校来てひかりのためにも。

Saki : Naniyatten'no makkī!

Makio : E?

Saki : Konna nji ~yahikarigakawaisoujan.

Makio : Iya.. Kawaisō tte.. Ano, iya demo.. Umemura-san ga boku o kiratte..

Saki : Dakara soko ga wakattenai ttsutten no!

Kaori : Ne ~

.....

Saki : De.. Ma, sō iu kotodakara.

Makio : E.. Sotsu sō iu koto?

Kaori : Ashita wa chanto gakkō kite Hikari no tame ni mo.

Saki : Apa yang kau lakukan, Makky?

Makio : Hee?

Saki : Bukankah hal ini membuat Hikari sedih?

Makio : Sedih..? Tapi Umemura membenciku

Saki : Itulah mengapa kau tidak mengerti!

Yuki/

Kaori : Benar!

.....

Saki : Yaah, begitulah

Makio : Begitu apanya?

Kaori : Pergi ke sekolah besok, demi Hikari

(Episode 5 menit 30:28- 31:44)

Pengaruh berikutnya datang dari guru Makio di sekolah. Ketika Makio merasa kurang enak badan atau tidak mengerti akan suatu hal, ia dan Sakurakouji biasanya akan datang ke ruang UKS sekolah, yang mana guru yang bertugas disana selalu memberikan motivasi kepada Makio. *Antecedent* yang terjadi adalah setiap Makio datang ke ruang UKS, dia akan menerima motivasi dan nasehat dari gurunya yang bernama Mizushima tentang sekolah dan masa muda. Karena adanya nasehat inilah, Makio sangat ingin menikmati waktunya di SMA sehingga perilaku yang dilakukannya adalah membuat banyak kenangan indah di sekolah, contohnya seperti datang ke sekolah lalu belajar dan bercengkerama dengan teman-teman kelasnya, mengikuti perlombaan yang diadakan sekolah, memberikan penampilan yang terbaik pada acara festival budaya, dll. Konsekuensi yang diterima Makio adalah dia berhasil membuat memori yang indah bersama teman-temannya dan dia menikmati masa mudanya.

真喜男 : なんかもうまったく未来が見えないっていうか。

水島 : 大丈夫よ榊君。未来なんてみんな見えないんだから。

真喜男 : え？みんな？

水島 : そう、みんな。だってまだ高校生でしょう？まだまだた
さんの可能性があるね？迷う時間もある夢も希望もある。
若さってね本当に自由なのよ。

真喜男 : 自由？

水島 : そう。だからまだ未来なんて決めつけしないで、もっと思いっきり楽しめはいいのよ。

。。。

水島 : いい？今を思いっきり楽しむこと、それを忘れちゃダメ。

Makio : *Nanka mō mattaku mirai ga mienai tte iu ka.*

Mizushima : *Daijōbu yo Sakaki-kun. Mirai nante min'na mienai ndakara.*

Makio : *E? Min'na?*

Mizushima : *Sō, min'na. Datte mada kōkōseideshou? Madamada Takusan no kanōsei ga aru ne? Mayou jikan mo aru yume mo kibō mo aru. Waka-sa tte ne hontōni jiyūna no yo.*

Makio : *Jiyū?*

Mizushima : *Sō. Dakara mada mirai nante kimetsukenaide, motto omoikkiri tanoshime wa ī no yo.*

.....

Mizushima : *Ī? Ima o omoikkiri tanoshimu koto, sore o wasurecha dame.*

Makio : Aku tidak bisa menentukan masa depanku

Mizushima : Tidak apa, Sakaki. Tidak ada yang bisa melihat masa depan

Makio : He? Tidak ada?

Mizushima : Benar, tidak ada. Kau masih di SMA kan? Masih banyak kemungkinan. Masih banyak waktu tersisa, masih banyak mimpi dan harapan. Masa muda adalah kebebasan

Makio : Kebebasan?

Mizushima : Benar. Jangan putuskan masa depanmu dulu. Nikmati waktumu sekarang

.....

Mizushima : Dengar. Nikmati waktumu sekarang. Kau tidak akan Melupakannya

(Episode 6 menit 19:45-21:09)

Kondisi di atas juga merupakan bentuk dari *positive reinforcement*.

Adanya nasehat dari gurunya dan perilaku Makio yang senang belajar hal baru membuatnya pergi setiap hari ke sekolah, bahkan Makio datang pada saat pelajaran tambahan di musim panas yang tidak wajib diikuti oleh siswa.

Stimulan penggugah Makio adalah mempelajari hal baru, semakin dia mendapatkan stimulan penggugah, maka akan semakin sering perilakunya dilakukan. Sehingga perilakunya disini yaitu datang ke sekolah, akan dilakukan seterusnya oleh Makio.

水島 : 「(真に喜ぶ男)と書いて真喜男君。学校はねなんでも学べるのよ。国語でも数学でも愛でも友情でも。」

真喜男 : 何でも学べる? <そして、俺はなぜかまた学校に来てしまった>

Mizushima : “(Shin ni yorokobu otoko) to kaite makio-kun. Gakkō wa ne nan demo gaku beru no yo. Kokugo demo kyōgaku demo ai demo yūjō demo”

Makio : Nani demo manaberu? “Soshite, ore wa naze ka mata gakkō ni kite shimatta”

Mizushima : “(Pria yang senang), Makio. kau bisa belajar apapun dari sekolah. Bahasa, matematika, cinta, bahkan persahabatan.

Makio : Aku bisa belajar apapun?
“Dan untuk beberapa alasan.. aku pergi ke sekolah”

(Episode 4 menit 13:15-13:45)

真喜男 : あでも知ることは楽しいっていうか。。。。

梅村 : 楽しい?

真喜男 : はい、あの簡単な問題なんかでもちよつとでも分かること嬉しいっていうか。。まああのもともとバカなんで。

梅村 : へえ。。なんか榊君って下思議。

真喜男 : へ?

梅村 : みんなが受験受験って仕方なく勉強してるのに、榊君は「知るのが楽しい」なんて。なんかそういうのって前向きだな~と思って。

Makio : A demo shiru koto wa tanoshi itte iu ka...

Umemura : Tanoshī?

Makio : Hai, ano kantan'na mondai nanka demo chotto demo wakaru koto ureshi itte iu ka.. Mā ano motomoto bakanande.

Umemura : Hē.. Nanka Sakaki-kun tte shitaomo gi.

Makio : E?

Umemura : Min'na ga juken juken tte shikatanaku benkyō shi teru no ni, Sakaki-kun wa `shiru no ga tanoshī' nante. Nanka sōiu notte maemukida na ~ to omotte.

Makio : Tapi belajar sesuatu itu menyenangkan

Umemura : Menyenangkan?

Makio : Iya, hal-hal dasar, walau cuma mengerti sedikit, aku senang, karena aku memang idiot

Umemura : Ooh... Sakaki, kau aneh

Makio : He?

Umemura : Semua orang ikut kelas persiapan ini karena tidak punya pilihan. Tapi kau karena senang belajar. Aku pikir kau sangat positif.

(Episode 4 menit 18:40-19:47)

Pengaruh berikutnya juga merupakan *positive punishment*. Ketika Makio berkencan dengan Umemura, Umemura bercerita tentang hal yang menimpa keluarganya pada saat ia masih kecil. Ia bercerita bahwa waktu ia kecil rumahnya didatangi oleh orang-orang yang berpenampilan seperti *Yakuza*, kemudian ayahnya dipukul di depan matanya sendiri oleh para *Yakuza* tersebut. Sejak saat itu ia membenci kekerasan. Mendengar cerita Umemura ini, Makio mulai bercermin pada dirinya sendiri, dia selama ini mengira bahwa dirinya adalah pahlawan yang tidak terkalahkan oleh siapapun. Namun kemudian Makio merasa bahwa dirinya ternyata adalah setan bagi kebanyakan orang, karena yang dia tahu hanyalah kekerasan. Sejak saat itu, Makio mulai mnegurangi perilaku berkelahi dan tindakan kekerasan yang sudah ia lakukan selama ini.

Cerita Umemura tersebut merupakan stimulan aversif bagi Makio karena bertolak belakang dengan apa yang ia inginkan. Dia menduga bahwa fisiknya yang kuat akan dapat melindungi Umemura dari apapun, namun ternyata justru identitasnya sebagai *Yakuza* hanya akan menyakiti Umemura dan juga menyakiti dirinya sendiri.

真喜男 : なんでこんな弱え～んだよ。こんなの。。こんなの知らないほうが楽だった。。こんな苦しいんだったら、青春なんか知らなきゃよかったよ。。

Makio : *Nande kon'na yowa e ~ nda yo. Kon'na no.. Kon'na no shirana i hō ga rakudatta.. Kon'na kurushī ndattara, seishun'na n ka shiranakya yokatta yo..*

Makio : Kenapa aku begitu lemah? Aku.. aku lebih baik tidak tahu semua ini. Jika sangat menyakitkan seperti ini, aku harap aku tidak pernah tahu apa itu masa muda

(Episode 7 menit 39:38-40:09)

Pengaruh berikutnya adalah hubungan Makio dengan Umemura. Setelah mendengar cerita Umemura tentang apa yang dia alami pada saat masih kecil, menyadarkan Makio bahwa dia tidak boleh jatuh cinta di sekolah. Hal itu akan dapat membongkar identitasnya, selain itu hal tersebut juga hanya akan menyakiti Umemura jika dia mengetahui kehidupan Makio yang sebenarnya. Hal tersebut merupakan *antecedent* yang mendorong Makio untuk mengakhiri hubungannya dengan Umemura. Sehingga pada akhirnya, konsekuensi yang didapat Makio adalah dia fokus pada pelajaran dan misinya untuk lulus agar dapat menjadi bos, dan tidak terganggu oleh kisah percintaannya lagi.

真喜男 : あの、この間はすいませんでした。僕には試練があ
って、どうしても高校を卒業しなきゃなんなくて。
だから。。だからこれからは。。
梅村 : うん。もういいよ。私大学の推薦受かったんだ。
真喜男 : えっ? ええっ? 受かった?!
梅村 : うん。さっき学校に連絡あったって先生が。
真喜男 : やった~! おめでとうございます! よかった~!
梅村 : 榊君のおかげだよ。ありがとう。これからはクラス
メートとしてよろしく。

*Makio : Ano, konoaida wa suimasendeshita. Boku ni wa shiren ga
atte, dōshitemo kōkō o sotsugyō shinakya nan nakute.
Dakara.. Dakara korekara wa..*
Umemura : Un. Mō ī yo. Watashi daigaku no suisen ukatta nda.
Makio : Ee? Ēe? Ukatta?!
Umemura : Un. Sakki gakkō ni renraku atta tte sensei ga.
Makio : Yatta ~! Omedetōgozaimasu! Yokatta ~!
*Umemura : Sakaki-kun no okageda yo. Arigatō. Korekara wa
kurasumēto to shite yoroshiku.*

Makio : Hmm, aku minta maaf soal hari itu. Aku mempunyai misi,
bagaimanapun juga aku harus lulus SMA. Jadi...jadi
Umemura : Ya. Tidak apa-apa. Aku diterima di kampus tujuanku.
Makio : He? Hee? Kau lulus?
Umemura : Iya, mereka datang ke sekolah memberikan informasi itu
dan guru memberitahuku
Makio : Yes!! Selamat! Waah
Umemura : Itu berkat kau, Sakaki. Terimakasih. Mari lanjutkan
pertemanan kita sebagai teman kelas.

(Episode 8 menit 10:17-11:12)

Pengaruh berikutnya ketika Makio menjadi ketua kelas. Hal tersebut banyak mengubah karakter Makio dan teman-temannya. Dari *exchange diary* yang dilakukan oleh Makio dan wali kelasnya, Makio banyak mendapatkan bantuan mengenai bagaimana menjadi ketua kelas yang baik, hingga akhirnya Makio berjanji akan membuat kelasnya menjadi kelas yang baik. Janji ini merupakan *antecedent*, dan perilaku yang mengikutinya

adalah Makio melakukan banyak hal untuk merangkul kelasnya. Seperti berusaha semaksimal mungkin untuk memenangkan pertandingan basket, berlomba mendapatkan puding favorit sekolah dengan teman-temannya dan berhasil mendapatkannya, menolong teman-temannya saat ditangkap oleh penjahat dan berhasil melepaskan mereka, hingga berlatih bersama kelasnya untuk penampilan di festival budaya yang diadakan sekolah.

Konsekuensi yang didapat Makio dari segala perilakunya ini adalah dia dapat menyatukan kelasnya dan dapat memupuk rasa kekeluargaan dengan teman-teman kelasnya. Pada awalnya teman-temannya adalah orang-orang yang pemalas dan hanya berkumpul dengan geng masing-masing, namun berkat Makio mereka semua bersatu dan menjadi sebuah kelas yang memiliki solidaritas yang tinggi.

3.2.2. Pengaruh dari Kehidupan *Yakuza*

Hal yang mempengaruhi berubahnya karakter Makio dimulai sejak ia menghancurkan transaksi dengan mafia Hongkong karena kebodohnya. Disebabkan hal itulah ia diberikan *positive punishment* oleh ayahnya, yang mana dia disuruh sekolah agar dapat belajar dan tidak bodoh lagi, sehingga jika nantinya dia menjadi bos berikutnya Makio tidak bodoh lagi dalam menjalankan bisnis *Yakuza*-nya. Stimulan aversifnya adalah sekolah, yang mana bagi Makio sekolah sangatlah tidak disukai olehnya.

喜一 : バカ。バカ。ホントにお前は、バカ息子だよ。私はこの「関東鋭牙会」の3代目をお前に継がせようとおもってた。しかしこれではもう無理だな。なぜだか分かるか？それはなお前がバカだからだ。これまでやらかした失敗のせいで

内部ではお前を次の組長にするのに反対だという声もあがってるんだ。

。。。

真喜男 : ノー！ノー！ノー！ノー！ノー！ノー！ノー！

黒井 : 「どうしてもボスになりたい」 そういってます

喜一 : 本気か？

真喜男 : イエス。

喜一 : 今度こそ本気なのか？

真喜男 : イエス

喜一 : 本気でボスになりたいんだな？

真喜男 : イエス、イエス

喜一 : 分かった。なら最後のチャンスをやろう。真喜男、高校へいけ。

真喜男 : は？

喜一 : 高校へいってみっちり勉強してこい！

。。。

真喜男 : ノー！ノーだ。ていうか高校って意味分かんねえ。

Kiichi : Baka. Baka. Honto ni omaeha, baka musukoda yo. Watashi wa kono "Kantō eigekai" no 3-daime o omae ni tsuga seyō to omotteta. Shikashi korede wa mō murida na. Nazedaka wakaru ka? Sorehana omaega bakadakarada. Kore made yarakashita shippai no sei de naibude wa omae o tsugi no kumichō ni suru no ni hantaida to iu koe mo a ga tteru nda.

.....

Makio : Nō! Nō! Nō! Nō! Nō! Nō! Nō!

Kuroi : "Dōshitemo bosu ni naritai" sōi ttemasu

Kiichi : Honki ka?

Makio : Yes.

Kiichi : Kondokoso honkina no ka?

Makio : Yes

Kiichi : Honki de bosu ni naritai nda na?

Makio : Yes, Yes

Kiichi : Wakatta. Nara saigo no chansu o yarou. Makio, kōkō e ike.

Makio : Ha?

Kiichi : Kōkō e itte mitchiri benkyō shite koi!

.....

Makio : Nō! Nōda. Te iu ka kōkō tte imiwakan'nē.

Kiichi : Bodoh. Bodoh! Kau benar-benar anak bodoh. Aku benar-benar ingin menunjukmu sebagai bos generasi ke-3 dari geng Kantou

Sharp Fang. Tapi kurasa itu tidak mungkin sekarang. Kau tahu kenapa? Karena kau bodoh. Karena kau sering mengacau. Sebagian orang di geng kita mengatakan kau tidak bisa menjadi bos.

.....

Makio : Tidak! Tidak! Tidak! Tidak! Tidak!

Kuroii : “Tidak peduli bagaimanapun juga aku ingin menjadi bos!”,
seperti itulah maksudnya

Kiichi : Benarkah?

Makio : Iya

Kiichi : Apakah kau serius kali ini?

Makio : Iya

Kiichi : Kau benar-benar ingin menjadi bos?

Makio : Iya, iya

Kiichi : Baiklah, kuberikan kesempatan terakhir. Makio, kembalilah ke SMA

Makio : Ha?

Kiichi : Kembali ke SMA dan belajar!

.....

Makio : Tidak, tidak. Aku tidak mengerti apa artinya pergi ke sekolah

(Episode 1 menit 05:03-07:36)

Pengaruh berikutnya adalah ketika adik Makio akan segera kembali ke Jepang, hal itu membuat Makio harus belajar lebih giat lagi agar dia bisa lulus dan posisinya sebagai calon bos tidak diambilalih oleh adiknya. Kondisi tersebut termasuk ke dalam bentuk *negative reinforcement*, yang mana stimulan aversif yang dihilangkan adalah adik Makio, yaitu Mikio.

美喜男 : 来週退院してそっちの大学院に編入できることになったんだ。

真喜男 : えっ?! あ。。へえ。。あ、そう。。そっか。。ああ、じゃあこっちに帰って来んのか?

美喜男 : うん、帰国する今から楽しみだよ。

真喜男 : じゃあ気をつけて帰って来い、じゃあな。
こうしちやいらねえぞ! 鉛筆くれ鉛筆!

和弥 : 鉛筆です!

真喜男 : <遊んでる場合じゃねえぞ俺。意地でも勉強してここを卒業しねえとこのままじゃマジでボスの座が危ねえ>

Mikio : *Raishū taiin shite sotchi no daigakuin ni hen'nyū dekiru koto ni natta nda.*

Makio : *Ee? ! A.. Hē.. A,-sō.. Sokka.. Ā, jā kotchi ni kaette ki n no ka?*

Mikio : *Un, kikoku suru ima kara tanoshimida yo.*

Makio : *Jā kiwotsukete kaette koi, jā na. Kō shi chai rarenē zo! Enpitsu kure enpitsu!*

Kazuya : *Enpitsudesu!*

Makio : *“Ason deru baai janē zo ore. Iji demo benkyō shite koko o sotsugyō shinē toko no mama ja majide bosu no za ga abunee”*

Mikio : Minggu depan aku pindah kuliah ke Jepang

Makio : Haa? Ah, ooh.. hmm, benarkah? Apa kau benar akan kembali kesini?

Mikio : Iya, aku tidak sabar dari sekarang.

Makio : Hati-hati pulangnya, sampai jumpa.
Aku tidak bisa main-main lagi! Pensil! Pensil!

Kazuya : Ini pensil

Makio : “Tidak ada waktu main-main! Bagaimanapun juga aku harus giat belajar dan lulus dari sini. Posisiku dalam bahaya”

(Episode 1 menit 27:46-28:27)

Pengaruh selanjutnya adalah ketika adanya pertikaian internal pada geng *Kantou Eigekai*. Adanya deklarasi perang dari musuh *Kantou Eigekai* dan ditembaknya Kiichi oleh musuhnya merupakan bentuk *antecedent* yang mendorong perilaku Mikio untuk mengambillalih geng, namun Makio tidak menerima hal tersebut sehingga terjadi perpecahan kubu dalam *Kantou Eigekai* menjadi kubu Makio dan kubu Mikio. Konsekuensi dari hal ini yaitu diadakannya pemilihan bos selanjutnya dengan cara pemilihan suara.

喜一 : いいかげんにしろ！

黒井 : ボス！

真喜男 : 親父！

黒井 : ボス、おケガは！！

- 喜一 : なに? かすり傷だ。大したことはない。「北極会」の脅しだよ。
- 真喜男 : 「脅し」?
- 喜一 : ああ。「いつでもつぶしてやる」っていう、宣戦布告みたいなもんだ。前から「北極会」はお前の強さを疎んじてた。そこへ跡目粗争いのうわさが立ったんで、弱みを握いられたんだ。いいか、内輪で争ってる場所じゃねえ!!
- 舎弟達 : すいませんでした!
- 美喜男 : だったら今すぐ決着つけようよ、兄さんの卒業を待つ余裕はない。争いが続けば組は弱体化して行く一方だ。「関東鋭牙会」は僕が継ぐ。
- 真喜男 : ちょっと待て美喜男。お前本気でいったんのか?
- 美喜男 : 兄さんが本気にさせたんだ。何もかも手に入れようとするからだよ。
- 喜一 : 分かった。仕方がない。跡目を決めよう。しかし真喜男の頭は90秒以上物事を考えることができない。反対に美喜男の体は90秒以上激しい運動ができない。跡目争いは決闘で決めても頭脳で決めても結果が見えてる。
- 黒井 : ではどうやって
- 喜一 : 1か月後の2月14日、選挙で3代目を決める。
- 和弥 : え。。選挙?
- 美喜男 : いいよ、受けて立つよ。
- Kiichi* : *Ikagen ni shiro!*
- Kuroi* : *Bosu!*
- Makio* : *Oyaji!*
- Kuroi* : *Bosu, o kega wa!!*
- Kiich* : *Nani? Kasuri kizuda. Taishita koto wanai. 'Hokkyoku-kai' no odoshida yo.*
- Makio* : *"Odoshi"?*
- Kiichi* : *Aa. "Itsu demo tsubushite yaru" tte iu, sensen fukoku mita ina monda. Mae kara "Hokkyoku-kai" wa omae no tsuyosa o utonjiteta. Soko e atome so araso no uwasa ga tattande, yowami o nigi i rareta nda. I ka, uchiwa de arasotteru basho janē! !*
- Shatei-tachi* : *Suimasendeshita!*

- Mikio* : *Dattara ima sugu ketchaku tsukeyou yo, nīsan no sotsugyō o matsu shayuu wanai. Arasoī ga tsudzukeba kumi wa jakutai-ka shite iku ippōda. 'Kantō eigekai' wa boku ga tsugu.*
- Makio* : *Chottomate Mikio. Omae honki de itten no ka?*
- Mikio* : *Nīsan ga honki ni sa seta nda. Nanimokamo te ni ireyou to surukarada yo.*
- Kiichi* : *Wakatta. Shikataganai. Atome o kimeyou. Shikashi makio no atama wa 90-byō ijō monogoto o kangaeru koto ga dekinai. Hantai ni Mikio no karada wa 90-byō ijō hageshī undō ga dekinai. Atome arasoī wa kettō de kimete mo zunō de kimete mo kekka ga mie teru.*
- Kuroi* : *De wa dō yatte*
- Kiichi* : *1-Kagetsu-go no 2 tsuki 14-nichi, senkyo de 3-daime o kimeru.*
- Kazuya* : *E.. Senkyo?*
- Mikio* : *Īyo, uketetatsu yo.*
- Kiichi* : *Cukup!*
- Kuroii* : *Bos!*
- Makio* : *Ayah!*
- Kuroii* : *Bos, bagaimana lukamu?*
- Kiichi* : *Apa? Hanya lecet saja, tidak ada yang serius. Ini adalah ancaman dari Hokkyokukai*
- Makio* : *Ancaman?*
- Kiichi* : *Aa, pernyataan perang. Mereka mengatakan “kami bisa menghancurkan kalian kapanpun”. Mereka selama ini takut kepada kita, namun mereka mendengar ada pertikaian tentang siapa yang akan menjadi bos, mereka memanfaatkan kelemahan kita. Dengar! Sekarang bukan saatnya bertengkar di antara kita!*
- Anak buah* : *Kami minta maaf*
- Mikio* : *Kalau begitu mari tentukan sekarang. Kita tidak bisa menunggu sampai kelulusan kakak. Jika kita terus bertikai maka geng akan semakin lemah. Aku akan mengambil Kantou Eigekai*
- Makio* : *Tunggu dulu, Mikio. Apa kau serius?*
- Mikio* : *Kau yang membuatku serius. Itu karena kau selalu berusaha untuk mengambil semuanya*
- Kiichi* : *Aku mengerti. Kalau begitu, mari tentukan penerus berikutnya. Tetapi otak Makio tidak bisa berfikir lebih dari 90 detik, sebaliknya tubuh Mikio tidak bisa bertahan kerja keras lebih dari 90 detik. Jika kita menentukan penerus selanjutnya dengan duel antara otak ataupun kekuatan, hasilnya pasti sudah diketahui*
- Kuroii* : *Kalau begitu bagaimana?*

Kiichi : Satu bulan dari sekarang, pada tanggal 14 Februari, kita akan menentukan bos ketiga dengan pemilihan suara
 Kazuya : He? Pemilihan suara?
 Mikio : Baik, aku terima

(Episode 9 menit 03:21-05:25)

3.3. Konflik Batin Tokoh Sakaki Makio

Dari penjabaran di atas, sedikit terlihat hal yang menyebabkan konflik batin yang terjadi pada diri tokoh utama drama *My Boss My Hero*, Sakaki Makio. Konflik batin yang dialami oleh Makio muncul karena adanya pengaruh lingkungan di dalam hidupnya, khususnya pengaruh dari sekolah. Berdasarkan analisis di atas, telah didapat *Operant Conditioning* yang terjadi pada Makio. Berikut rangkuman hasil analisis teori *Operant Conditioning* pada drama *My Boss My Hero*.

3.3.1. A-B-C (*Antecedent-Behaviour-Consequence*)

- 1) *Antecedent* : Sakurakouji ingin berteman dengan Makio
 Perilaku : Sakurakouji membantu Makio mendapatkan puding
 Konsekuensi : Sakurakouji dan Makio berteman
- 2) *Antecedent* : Adanya pemilihan ketua kelas dan nasehat dari wali kelas mengenai pemimpin
 Perilaku : Makio mengajukan diri menjadi ketua kelas
 Konsekuensi : Makio menjadi ketua kelas dan menjalankan tugas
- 3) *Antecedent* : Makio takut gagal dalam mengerjakan ujian
 Perilaku : Makio berbuat curang
 Konsekuensi : Makio gagal dalam ujian dan nilainya paling rendah karena perilakunya tidak berhasil

- 4) *Antecedent* : Makio gagal dalam mengerjakan ujian sehingga nilainya paling rendah
 Perilaku : Sakurakouji membantu Makio belajar untuk ujian perbaikan
 Konsekuensi : Makio lebih bisa mengerjakan ujian daripada sebelumnya
- 5) *Antecedent* : Makio menyukai Umemura
 Perilaku : Makio datang ke sekolah untuk mengikuti pelajaran tambahan yang sebenarnya tidak wajib
 Konsekuensi : Makio mendapatkan pelajaran baru dan bertemu dengan Umemura
- 6) *Antecedent* : Makio bolos sekolah
 Perilaku : Sakurakouji dan Saki memarahi Makio
 Konsekuensi : Makio kembali sekolah
- 7) *Antecedent* : Nasehat dari Mizushima tentang sekolah dan masa muda
 Perilaku : Makio banyak berpartisipasi di kegiatan sekolah dengan tujuan untuk menikmati masa mudanya
 Konsekuensi : Makio mendapatkan kenangan yang indah di masa SMA nya
- 8) *Antecedent* : Makio sadar dia tidak boleh jatuh cinta di sekolah
 Perilaku : Makio memutuskan hubungannya dengan Umemura
 Konsekuensi : Makio fokus untuk belajar agar bisa lulus
- 9) *Antecedent* : Makio ingin menjadi ketua kelas yang baik
 Perilaku : Makio membantu teman-temannya dan sering memotivasi atau mengajak teman-temannya untuk berpartisipasi di kegiatan sekolah
 Konsekuensi : Makio dapat menyatukan teman-temannya dan mendapatkan kelas yang memiliki solidaritas yang tinggi
- 10) *Antecedent* : Adanya deklarasi perang dari musuh *Kantou Eigekai* dan ditembaknya Kiichi

- Perilaku : Mikio ingin mengambilalih geng namun Makio tidak setuju
 Konsekuensi : Diadakannya pemilihan bos *Kantou Eigekai* berikutnya

3.3.2. *Reinforcement*

1) *Positive Reinforcement*

- a. Perilaku : Makio datang dan belajar di sekolah
 Stimulan penggugah : Rasa suka terhadap Umemura
- b. Perilaku : Makio datang dan belajar di sekolah
 Stimulan penggugah : Pelajaran baru yang ia dapatkan

2) *Negative Reinforcement*

- a. Perilaku : Makio belajar dengan giat
 Stimulan aversif yang dicegah : Kehadiran Mikio

3.3.3. *Punishment*

1) *Positive Punishment*

- a. Perilaku : Makio melanggar peraturan sekolah
 Stimulan aversif : Makio diberi hukuman berupa *exchange diary*
- b. Perilaku : Makio melakukan hal-hal yang biasa dilakukan *Yakuza*, seperti kekerasan
 Stimulan aversif : Cerita dari Umemura (perempuan yang disukai Makio) tentang keluarganya yang diserang *Yakuza*
- c. Perilaku : Makio bodoh dan sering menghancurkan transaksi gengnya
 Stimulan aversif : Makio diwajibkan sekolah oleh ayahnya jika ingin menjadi bos

3.3.4. *Shaping*

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka *Operant Conditioning* mulai terjadi karena konsekuensi-konsekuensi yang diterima Makio lebih bersifat menyenangkan. Hal tersebut karena stimulus dan konsekuensi yang ia terima dari lingkungan sekolah membuat perilakunya di sekolah terus diulangi dan secara perlahan mengubah karakternya. Mulai dari perintah ayahnya untuk sekolah, Makio mencoba menerima hal tersebut dan mencoba menyesuaikan diri di sekolah. Kehadiran Makio membuat Sakurakouji menginginkan seorang teman yang mana akhirnya Sakurakouji membantu Makio di sekolah dengan tujuan agar mereka berteman.

Setelah mereka berteman, Makio mulai terbiasa dengan keadaan di sekolahnya. Keinginan Makio yang kuat untuk menjadi pemimpin disalurkan dengan cara menjadi ketua kelas yang baru. Berawal dari sini, Makio mulai menjalani banyak kegiatan. Tidak hanya untuk dirinya namun dia juga harus melibatkan teman-temannya. Dengan adanya kegiatan-kegiatan kelas, Makio akhirnya bisa menyatukan kelas dan teman-temannya.

Selain hal di atas, Makio pernah melanggar peraturan sehingga dia menerima hukuman berupa menulis jurnal kepada wali kelas. Di dalam jurnal ini Makio sering mencurahkan perasaan yang dirasakannya, baik senang maupun sedih. Jurnal tersebut dibalas oleh gurunya dengan kata-kata motivasi. Motivasi ini juga membentuk perilaku Makio untuk

semakin melakukan yang terbaik dalam belajar. Tidak hanya motivasi dari wali kelasnya, Makio juga menerima motivasi dari guru lainnya mengenai masa muda. Termotivasi dari gurunya inilah, Makio semakin menikmati masa mudanya di SMA. Selain stimulus dari teman-teman dan motivasi dari gurunya, karakter Makio juga semakin terpengaruh karena dia memendam rasa suka terhadap Umemura, teman sekelasnya. Hal ini membuat Makio semakin semangat untuk belajar di sekolah.

Hal-hal di atas secara perlahan membuat adanya *shaping* pada diri Makio. Makio yang awalnya tidak mengerti arti dari sekolah, semakin hari dia semakin memahami semua yang dia alami. Teman, cinta, persahabatan, dan sebagainya menjadi berarti bagi dirinya. Disinilah terjadinya konflik batin yang dialami oleh Makio. Setelah dia merasa nyaman dengan kehidupan barunya, Makio kurang berpartisipasi di dalam urusan geng *Yakuza*-nya, ditambah ayahnya yang tegas menyuruh Makio untuk fokus pada sekolahnya, sehingga tugas organisasi diserahkan oleh Kiichi kepada anak buahnya dan bukan Makio.

Meskipun Makio menjalani hari-hari di sekolah dengan penuh suka cita, namun ia tidak lupa akan keinginannya untuk menjadi penerus ayahnya sebagai bos *Yakuza*. Makio selalu berusaha belajar dengan giat agar dia bisa lulus dan menjadi bos. Namun selama menjalani hari-hari di sekolah, Makio juga mengalami waktu-waktu yang sulit. Setelah Makio terbiasa dengan kehidupan sekolahnya dan mulai menyayangi semua

teman-teman dan gurunya, konflik batin yang dialami Makio semakin menonjol.

3.3.5. Konflik Batin Sakaki Makio

Konflik batin yang dialami Makio secara garis besar terjadi antara keinginannya untuk menjalani kehidupan yang normal namun semua keinginannya terhalangi oleh identitasnya yang sebenarnya, yaitu seorang *Yakuza*. Konflik batin pertama terjadi pada saat Makio sedang berkencan dengan Umemura. Setelah makan dan pulang bersama, Makio datang ke rumah Umemura. Disana, Umemura memasak untuk adik-adiknya dan Makio. Pada saat mereka sedang berbincang, Umemura menceritakan kejadian yang menimpa keluarganya ketika diserang *Yakuza*. Makio awalnya ingin melindungi Umemura karena fisiknya yang kuat, namun setelah mendengar cerita Umemura, Makio mengalami konflik batin pada dirinya. Tampak perasaan Makio yang memikirkan bagaimana bisa ia melindungi Umemura, jika identitasnya saja sudah menyakiti Umemura jika dia mengetahui yang sebenarnya.

真喜男 : <そうだ。。何考えてんだ俺は。俺は、ヒーローなんかじゃねえ。悪だ、とんでもねえ悪だ。そんな俺が「守ってやりたい」なんて、なんて都合のいい夢見てんだよ俺は>

Makio : “*Souda.. Nani kangaete nda ore wa. Ore wa, hīrōna n ka janē. Waruda, tondemonē akuda. Son'na ore ga `mamotte yaritai' nante, nante tsugōnoī yume mite nda yo ore wa*”

Makio : “Benar, apa yang aku pikirkan? Aku bukanlah pahlawan, aku adalah setan. Setan yang jahat. Aku berkata ingin melindunginya, itu adalah mimpi satu sisi yang aku bayangkan”

(Episode 7 menit 24:41-25:12)

Konflik batin berikutnya yang dialami Makio yaitu ketika dia merasa bersalah karena telah berbohong. Setelah banyaknya pengaruh di sekolah yang mengubah karakter Makio, dia menyadari bahwa selama ini dia telah berbohong karena menyembunyikan identitasnya. Teman-teman dan gurunya sudah sangat berarti bagi Makio dan membohongi mereka adalah hal yang salah yang telah dilakukan oleh Makio. Dia tidak ingin menyakiti perasaan teman-teman dan gurunya dengan terus berbohong, namun fakta bahwa dia adalah seorang *Yakuza* justru hanya akan menyakiti mereka. Maka terjadilah konflik batin pada diri Makio.

真喜男	: あ。。あ。。痛ってえ。。
水島	: そう?でも驚異的な回復力よ。あんなにひどい傷が3日でこんなに治るなんて。
真喜男	: はあ。。「深呼吸します」
水島	: でも心の傷はあんまり治ってないみたいね。
真喜男	: 先生、僕は。。ウソをついてるんです。友達にも、先生にも。ウソをついてる。
水島	: そう。。
真喜男	: だから。。傷ついてもしょうがない。
<i>Makio</i>	: <i>A.. A.. Ita ttē..</i>
<i>Mizushima</i>	: <i>Sō? Demo kyōi-tekina kaifuku ka yo. An'nani hidoi kizu ga 3-nichi de kon'nani naoru nante.</i>
<i>Makio</i>	: <i>Hā.. (Shinkokyuushimasu)</i>
<i>Mizushima</i>	: <i>Demo kokoro no kizu wa anmari naottenai mitai ne.</i>

- Makio : *Sensei, boku wa.. Uso o tsuiteru ndesu. Tomodachi ni mo, sensei ni mo. Uso o tsuiteru.*
- Mizushima : *Sō..*
- Makio : *Dakara.. Kizutsuite mo shōganai.*
- Makio : Aduh..sakit
- Mizushima : Benarkah? Tapi kau sembuh dengan cepat. Sembuh selama 3 hari dari luka yang seperti itu.
- Makio : Haa.. (menghela napas)
- Mizushima : Tapi kelihatannya kau belum sembuh secara emosional
- Makio : Bu, saya berbohong. Kepada teman-teman, dan kepada guru. Saya berbohong.
- Mizushima : Hmm begitu?
- Makio : Jadi, tidak sepadan meskipun saya terluka

(Episode 7 menit 30:43-31:36)

- 桜小路 : 別にいいじゃん失恋ぐらいしたって。誰にも思うようにならないことぐらいはあるよ。僕らはまだ未熟で恋愛だって受験だって未来だってそりゃあ全部不安だよ！だから僕達は一緒にいるんじゃない！お互いに助け合うんだって、マッキーにあって初めてそういうふうに思えたんだ。クラスみんなだってそうだよ。マッキーはもうこのクラスの一員なんだよ。
- 真喜男 : 俺はあんたとこの一員じゃねえぞ。でも、ありがとうな。
- 桜小路 : いや。。別にお礼とかはいいよ。友達でしょ？
- 真喜男 : 友達。。そうだ、お前は友達だ。でも俺は、友達のお前に隠してることもある。
- Sakurakouji : *Betsuni ijan shitsuren gurai shitatte. Daren mo omou yō ni naranai koto gurai wa aru yo. Bokura wa mada mijuku de ren'ai datte juken datte mirai datte soryā zenbu fuanda yo! Dakara bokutachi wa issho ni iru njan! Otagai ni tasukeau n datte, makkī ni atte hajimete sō iu fū ni omoeta nda. Kurasu no min'na datte sōda yo. Makkī wa mō kono kurasu no ichiin'na nda yo.*

- Makio* : *Ore wa an'na toko no ichiin janē zo. Demo, arigatō na.*
- Sakurakouji* : *Iya.. Betsuni orei toka wa ī yo. Tomodachidesho?*
- Makio* : *Tomodachi.. Sōda, omae wa tomodachida. Demo ore wa, tomodachi no omae ni kakushi teru koto mo aru.*
- Sakurakouji* : *Jadi mengapa kalau kau patah hati? Semua orang menginginkan sesuatu yang tidak bisa didapat. Kita masih belum dewasa. Cinta, ujian masuk, masa depan kita.. semua masih tidak jelas. Itulah mengapa semuanya bersatu, untuk menolong satu sama lain, sejak aku bertemu denganmu aku bisa berfikir seperti itu. Semua anak di kelas seperti itu. Kau adalah anggota kelas kami*
- Makio* : *Aku bukan anggota tempat itu. Tapi, terimakasih*
- Sakurakouji* : *Kau tidak perlu berterimakasih. Kita teman, kan?*
- Makio* : *Teman.. Ya, kau temanku. Tapi.. ada sesuatu yang kusembunyikan, bahkan dari temanku*

(Episode 5 menit 28:53-30:14)

Konflik batin terakhir yang dialami Makio adalah pada saat akan dilaksanakannya pemilihan bos selanjutnya. Makio berbicara dengan Mikio dan Mikio menawarkan kepadanya untuk lebih baik menjalankan kehidupannya yang sekarang dan menyerahkan geng kepadanya. Perkataan dari Mikio ini membuat Makio memikirkan kemungkinan jika ia menjalani kehidupan yang normal dan berhenti menjadi *Yakuza*. Setelah adanya gagasan ini, Makio menjadi bingung dan mengalami konflik batin pada dirinya. Dia ingin meneruskan sebagai calon bos, namun di sisi lain hidup dengan teman-temannya sangatlah menyenangkan bagi Makio, hingga pada akhirnya Makio berbicara dengan hatinya sendiri.

- 真喜男 (高校生) : *<カタギになれば、このままの穏やかで優しい生活が続くかもしれねえ。恋だって、ちゃんとできるか*

真喜男 (ヤクザ) : <もしねえ。俺にもまだその道は残されているか>。
 : <残されてるはずがねえだろう。俺の正体はなヤクザなだぞ。誰が「マッキー」だ。俺は正体も年も何もかもずっとあいつら騙してきたんだ>。

真喜男 (高校生) : <ああ。。そうだな。>。
 真喜男 (ヤクザ) : ヤツらとは住む世界も何もかもが違う。友情どころか真実を知れば失望する。あと1か月で、俺は嫌われ者の恐ろしいヤクザに戻んだよ。たかがこの1年で今までやった悪いことの何もかも消えるとでも思ってたのかこの野郎！

真喜男 : だな。。まあ。。んなこと分かってんだけどさ。。
 和弥 : アニキ誰と喋ってたんだよ。。
 水島 : 榊君は、今自分の心と語り合ってるのよ。
 和弥 : え？心と？

Makio(Kōkōsei): "Katagi ni nareba, konomama no odayakade yasashī seikatsu ga tsudzuku kamo shirenē. Koi datte, chanto dekiru ka mo shirenē. Orenimo mada sonomichi wa nokosa rete iru ka"

Makio(Yakuza) : "Nokosa re teru hazu ganēdarou. Ore no shōtai wana yakuza na da zo. Dare ga "Makkī" da. Ore wa shōtai mo toshi mo nani mo kamo zutto aitsu-ra damashite kita nda."

Makio(Kōkōsei) : "Aa.. Sou da na.."

Makio(Yakuza) : Yatsu-ra to wa sumu sekai mo nanimokamo ga chigau. Yūjō dokoroka shinjitsu o shireba shitsubō suru. Ato 1-kagetsu de, ore wa kirawa re-sha no osoroshī yakuza ni modonda yo. Takaga kono 1-nen de imamade yatta waruikoto no nani mo ga mo kieru to demo Shitau tten no ka kono yarō!"

Makio(Kōkōsei): "Da na.. Mā.. N'na koto wakatte ndakedo sa."

Kazuya : Aniki dare to shabette nda yo..

Mizushima : Sakaki-kun wa, ima jibun no kokoro to katariatte no yo.

Kazuya : E? Kokoro to?

Makio (siswa SMA) : “Jika aku menjadi orang biasa, semuanya akan tetap seperti ini. Damai seperti ini sampai kehidupan selanjutnya. Aku bisa jatuh cinta dengan sepenuhnya. Apakah aku masih mempunyai jalan itu sebagai pilihanku?”

Makio : “Tentu saja tidak. Identitasku yang sesungguhnya

(*Yakuza*) adalah *Yakuza*, kau tahu. Siapa Makki? Selama ini aku menyembunyikan identitas dan umurku dari mereka.”

Makio

(siswa SMA) : “Hmm.. iya..benar”

Makio : “Duniamu sangat berbeda dengan dunia mereka.

(*Yakuza*) Bukan hanya persahabatanmu yang menjadi resikonya, tapi mereka akan kecewa jika mereka mengetahui yang sebenarnya. Dalam sebulan, aku akan kembali menjadi *Yakuza* yang dibenci dan menakutkan. Apakah kau pikir, apa yang telah kau lakukan selama 1 tahun ini akan menghapus semua perbuatan buruk yang kau lakukan sebelumnya, sialan?”

Makio

(siswa SMA) : “Kau benar.. Yaa.. Aku tahu hal itu..”

Kazuya : Abang berbicara dengan siapa?

Mizushima : Sakaki sedang berbicara dengan hatinya sendiri

Kazuya : Hatinya?

(Episode 9 menit 17:22-20:30)

Pada kutipan dialog di atas, tampak bahwa Makio sedang mengalami konflik batin dengan dirinya sendiri, yang mana sebagian dari hatinya ingin melanjutkan kehidupan sebagai orang biasa, sehingga dia dapat selalu bersama dengan teman-temannya. Namun hatinya yang lain mengingatkan bahwa identitasnya yang sesungguhnya adalah seorang *Yakuza* dan dia tidak dapat dengan mudah menghilangkan hal tersebut.

BAB IV

SIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari analisis pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa tokoh utama dalam drama *My Boss My Hero* adalah Sakaki Makio. Berdasarkan penampilannya, Makio merupakan tokoh protagonis. Jika dilihat dari perwatakannya Makio merupakan tokoh bulat, sedangkan berdasarkan perkembangannya Makio termasuk tokoh berkembang. Penokohan Makio digambarkan memiliki sifat yang tempramen, pantang menyerah, dan ambisius. Selain Makio, dalam drama ini terdapat tokoh tambahan yaitu Sakurakouji Jun (teman Makio), Umemura Hikari (teman Makio), Sakaki Kiichi (ayah Makio), dan Sakaki Mikio (adik Makio).

Alur dalam drama *My Boss My Hero* merupakan alur progresif karena pengarang menggambarkan peristiwa secara urut dari mulai tahap pengenalan, pemunculan konflik, klimaks, sampai tahap penyelesaian. Latar waktu yang digunakan dalam drama ini adalah musim panas, musim dingin, musim semi, musim gugur, dan zaman modern. Latar tempat berupa di Hongkong, rumah Makio, rumah Sakurakouji, sekolah, dan taman. Dalam drama ini pengarang menggambarkan latar sosial keluarga Makio sebagai keluarga dari kalangan atas. Sedangkan latar suasana yang terlihat dalam drama *My Boss My Hero* ini, yaitu mengharukan, menyedihkan, dan membahagiakan.

Sejak masuk SMA, Makio belajar hal-hal yang belum diketahui olehnya. Ia yang sebelumnya hanya mengetahui kekerasan, mulai mengerti arti persahabatan, cinta, masa muda, perjuangan, dan sebagainya. Makio tidak lagi hanya mengenal kehidupan *Yakuza*, namun dia juga telah menemukan jati diri yang baru. Disinilah mulai timbul konflik batin dalam diri Makio.

Untuk menganalisis konflik batin tokoh Sakaki Makio, penulis menggunakan teori *Operant Conditioning* dari B.F. Skinner. Konflik batin yang dialami Makio dipicu oleh adanya perubahan perilaku yang terjadi pada dirinya. Perilaku Makio dipengaruhi oleh *reinforcement*, *punishment*, *antecedent* dan konsekuensi yang ia terima baik dari lingkungan sekolah dan geng *Yakuza*-nya. Di sekolah, banyak *antecedent* yang terjadi yang mendorong adanya suatu perilaku yang dilakukan Makio. *Antecedent* inilah yang memicu terjadinya perilaku-perilaku baru pada diri Makio, setelah dia melakukan perilakunya tersebut Makio mendapatkan konsekuensi sebagai hasilnya. Konsekuensi yang diterima Makio cenderung bersifat positif sehingga dia tidak menyesali perilakunya.

Di sekolah, Makio mendapat banyak pengaruh dari lingkungannya yang datang dari teman dan gurunya. Mereka telah memberikan penguatan positif (*positive reinforcement*) bagi Makio. Kehadiran teman-temannya dan pelajaran baru yang ia dapatkan merupakan stimulan penggugah bagi Makio sehingga ia rajin pergi ke sekolah. Selain penguatan, Makio juga menerima hukuman positif (*positive punishment*) dalam hidupnya.

Konsekuensi yang diterima Makio membentuk perubahan pada perilakunya (*shaping*). Makio yang awalnya merasa asing dengan sekolah dan orang-orang baru, setelah menjalani hari-hari dan mendapatkan pengaruh dari teman dan gurunya, ia menjadi pribadi yang lebih tenang, menghargai persahabatan, dan tidak sering melakukan kekerasan seperti sebelumnya.

Konflik batin terjadi ketika teman-temannya sudah menjadi orang yang berarti bagi Makio. Selama ini dia telah menyembunyikan identitasnya yang asli, yaitu seorang *Yakuza*. Makio merasa bersalah karena dia telah berbohong kepada teman-temannya. Meskipun dia ingin menceritakan yang sebenarnya, hal tersebut tidak dapat dilakukannya karena dia harus tetap merahasiakan identitasnya. Konflik batin lainnya juga terjadi ketika Makio merasa bimbang untuk memilih kehidupan yang akan dijalaninya. Dia ingin melanjutkan hidup bersama teman-temannya karena mereka telah berarti baginya, namun di sisi lain jwanya sadar bahwa sampai kapanpun dia tetaplah seorang *Yakuza* yang ditakuti orang-orang dan dia tidak dapat dengan mudah menjalani kehidupan seperti orang pada umumnya.

4.2. Saran

Pada penelitian ini, peneliti hanya terfokus pada unsur intrinsik dan konflik batin tokoh utama. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya dapat dikembangkan untuk meneliti perbandingan kepribadian tokoh utama ketika menjadi siswa SMA dan ketika menjadi *Yakuza*. Penelitiannya tidak terbatas pada tokoh utama saja, namun juga dapat berkembang untuk meneliti tokoh lainnya.

要旨

本論文のテーマはドラマ「My Boss My Hero」の主人公における内なる衝突^{うちなるしょうとつ}である。このテーマを選んだ理由は筆者がヤクザと元の身分である高校生を隠して二つの別世界をやっている主人公の人生に興味を持ちからである。本論文ではドラマにある内的な構造である登場する人物とその性格、ストーリーの流れまたはプロット、場面などを分析と説明し、そしてどんな内なる衝突が起きるのかとその内なる衝突に対する学校の環境の影響も本論文で分析と説明をする。

本論文では書き集めたデータが記述的な定性分析法^{きじゆつてき ていせいぶんせきほう}で分析される。その分析方法はデータの書き集め、データの分析と説明、データの解釈^{かいしゃく}、と分析の結果を参考としての結論付けが含む。データの書き集めのために文献研究法^{ぶんけんけんきゅうほう}が作用される。この研究が B.F. Skinner の構造理論^{こうぞうりろん}と行動心理学理論^{こうどうしんりがくりろん}を使用で分析と説明される。

本論文の主な資料は東弥佐藤監督^{とうやさとうかんとく}の作品で 2006 年に生産され合計 10 エピソードのドラマ「My Hero My Boss」である。内的な構造に関する参考文献^{さんこうぶんけん}として Burhan Nurgiyantoro の Teori Pengkajian Fiksi が使用された。今回の研究に分析された内的な構造は登場する人物とその性格、ストーリーの流れまたはプロット、と場面がある。このドラマの登場する人物は、主人公と追加人物であり、主人公と敵対者^{てきたいしゃ}であり、単純な者と複雑な者であり、と静的な者と開ける者^{ひらけるもの}でありに分析される。人物の性格のところに会話の手法^{かいわ しゅほう}、行動の手法^{こうどう しゅほう}、思考^{しこう}と感情^{かんじょう}の手法^{しゅほう}で分析と説明される。

ドラマ「My Boss My Hero」の登場する人物を分析と説明したところ、結果として主人公である^{さかきまきお}榎牧夫がテンプレメントまたは気質の性格、諦めなくて、野心的な性格を持つ。影響力のあるつきやくには^{まきお}牧夫の友達^{さくらこうじゆん うめむらひかり}の櫻糺淳と梅村光がいて、父親は^{さかききいち}榎喜一と弟の^{さかきみきお}榎幹夫がいる。使用されたプロットは^{しんぼてき}進歩的な流れである。また、研究された場面には時間の背景、場所、社会の環境と事件の雰囲気がある。

主人公における内なる衝突は B.F. Skinner が理論した Operant Conditioning によって分析された。Operant Conditioning は周りの社会の環境に影響からできた人の行動である。Operant Conditioning が^{こうけん}後件に伴うコントロールが巻き込まれる。この^{こうけん}後件は人の行動した後起こるものとその行動を引き起こす要因である antecedent による発生する。たとえば、ある行動に対して良い後件または良い反応が起きたらその行動を引き起こす要因が強くなって再びその行動をする可能性が高い。一方、ある行動に対して悪い後件が起きたら再びその行動をする意志がなくなってその行動をしなくなる可能性が高い。例として以下はドラマの中にある antecedent の分析、生じた行動と起きた後件：

1. Antecedent : 学校をサボる^{まきお}牧夫
 行動 : ^{さくらこうじ}櫻糺と^{さき}佐紀が牧夫に怒っている
 後件 : 牧夫が学校に戻る
2. Antecedent : 学校と青春について水島のアドバイス
 行動 : 自分の青春の楽しむために多くの学校活動に参加する
 牧夫
 後件 : 高校時代のいい思い出ができた牧夫

望んだ後件を得るために二つの要因が影響していく、それは応援「reinforcement」と罰「punishment」である。応援には積極的な応援と消極的な応援がある。積極的な応援「Positive reinforcement」は刺激による行動の強化の方法である。例として主人公における積極的な応援、同級生の梅村に恋をする牧夫である。この分析と説明で登校する牧夫の姿は刺激物があるからこそこの事件が起こる。

消極的な応援「Negative reinforcement」は辛い刺激を削ることによる行動の強化の方法である。例として主人公の弟が日本に戻る時である。弟の存在がヤクザの次のボスになる牧夫にとって脅しものである。したがって、牧夫がよりまじめに勉強するようになる、次のボスの候補者は自分の弟に移りたくないからである。

罰も積極的な罰「positive punishment」と消極的な罰「negative punishment」がある。積極的な罰は辛い刺激を与えることによって行動を引き下げる方法である。一方、消極的な罰は刺激物をなくすことによって行動を引き下げる方法である。積極的な罰の例というと牧夫が学校のルール破った時、担任の先生にそんなことを二度としないためジャーナルの作成という罰が与えられた。

後件を実感した牧夫が学校の生活は自分自身に新しい経験と思い出を与えたことに気付いた。このことで同一性「shaping」が形成された結果牧夫がヤクザ以外の自分の同一性に気付いた。周りの社会の環境の影響で牧夫の自分自身に内なる衝突が発生した。友人という存在が牧夫にとってものすごい大事なものである。最初から同一を隠された牧夫が友人に嘘をつくことに悪い思いをした。牧夫が正

直のことを話かったが自分の同一について誰にも話させられない時には内なる衝突がより混雑になる。他には梅村とデートをする時、そこで梅村の家族がヤクザに襲われることがあることに知ったところ、牧夫の内なる衝突が生じた。自分がヤクザであることは梅村を守ろうと思っているもの梅村がヤクザそのものから襲われることがある。

本論文を書いた上で勉強できたものは周りにある社会の環境は人の行動に影響を与えると人の行動を変更させる力があることに理解した。他には、最初に不要なものや必要しないものがあったとしても時間が経ってば経つほどそのものに慣れてきた私たちが終に^{つい}それに対して思いが強くなって大事にする気持ちが表れ始める。それは物や環境や習慣または誰かの存在も含む。

DAFTAR PUSTAKA

- Asis, Khotul. 2016. *Skripsi Perubahan Sikap Tokoh Sakaki Makio Dalam Drama My Boss My Hero*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Dian Nuswantoro
- Boeree, Dr. C. George. 2007. *Personality Theories*. Yogyakarta: Prismsophie
- Dhoho Saktiaji, Sri. 2014. *Skripsi Konflik Batin Tokoh Tokiko Umezawa Pada Novel Tenseijyutsu Satsujin Jiken Karya Soji Shimada*. Malang: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Brawijaya.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Medpress.
- Irawan, Eka Nova. 2015. *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Psikologi dari Klasik sampai Modern*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Kusumaning Tyas, Fatma. 2015. *Skripsi Gambaran Persona Tokoh Sakaki Makio Dalam Drama My Boss My Hero Karya Sutradara Sato Toya, Sakuma Noriyoshi, dan Ishio Jun*. Malang: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Brawijaya.
- Lestari, Ayu Putri. 2016. *Skripsi Konflik Batin Tokoh Utama Kaoru Amane Dalam Film Taiyou No Uta Karya Sutradara Norihiro Koizumi*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Nurdinawati, Eva. 2013. *Skripsi Konflik Batin Tokoh Masako Dalam Novel Auto Karya Kirino Natsuo Kajian Psikologi Sastra*
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

S. Hall, Calvin, Gardner Lindzey. 1993. *Teori dan Sifat Behavioristik*. Yogyakarta: Konisius

Setyawati, Siska Eka. 2016. *Skripsi Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Cerpen "Warawareta Ko" Karya Yokomitsu Riichi (Sebuah Tinjauan Psikoanalisis)*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro

Skinner. B.F. 2013. *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yasa, I Nyoman. 2012. *Teori Sastra dan Penerapannya*. Bandung: Karya Putra Darwati